



**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**Pada Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)/
*As of September 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)***

**Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)/
*And For Nine Months Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)***

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/</u>	
	<u>Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN:		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS:</i>
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT).		<i>AS OF SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND FOR NINE MONTHS PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (UNAUDITED).</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	1 - 2	<i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA ATAU RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	3	<i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	4	<i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	5	<i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	6	<i>NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK (“PERUSAHAAN”)
DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER
2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

**DIRECTOR’S STATEMENT LETTER
RELATING THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK (“THE COMPANY”)
AND SUBSIDIARIES AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND DECEMBER 31, 2023 AND FOR
NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Mashudi Hamka |
| Alamat kantor/Office address | : | MNC Financial Center Lt.21
Jl. Kebon Sirih No.21-27, Jakarta |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Tampak Siring E2 RT.005 / RW.012 Kecamatan Limo,
Kota Depok, Jawa Barat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021-29709700 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Oerianto Guyandi |
| Alamat kantor/Office address | : | MNC Financial Center Lt.21
Jl. Kebon Sirih No.21-27, Jakarta |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | Jl. P. Matahari VI Blok A7/20, RT.016 / RW.009, Kelurahan
Kembangan Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021-29709700 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

Stated that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsibility for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information presented in the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed;</i> |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober 2024/October 30, 2024



Mashudi Hamka
Direktur Utama/President Director

Oerianto Guyandi
Direktur/Director

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	3h,5,43,44,47	3.830.065	4.262.907	Cash and cash equivalents
Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	3j,6,46,47	9.225	8.976	Deposits to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	3j,6,46,47	246.532	215.377	Receivables from Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution
Piutang nasabah	7,41,43,46	716.161	449.686	Receivables from customers
Efek-efek	3k,8,41,43,47			Securities
Pihak berelasi		431.739	226.398	Related parties
Pihak ketiga		5.371.926	4.341.118	Third parties
Piutang pembiayaan	3o-r,9,41,43,46,47			Financing receivables
Pihak berelasi		379.626	332.586	Related parties
Pihak ketiga		1.447.415	1.508.750	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(16.384)	(16.405)	Allowance for impairment losses
Kredit	3m,10,43,46,47			Loans
Pihak ketiga		10.758.029	10.148.486	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(260.664)	(262.015)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan Murabahah	3s,11,41,46			Murabahah financing receivables
Pihak berelasi		30	46	Related parties
Pihak ketiga		39.158	37.411	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah	3t,12,41,46			Musyarakah Mutanaqisah financing receivables
Pihak berelasi		-	490	Related parties
Pihak ketiga		105.965	95.822	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.476)	(295)	Allowance for impairment losses
Premi dan aset reasuransi	3n,13,41,43,46,47			Premium and reinsurance assets
Pihak berelasi		12.905	17.453	Related parties
Pihak ketiga		270.029	311.654	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(34.781)	(16.803)	Allowance for impairment losses
Aset tetap - bersih	3w,14,43	1.120.324	1.138.994	Property and equipment - net
Aset tak berwujud - bersih	3z,15	215.626	206.987	Intangible assets - net
Goodwill	3z,16	364.163	369.443	Goodwill
Aset pajak tangguhan	3kk,39c	269.176	250.642	Deferred tax assets
Aset lain-lain	3aa,17,47	2.663.399	2.236.104	Other assets
JUMLAH ASET		27.938.188	25.863.812	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan	3ff,18,41,43,46			Deposits
Pihak berelasi		1.417.826	1.759.049	Related parties
Pihak ketiga		12.472.275	11.410.606	Third parties
Simpanan dari bank lain	3gg,19,46,47	725.731	557.102	Deposits from other banks
Liabilitas segera	3ee,43,47	164.655	72.941	Liabilities immediately payable
Utang kepada				Payables to
Lembaga Kliring dan Penjaminan				Indonesian Clearing
Efek Indonesia	6,46,47	428.533	273.358	and Securities Guarantee Institution
Utang Nasabah	20,46,47	479.868	334.833	Customers payables
Utang reasuransi dan utang lain-lain	3n,21,43,46,47	382.841	314.984	Reinsurance and other payables
Utang pajak	39a	35.960	43.854	Taxes payables
Liabilitas kontrak asuransi dan investasi	3n,22,43,47	693.472	638.115	Insurance and investment contracts liability
Utang bank dan institusi keuangan				Loans from bank and non-bank
non-bank	23,46,47	1.072.126	1.155.885	financial institutions
Utang Al-Musyarakah	3cc,24,46,47	113.287	111.401	Al-Musyarakah loan
Utang Al-Mudharabah	3dd,25,46,47	5.328	15.108	Al-Mudharabah loan
Utang obligasi	26,46,47	934.707	745.261	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan	27,46,47	2.784	5.267	Obligations under finance lease
Liabilitas imbalan pasca kerja	3jj,28	77.894	73.807	Employee benefits obligation
Liabilitas lain-lain	29,43,47	1.677.841	1.349.247	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		20.685.128	18.860.818	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 per value per share
Modal dasar - 150.000.000.000 saham				Authorized - 150,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
42.618.850.927 saham pada				42,618,850,927 shares on
30 September 2024 dan 31 Desember 2023	30	4.261.885	4.261.885	September 30, 2024 and December 31, 2023
Tambahan modal disetor	31	1.312.867	1.312.867	Additional paid-in capital
Uang muka setoran modal	32	-	802.000	Advance in capital stock
Komponen ekuitas lainnya	33	81.288	(745.034)	Other equity components
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya		3.500	3.500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		702.225	605.571	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				Equity attributable to
Pemilik entitas induk		6.361.765	6.240.789	The owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	34	891.295	762.205	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		7.253.060	7.002.994	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		27.938.188	25.863.812	TOTAL LIABILITES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan bunga dan dividen	3hh,35,44	1.447.001	1.401.150	Interest and dividends income
Pendapatan pasar modal	3hh,35,44	163.770	248.900	Capital market income
Pendapatan premi bersih	3hh,35,44	487.715	230.331	Net premium income
Pendapatan digital	3hh,35,44	257.108	246.318	Digital income
Pendapatan pembiayaan syariah	3hh,35,44	24.797	19.674	Sharia financing lease income
Pendapatan operasional lainnya	3hh,35,44	46.100	47.692	Other Operating Income
Jumlah Pendapatan		2.426.491	2.194.065	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban umum dan administrasi	3hh,36	906.863	950.277	General and administrative expenses
Beban bunga	3hh,37	863.638	727.973	Interest expenses
Klaim dan manfaat		336.842	253.217	Claims and benefits
Penurunan nilai		46.689	75.455	Impairment losses
Komisi neto		35.855	12.912	Net commission
Beban bagi hasil syariah		10.512	10.977	Sharia profit sharing expenses
Beban administrasi		5.253	4.352	Bank charges
Lain-lain - bersih	38	90.271	43.383	Others - net
Jumlah Beban		2.295.923	2.078.546	Total Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		130.568	115.519	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	39b	(12.843)	(19.248)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		117.725	96.271	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti		2.134	(5.365)	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that may be reclassified to profit or loss
Kerugian dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		146.854	(93.130)	Loss on changes in value financial assets at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		148.988	(98.495)	Total other comprehensive income, net of tax
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK		266.713	(2.224)	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD, NET OF TAX
LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		96.654	76.290	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		21.071	19.981	Non-controlling interests
JUMLAH		117.725	96.271	TOTAL
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		253.434	(19.227)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		13.279	17.003	Non-controlling interests
JUMLAH		266.713	(2.224)	TOTAL
LABA PER SAHAM (Rupiah penuh)				EARNINGS PER SHARE (Full rupiah amount)
Dasar	40	2,27	1,79	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

Catatan/ Notes	Komponen ekuitas lainnya/Other equity components											Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal ditempatkan dan disetor Penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Uang muka setoran modal/ Advance in capital stock	Keuntungan yang belum di realisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ Unrealized gain of financial assets measured at fair value of other comprehensive income - net	Selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligations	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ Difference due to changes in equity of subsidiaries	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests		
								Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2023	4.261.885	1.312.867	-	(104.047)	(548.374)	16.338	(138.171)	3.500	549.643	5.353.641	847.172	6.200.813	Balance as of January 1, 2023
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	76.290	76.290	19.981	96.271	Net profit for the period
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	(91.915)	-	(3.602)	-	-	-	(95.517)	(2.978)	(98.495)	Other comprehensive income
Pelaksanaan opsi saham karyawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Employee stock option
Penerbitan saham tanpa hak memesan efek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Perubahan ekuitas entitas anak	33	-	-	-	-	-	6.053	-	-	6.053	1.782	7.835	Changes in equity of subsidiaries
Saldo per 30 September 2023	4.261.885	1.312.867	-	(195.962)	(548.374)	12.736	(132.118)	3.500	625.933	5.340.467	865.957	6.206.424	Balance as of September 30, 2023
Saldo per 1 Januari 2024	4.261.885	1.312.867	802.000	(180.772)	(548.374)	3.515	(19.403)	3.500	605.571	6.240.789	762.205	7.002.994	Balance as of January 1, 2024
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	96.654	96.654	21.071	117.725	Net profit for the period
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	156.308	-	472	-	-	-	156.780	(7.792)	148.988	Other comprehensive income
Perubahan ekuitas entitas anak	33	-	(802.000)	-	-	-	669.542	-	-	(132.458)	115.811	(16.647)	Changes in equity of subsidiaries
Saldo per 30 September 2024	4.261.885	1.312.867	(0)	(24.464)	(548.374)	3.987	650.139	3.500	702.225	6.361.765	891.295	7.253.060	Balance as of September 30, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima		1.024.430	1.001.768	Interest, loan commissions and fees received
Bunga dan premi penjamin yang dibayar		(626.313)	(509.027)	Interest and guarantee premium paid
Penjualan portofolio efek		298.990	33.373	Proceeds from sale of securities owned
Penerimaan dari premi dan klaim reasuransi		523.084	333.862	Receipts from premium and reinsurance claims
Penerimaan dari transaksi pasar modal		143.370	231.091	Receipts from capital market transaction
Pembayaran pajak		(19.533)	(19.332)	Payments for taxes
Pembayaran kepada karyawan		(349.977)	(387.384)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok		(914.365)	(1.131.933)	Payments to suppliers
Penerimaan dari (pembayaran kepada) nasabah		252.654	(28.640)	Receipts from (payments to) customers
Penempatan portofolio efek		(299.405)	(17.147)	Placement of securities
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		32.935	(493.369)	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi				Decrease (increase) in operating assets
Tagihan derivatif	17	(2.400)	1.796	Derivative receivable
Kredit		(610.083)	108.509	Loans
Efek-efek		62.826	53.068	Securities
Aset lain-lain		(101.643)	10.787	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				Increase (decrease) in operating liabilities
Simpanan	18	720.446	(672.921)	Deposits
Liabilitas lain-lain		214.404	(12.687)	Other Liabilities
Liabilitas segera		91.714	(4.110)	Liabilities payable immediately
Liabilitas derivatif		377	193	Derivative payable
Simpanan dari bank lain		168.629	315.968	Deposits from other banks
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi		577.205	(692.766)	Net Cash flows provided by (used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tak berwujud	15	(14.798)	(19.724)	Acquisitions of intangible assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	14	6.797	3.195	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan dividen		342	10.360	Dividends received
Perolehan aset tetap	14,48	(25.047)	(966.055)	Acquisitions of property and equipment
Pencairan (penempatan) investasi		(1.105.580)	(28.195)	Redemption (placement) of investments
Kas bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.138.286)	(1.000.419)	Net cash flows used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman	23	2.310.831	2.844.733	Proceeds from borrowings
Pembayaran utang obligasi	26	(459.210)	(300.000)	Payment of bonds payable
Penerbitan utang obligasi	26	646.419	741.951	Issuance of bonds payable
Pembayaran bunga		(216.840)	(230.556)	Payments of interest
Pembayaran pinjaman pada pihak ketiga	23	(2.144.522)	(1.798.655)	Payments of loans to third parties
Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		136.678	1.257.473	Net Cash provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS				NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		(8.439)	(7.782)	Net foreign exchange difference on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
		4.262.907	3.819.454	
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
	5	3.830.065	3.375.960	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (“Entitas”) didirikan dengan nama PT Bhakti Capital Indonesia Tbk berdasarkan Akta Notaris dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, No. 100 tanggal 15 Juli 1999. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-16030.HT.01.01.Th.99 tanggal 6 September 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 3 April 2001, Tambahan No. 2097.

Berdasarkan akta No. 23 tanggal 7 November 2012 nama Entitas diubah menjadi PT MNC Kapital Indonesia Tbk. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan surat keputusan No.AHU-62954.AH.01.02.2012 tanggal 7 Desember 2012.

Entitas induk dan entitas induk terakhir adalah PT MNC Asia Holding Tbk.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Entitas berdasarkan Akta No. 33 tanggal 15 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah disetujui dalam sistem pelaporan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0059072.AH.01.02 tertanggal 19 Agustus 2022 dan Akta No. 31 tanggal 15 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, SH., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diterima dan dicatat dalam sistem pelaporan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0084421 tertanggal 27 Juni 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi antara lain:

- Menjalankan aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan investasi;
- Menjalankan aktivitas perusahaan holding;
- Mendirikan dan ikut serta dalam Entitas dan badan hukum/badan usaha lain, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Entitas berlokasi di kantor pusat MNC Bank Tower, lantai 21, Jalan Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia.

Entitas mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tanggal 19 Mei 2000.

1. GENERAL

a. The Entity’s Establishment

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (Entity) was established under the name PT Bhakti Capital Indonesia Tbk based on the Notarial Deed No. 100 of Rachmat Santoso, S.H., a Notary in Jakarta, dated July 15, 1999. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree No. C-16030.HT.01.01.Th.99 dated September 6, 1999 and was published in the State Gazette No. 27 dated April 3, 2001, Supplement No. 2097.

Based on Notarial Deed No. 23 dated November 7, 2012, the Entity’s name was changed to PT MNC Kapital Indonesia Tbk. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-62954.AH.01.02.2012 dated December 7, 2012.

The Entity’s parent and the ultimate parent is PT MNC Asia Holding Tbk.

The Entity’s Articles of Association has been amended several times. The latest amendment is based on Notarial Deed No. 33 dated August 15, 2022 of Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta, which was approved in the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia reporting system under Letter No. AHU-0059072.AH.01.02 dated August 19, 2022 and Notarial Deed No. 31 dated June 15, 2023 of Aryanti Artisari, SH., M.Kn., Notary in South Jakarta, which was received and recorded in the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia reporting system under Letter No. AHU-AH.01.03-0084421 dated June 27, 2023.

In accordance with article 3 of the Entity’s Articles of Association, the scope of Entity’s activities include the following:

- *Provide services related to management consultation and investment activities;*
- *Provide services related to holding company activities;*
- *Establish and participate in companies and corporations/other entities, both domestic and abroad.*

The Entity’s head office is located at MNC Bank Tower, 21st floor, Jalan Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia.

The Entity started its commercial operations on May 19, 2000.

b. Penawaran Saham Umum Entitas

Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) berdasarkan Surat Keputusan No. S-1096/PM/2001 tanggal 18 Mei 2001 untuk melakukan penawaran umum atas 250.000.000 saham Entitas dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp250 per saham kepada masyarakat. Saham Entitas telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 8 Juni 2001.

Pada tanggal 16 Oktober 2012, Entitas memperoleh persetujuan dari Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-07068/BEI.PPJ/10-2012 terkait pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 87.500.000 saham.

Pada tanggal 20 Juni 2014, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No.S-290/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 2.615.276.045 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp900 per saham. Setiap pemegang saham Entitas yang mempunyai 11 saham pada tanggal 2 Juli 2014 mempunyai 21 HMETD untuk membeli 21 saham baru dengan harga penawaran Rp900 per saham.

Pada tanggal 14 April 2015, Entitas telah melakukan pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD sebanyak 128.823.255 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dan harga pelaksanaan sebesar Rp1.800 per saham. Penambahan saham tanpa HMETD tersebut, sebelumnya telah memperoleh persetujuan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 28 April 2014 yang Berita Acara Rapatnya termuat dalam Akta Notaris No. 94 tanggal 28 April 2014, dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Penambahan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 April 2015.

Pada tanggal 25 September 2015, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No.S-438/D.04/2015 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dalam rangka penerbitan HMETD dengan rincian sebagai berikut:

- Jumlah maksimum saham baru yang akan ditawarkan adalah 551.474.960 saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.500 per saham, sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp827.212.440.000 dengan ketentuan setiap pemegang 15 (lima belas) saham berhak atas 2 (dua) HMETD, dimana setiap 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru.

b. Initial Public Offering

The Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam (currently The Financial Services Authority (OJK)) through decree No.S-1096/PM/2001 dated May 18, 2001 for its public offering of 250,000,000 shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp250 per share to the public. The Entity's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on June 8, 2001.

On October 16, 2012, the Entity obtained an approval from the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-07068/BEI.PPJ/10-2012 for the listing of additional 87,500,000 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the shareholders.

On June 20, 2014, the Entity obtained the statement of effectivity from the Commissioner of the Financial Services Authority (OJK) with letter No.S-290/D.04/2014 for the Limited Public Offering I (PUT I) through Rights Issue with Preemptive Rights (HMETD) to the shareholders at a maximum of 2,615,276,045 shares with par value of Rp100 per share at an offering price of Rp900 per share. Every shareholder with 11 shares as of July 2, 2014 has 21 preemptive rights to purchase 21 shares at an offering price of Rp900 per share.

On April 14, 2015, the Entity carried-out a share subscription without preemptive rights (HMETD) amounting to 128,823,255 shares with par value of Rp100 per share and exercise price amounting to Rp1,800 per share. The Rights Issue without HMETD was approved during the Extraordinary Meeting of Shareholders on April 28, 2014 in which the Minutes of the Extraordinary Meeting of Shareholders is stated in Notarial Deed No. 94 dated April 28, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta. The additional shares have been recorded with the Indonesia Stock Exchange on April 14, 2015.

On September 25, 2015, the Entity obtained the statement of effectivity from the Commissioner of the Financial Services Authority (OJK) under letter No. S-438/D.04/2015 for the Limited Public Offering II (PUT II) through Pre-emptive Rights (HMETD) with the following details:

- *The maximum number of new shares that will be offered is 551,474,960 ordinary shares at an exercise price of Rp1,500 per share, equal to maximum of Rp827,212,440,000 where each holder of 15 (fifteen) shares are entitled to 2 pre-emptive right, whereby 1 pre-emptive right shall be entitled to purchase 1 new share.*

- Penerbitan sebanyak-banyaknya 551.474.960 Waran Seri I, dimana untuk setiap 1 saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 waran seri I yang akan diberikan secara cuma-cuma dan setiap 1 Waran seri I memiliki hak untuk membeli 1 saham Entitas dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp1.500 per saham, sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp827.212.440.000 yang dapat dilaksanakan mulai 11 April 2016 sampai tanggal 7 Oktober 2016. Sampai dengan 31 Desember 2016, jumlah yang telah dilaksanakan Waran Seri I adalah 549.519.579 waran.

Pada tanggal 3 Mei 2016, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham telah disetujui penerbitan saham tambahan hingga 328.256.955 lembar berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Pada tanggal 17 Mei 2016, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-03146/BEI.PP2/05-2016, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 232.207.479 lembar.

Pada tanggal 30 Mei 2017, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah disetujui penerbitan saham tambahan hingga 406.627.281 lembar berasal dari Penambahan Modal Tanpa HMETD.

Pada tanggal 3 April 2018, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-01969/BEI.PP2/04-2018, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 15.822.785 lembar.

Pada tanggal 12 Juli 2018, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-04033/BEI.PP2/07-2018, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 15.822.785 lembar.

Berdasarkan Akta Notaris dari Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta, No.26 tanggal 16 Agustus 2018, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui:

- Meningkatkan Modal Dasar Perseroan dari 15.000.000.000 lembar saham menjadi 150.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.
- Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio 1:6, dengan jumlah saham sebanyak-banyaknya 33.026.903.328, sehingga jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar 38.531.387.216.

Pada tanggal 15 Mei 2019, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-02707/BEI.PP2/05-2019, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 374.981.711 lembar.

- *The issuance of a maximum of 551,474,960 Warrant Series I, wherein for every 1 share arising from the execution of the pre-emptive rights will be given 1 Warrant Series I free of charge and every 1 Warrant Series I has the right to purchase 1 share of the Entity with par value of Rp100 per share at an exercise price of Rp1,500 per share, equal to a maximum amount of Rp827,212,440,000, which can be exercised starting on April 11, 2016 to October 7, 2016. As of December 31, 2016, the total Warrant Series I exercised was 549,519,579 warrants.*

On May 3, 2016, based on the Annual General Meeting of the Shareholders, it was agreed to issue additional shares up to 328,256,955 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the shareholders.

On May 17, 2016, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-03146/BEI.PP2/05-2016 approved the listing of additional 232,207,479 shares.

On May 30, 2017, according to the Extraordinary General Meeting of the Shareholders, it was agreed to issue additional shares up to 406,627,281 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the shareholders.

On April 3, 2018, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-01969/BEI.PP2/04-2018 approved the listing of additional 15,822,785 shares.

On July 12, 2018, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-04033/BEI.PP2/07-2018 approved the listing of additional 15,822,785 shares.

Based on the Notarial Deed No. 26 of Aulia Taufani, S.H., a Notary in Jakarta, dated August 16, 2018, the Annual General Meeting of the Shareholders approved to:

- *Increase the Company's Authorized shares from 15,000,000,000 shares to 150,000,000,000 shares with par value of Rp100 per share.*
- *Distribute bonus shares from additional paid in capital with ratio 1:6, with maximum shares 33,026,903,328, as a result the Company's shares, issued and fully paid, amounting 38,531,387,216*

On May 15, 2019, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-02707/BEI.PP2/05-2019 approved the listing of additional 374,981,711 shares.

Pada tanggal 20 Juni 2019, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah disetujui penerbitan saham tambahan hingga 3.712.482.170 lembar berasal dari Penambahan Modal Tanpa HMETD.

On June 20, 2019, according to the Extraordinary General Meeting of the Shareholders, it was agreed to issue additional shares up to 3,712,482,170 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the shareholders.

Pada tanggal 7 Februari 2020, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-00896/BEI.PP2/02-2020, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 854.483.000 lembar.

On February 7, 2020, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-00896/BEI.PP2/02-2020 approved the listing of additional 854,483,000 shares.

Pada tanggal 7 Januari 2021, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-00104/BEI.PP2/01-2021, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 2.857.999.000 lembar.

On January 7, 2021, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-00104/BEI.PP2/01-2021 approved the listing of additional 2,857,999,000 shares.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing sebanyak 42.618.850.927 lembar saham telah dicatatan pada Bursa Efek Indonesia.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 42,618,850,927 shares, respectively, have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

c. Board of Commissioners and Directors and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	<u>30 September/September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/December 31, 2023</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Wito Mailoa	Wito Mailoa	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Santi Paramita	-	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Sukisto	Sukisto	<i>Independent Commissioner</i>
Direksi			Directors
Direktur Utama	Mashudi Hamka	Mashudi Hamka	<i>President Director</i>
Direktur	Jessica Herliani Tanoesoedibjo	Jessica Herliani Tanoesoedibjo	<i>Director</i>
Direktur	Peter Fajar	Peter Fajar	<i>Director</i>
Direktur	Oerianto Guyandi	Oerianto Guyandi	<i>Director</i>
Direktur	Muhammad Suhada	Muhammad Suhada	<i>Director</i>
Direktur	-	Mahdan	<i>Director</i>
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Sukisto	Sukisto	<i>Chairman</i>
Anggota	Andrea Frans Tambunan	Andrea Frans Tambunan	<i>Member</i>
Anggota	Riza Satria	Riza Satria	<i>Member</i>
Sekretaris Perusahaan	Steffi Elizabeth	Steffi Elizabeth	Corporate Secretary
Audit Internal	Muhammad Rosyid Ridho Muttaqien	Muhammad Rosyid Ridho Muttaqien	Internal Audit

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 jumlah karyawan Entitas dan Entitas anak masing - masing adalah 2.225 dan 2.309 orang karyawan (tidak diaudit).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Entity and its subsidiaries have 2,225 and 2,309 employees, respectively (unaudited).

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Key management personnel includes Commissioners and Directors of the Company.

d. Struktur Entitas Anak

d. Structure of the Subsidiaries

Entitas mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung pada Entitas anak berikut:

The Entity had control directly or indirectly, in the following subsidiaries:

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and December 31, 2023
And for Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT MNC Asset Management (MNCAM)*	Jakarta	Jasa pengelolaan investasi/ Fund investment	1999	99,99%	99,99%	89.466	51.407
PT MNC Finance (MNCF)*	Jakarta	Lembaga pembiayaan/ Multi finance	1989	99,99%	99,99%	1.406.357	1.385.716
PT MNC Life Assurance (MNCL)*	Jakarta	Jasa asuransi jiwa/ Life insurance	1988	99,98%	99,98%	541.196	405.662
PT MNC Asuransi Indonesia (MNCAI)*	Jakarta	Jasa asuransi umum/ General insurance	1987	99,98%	99,98%	586.931	678.719
PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGUI)*	Jakarta	Jasa penyewaan/ Leasing	1993	99,99%	99,99%	746.288	789.635
PT Bank MNC Internasional Tbk (BMNCI)*	Jakarta	Bank/Banking	1989	39,77%	52,37%	19.305.947	18.147.378
Winfly Ltd (WINFLY)*	British virgin island	Perusahaan investasi/ Investment Company	2006	100,00%	100,00%	300.070	337.911
Auerbach Grayson Ltd (AGCO)**	United States of America	Jasa perantara pedagang efek dan penjamin emisi/ Brokerage and underwriting	1990	-	75,00%	-	52.614
PT Medan Nusantara Propertindo (MDNP)*	Jakarta	Penyewaan properti/ Property leasing	2016	99,92%	99,92%	76.971	77.806
PT Riau Nusantara Propertindo (RINP)*	Jakarta	Penyewaan properti/ Property leasing	2016	99,92%	99,92%	16.280	14.524
PT Motion Crypto Technology* (dahulu PT Bandung Nusantara Propertindo)	Jakarta	Jasa perantara perdagangan aset digital/ Digital asset brokerage	2016	99,99%	99,99%	102.518	101.649
PT MNC Insurance Broker (MIB)*	Jakarta	Jasa perantara asuransi/ Insurance broker	2021	99,99%	99,99%	3.271	3.217
PT Modal Anak Bangsa (MAB)*	Jakarta	Layanan Urun Dana/ Equity Crowd Funding	2016	99,99%	99,99%	2.695	2.714
PT Sistem Informasi Aplikasi Pembayaran (SIAP)*	Jakarta	Finansial Teknologi/ Financial Technology	2016	99,99%	99,99%	22.696	8.869
PT MNC Modal Ventura (MNV)*	Jakarta	Modal ventura/ Ventura capital	2016	99,92%	99,92%	107	107
Lafite Assets Ltd (LAFITE)*	British virgin island	Perusahaan Investasi/ Investment Company	2006	100,00%	100,00%	609.497	609.483
PT Motion Digital Technology (MDT)*	Jakarta	Perusahaan investasi/ Investment Company	2022	99,99%	99,99%	2.643.342	2.102.489
PT MNC Sekuritas (MNCS)**	Jakarta	Jasa perantara pedagang efek dan penjamin emisi/ Brokerage and underwriting	2004	99,99%	99,99%	2.205.144	1.797.111
PT MNC Teknologi Nusantara (MTN)**	Jakarta	Finansial Teknologi/ Financial Technology	2018	99,99%	99,99%	337.649	208.540
PT FM Digital Solution (FMDS)**	Jakarta	Teknologi Informasi/ Information Technology	2004	99,99%	99,99%	88.444	84.649
Motion Digital Ltd (MDL)**	British virgin island	Perusahaan investasi/ Investment Company	2022	99,99%	99,99%	52	52
Motion Resources Ltd (MRL)**	British virgin island	Perusahaan investasi/ Investment Company	2022	100,00%	100,00%	2	3
Motion Advisory Ltd (MAL)**	British virgin island	Perusahaan investasi/ Investment Company	2022	100,00%	100,00%	2	2

*) Pemilikan langsung/Direct ownership

**) Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership

Pada bulan Oktober 2023, Entitas telah mengalihkan seluruh kepemilikan di dalam MNCS, MTN dan FMDS kepada MDT, entitas anak yang dimiliki 99,99% dan dikendalikan penuh oleh Entitas. Transaksi ini merupakan transaksi Entitas sepengendali.

Ringkasan informasi keuangan BMNCI, entitas dengan kepentingan non-pengendali anak sebelum eliminasi intra Kelompok Usaha, pada tanggal 30 September 2024, dan 31 Desember 2023 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 yang disajikan dibawah ini:

In October 2023, the Entity has transferred all of its ownership in MNCS, MTN and FMDS to MDT, a subsidiary which was owned 99,99% and fully controlled by the Entity. This transaction is an under common control transaction.

Summarized financial information before intragroup eliminations as of September 30, 2024 and December 31, 2023, and for the six months period ended June 30, 2024 and 2023 in respect of BMNCI, a subsidiary with material non-controlling interest is set out below:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Jumlah Aset	19.305.947	18.147.378	Total Assets
Liabilitas	15.667.140	14.559.944	Liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			Equity attributable to
Pemilik entitas induk	1.448.436	1.880.100	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	2.190.371	1.707.334	Non-controlling interest
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	19.305.947	18.147.378	Total Liabilities and Equity
	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	
Pendapatan	1.113.407	1.052.741	Revenues
Beban	1.063.939	994.772	Expenses
Keuntungan untuk periode berjalan	49.468	57.969	Net profit for the period
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Pos yang akan direklasifikasi ke laba atau rugi:			Item that may be reclassified subsequently
Pengkukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti - bersih setelah pajak	-	(5.235)	to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual - bersih setelah pajak	1.904	(3.601)	Remeasurement of defined benefits obligation - net of tax
Jumlah penghasilan Komprehensif periode berjalan	51.372	49.133	Gain (loss) on changes in fair value of available for sale securities net of tax
Jumlah penghasilan Komprehensif periode berjalan	51.372	49.133	Total Comprehensive Income for the period
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			Profit attributable to :
Pemilik entitas induk	19.691	30.360	Owner of the Company
Kepentingan non-pengendali	29.777	27.609	Non-controlling interests
Jumlah	49.468	57.969	Total
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			Total Comprehensive Income (Loss) attributable to :
Pemilik entitas induk	20.449	25.733	Owner of the Company
Kepentingan non-pengendali	30.923	23.400	Non-controlling interests
Jumlah Laba Komprehensif untuk periode berjalan	51.372	49.133	Total Comprehensive Income for the period

- 2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI**
- 2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“IFAS”)**
- a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2023)**
- a. Standards (FAS) and Interpretation to Financial Accounting Standards (IFAS) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2023)**

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and annual improvements issued and effective for the financial year beginning January 1, 2023 are as follows:

- PSAK 117, “Kontrak Asuransi”;

- SFAS 117, “Insurance Contracts”;

- Amandemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 216, "Aset Tetap";
- Amandemen PSAK 103, "Kombinasi bisnis";
- Amandemen PSAK 208, "Kebijakan Akuntansi"; dan
- Amandemen PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2024)

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 116 (amandemen) "Sewa", sebelumnya PSAK 73: liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik
- PSAK 201 (amandemen) "Penyajian Laporan Keuangan", sebelumnya PSAK 1: liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- PSAK 207 (amandemen) "Laporan Arus Kas", sebelumnya PSAK 2 dan PSAK 107 (amandemen) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", sebelumnya PSAK 60: pengaturan pembiayaan pemasok
- PSAK 401 (revisi) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", sebelumnya PSAK 101: menghilangkan penyajian laporan perubahan aset kelolaan

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 221 (amandemen) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", sebelumnya PSAK 10: kekurangan ketertukaran
- PSAK 117 (amandemen) "Kontrak Asuransi", sebelumnya PSAK 74.

Amandemen konsekuensial karena berlaku efektifnya PSAK 117 "Kontrak Asuransi":

- PSAK 103 "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 105 "Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

- *Amendments to SFAS 201, "Presentation of Financial Statements";*
- *Amendments to SFAS 216, "Property, Plant and Equipment";*
- *Amendments to SFAS 103, "Business combination";*
- *Amendments to SFAS 208, "Accounting Policies"; and*
- *Amendments to SFAS 212, "Income Tax".*

b. Standards (FAS) and Interpretation to Financial Accounting Standards (IFAS) Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2024)

At the date of authorization of these financial statements, the following standard and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- *SFAS 116 (amendments) "Leases", previously SFAS 73: lease liability in a sale and leaseback*
- *SFAS 201 (amendments) "Presentation of Financial Statements" (previously SFAS 1): non-current liabilities with covenants*
- *SFAS 207 (amendment) "Statement of Cash Flows", previously SFAS 2 and SFAS 107 (amendment) "Financial Instruments: Disclosures", previously SFAS 60: supplier finance arrangements*
- *SFAS 401 (revised) "Presentation of Sharia Financial Statement", previously SFAS 101: eliminating the presentation of reports on changes in assets under management*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- *SFAS 221 (amendment) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", previously SFAS 10: lack of exchangeability*
- *SFAS 117 (amendments) "Insurance Contracts", previously SFAS 74*

Consequential amendments due to the effectiveness of SFAS 117 "Insurance Contracts":

- *SFAS 103 "Business Combinations"*
- *SFAS 105 "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"*
- *SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures"*

- PSAK 109 “Instrumen Keuangan”
- PSAK 115 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan”

- PSAK 207 “Laporan Arus Kas”
- PSAK 216 “Aset Tetap”
- PSAK 219 “Imbalan Kerja”
- PSAK 228 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- PSAK 232 “Instrumen Keuangan: Penyajian”

- PSAK 236 “Penurunan Nilai Aset”
- PSAK 237 “Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi”
- PSAK 238 “Aset Takberwujud”
- PSAK 240 “Properti Investasi”

- SFAS 109 “Financial Instruments”
- SFAS 115 “Revenue from Contracts with Customers”
- SFAS 201 “Presentation of Financial Statements”
- SFAS 207 “Statement of Cash Flows”
- SFAS 216 “Fixed Assets”
- SFAS 219 “Employee Benefits”
- SFAS 228 “Investments in Associated Entities and Joint Ventures”
- SFAS 232 “Financial Instruments: Presentation”
- SFAS 236 “Impairment of Asset Value”
- SFAS 237 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”
- SFAS 238 “Intangible Assets”
- SFAS 240 “Investment Property”

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As of the issuance date of the Company’s consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the Company’s consolidated financial statements are not known nor reasonably estimated by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; dan laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance Statement

All information in the consolidated financial statements has been contained completely and correctly; and the consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with FAS, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and capital market regulatory regulations that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company.

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for the consolidated statement of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of the respective account.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents the functional currency of the Group.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Grup untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup. Area di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam catatan 4.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

PSAK 110 mensyaratkan Entitas induk (Entitas yang mengendalikan satu atau lebih Entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan Entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih *investee*. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan *investee*.

Investor dikatakan sebagai pengendali ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika, investor memenuhi seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas *investee*, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
- c. hak suara dan hak suara potential investor.

Investor menilai kembali apakah investor bersangkutan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

The preparation of the consolidated financial statements in compliance with IFAS requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgment in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are disclosed in note 4.

b. Principles of Consolidation

SFAS 110 requires a parent entity (an entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the investor controls the investee if and only if, the investor has the following elements:

- a. *power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. *exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *the ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.*

Generally, a majority of voting rights result in control. When the Entity has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, which includes:

- a. *the contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee;*
- b. *rights arising from other contractual arrangement(s);*
- c. *the Entity's voting rights and potential voting rights.*

Investor reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.

Prosedur Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian:

- menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari Entitas induk dengan Entitas anaknya;
- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi Entitas induk di setiap Entitas anak dan bagian Entitas induk pada ekuitas setiap Entitas anak;
- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha yang berkaitan dengan transaksi antara Entitas-Entitas dalam Kelompok Usaha.

Entitas memasukkan penghasilan dan beban Entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat Entitas anak.

Kepentingan Nonpengendali (NCI)

Entitas induk menyajikan *NCI* di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik Entitas induk dari Kelompok Usaha dan *NCI*, meskipun hal tersebut mengakibatkan *NCI* memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Perubahan Proporsi Kepemilikan

Perubahan kepemilikan Entitas dalam Entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di Entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh *NCI* berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan *NCI* untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat *NCI* yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Consolidation Procedures

Consolidated financial statements:

- combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;
- offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary;
- eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.

A reporting entity includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

The parent and subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

Non Controlling Interest (NCI)

A parent presents NCI in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

Changes in Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI changes, the carrying amounts of the controlling and NCI are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary.

Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Kehilangan Pengendalian

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

- menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- mengakui sisa investasi apapun pada Entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK, atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada Entitas asosiasi atau ventura bersama;
- mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

Entitas Investasi – Pengecualian Konsolidasi

Entitas investasi tidak mengkonsolidasi entitas anaknya atau menerapkan PSAK No. 103 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" ketika entitas tersebut memperoleh pengendalian atas entitas lain. Ketika entitas menjadi, atau berhenti, menjadi entitas investasi, entitas menerapkan secara prospektif perubahan statusnya dari tanggal terjadinya perubahan status tersebut.

Entitas investasi adalah entitas yang:

- Memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- Mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya yang substansial berdasarkan pada nilai wajar.

Entitas disyaratkan untuk mempertimbangkan semua fakta dan keadaan apakah entitas merupakan entitas investasi, termasuk tujuan dan desainnya seperti:

- Memiliki lebih dari satu investasi;
- Memiliki lebih dari satu investor;
- Memiliki investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari entitas;
- Memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk kepentingan ekuitas atau kepentingan serupa.

Jika tidak terdapat karakteristik khusus tersebut tidak

Loss of Control

When there is a loss control over subsidiary, the parent entity:

- derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position;
- recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant SFAS. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with SFAS, or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;
- recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

Investment Entity Consolidation Exemption

Investment entity does not consolidate its subsidiaries, or apply SFAS No. 103 (Revised 2010), "Business Combinations" when it obtains control of another Entity. When an Entity becomes, or ceases to be, an investment Entity, it applies its status change prospectively from the date of change.

An Investment Entity is an entity that:

- Obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investor(s) with investment management services;
- Commits to its investor(s) that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- Measures and evaluates the performance of substantially all of its investments on a fair value basis.

An entity is required to consider all facts and circumstances when determining whether it is an investment entity, including its purpose and design such as:

- It has more than one investment;
- It has more than one investor;
- It has investors that are not related parties of the entity;
- It has ownership interests in the form of equity or similar interests.

The absence of any of these typical characteristics does

berarti mendiskualifikasikan entitas dari pengklasifikasian sebagai entitas investasi. Entitas investasi yang tidak memiliki seluruh karakteristik khusus tersebut memberikan pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK No. 112 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Entitas investasi disyaratkan untuk mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan".

Karena entitas investasi tidak disyaratkan untuk mengkonsolidasi entitas anaknya, transaksi pihak berelasi intra Kelompok Usaha dan saldo tidak dieliminasi.

Pengecualian terhadap konsolidasi hanya diterapkan pada entitas investasi tersebut. Oleh karenanya entitas induk dari entitas investasi mengkonsolidasi seluruh entitas yang dikendalikannya, termasuk entitas yang dikendalikan melalui entitas anak yang merupakan entitas investasi, kecuali entitas induk itu sendiri merupakan entitas investasi.

Persyaratan pengungkapan untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 112, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Sebagaimana diatur dalam PSAK No. 227 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", laporan keuangan tersendiri (Entitas induk) dapat disajikan hanya jika laporan tersebut merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran dalam laporan keuangan konsolidasian. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi di Entitas anak, asosiasi dan ventura bersama adalah metode biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan". Laporan keuangan tersendiri terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 103 (Revisi 2014), kombinasi bisnis diterapkan dengan metode akuisisi. Harga perolehan suatu akuisisi diukur sebagai imbalan agregat yang dialihkan, diukur dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap NCI pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Entitas memilih apakah mengukur NCI pada pihak yang diakuisisi baik nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan NCI atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul sehubungan dengan akuisisi dibebankan langsung dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika Entitas mengakuisisi sebuah bisnis, Entitas menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih untuk klasifikasi dan penetapan yang sesuai dengan persyaratan kontraktual, keadaan ekonomi dan

not necessarily disqualify an entity from being classified as an investment entity. Investment entity that does not have all those typical characteristics provide additional information as required by SFAS No. 112, "Disclosures of Interests in Other Entities".

An investment entity is required to measure an investment in a subsidiary at fair value through profit or loss in accordance with SFAS No. 109, "Financial Instruments".

Because an investment entity is not required to consolidate its subsidiaries, intragroup related party transactions and outstanding balances are not eliminated.

The exemption from consolidation only applies to the investment entity itself. Accordingly, a parent of an investment Entity is required to consolidate all entities that it controls, including those controlled through an investment entity subsidiary, unless the parent itself is an investment entity.

The disclosure requirements for consolidated financial statements are specified in SFAS No. 112, "Disclosure of Interests in Other Entities".

As regulated in SFAS No. 227 (Revised 2013), "Separate Financial Statements", separate financial statements (parent entity) can be served only when those statements are additional information on the consolidated financial statements and are presented as an attachment to the consolidated financial statements. The method used to record investments in subsidiaries, associations and joint ventures are cost method or in accordance with SFAS No. 109, "Financial Instruments". Separate financial statements consist of the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

c. Business Combination and Goodwill

In accordance with the provision of SFAS 103 (Revised 2014), business combination is accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Entity selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or proportionate shares of the acquiree's identifiable net assets. All other costs incurred associated with an acquisition are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

When the entity acquires a business, it assesses the identifiable assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic condition and other

keadaan terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sesuai dengan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan", baik dalam laba rugi ataupun sebagai OCI. Jika diklasifikasi sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian akhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, pengakuan awal *goodwill* pada awalnya diukur adalah biaya perolehan yang merupakan selisih lebih (a) atas (b) dibawah ini:

- (a) nilai agregat dari:
 - (i) imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar;
 - (ii) jumlah setiap NCI pada pihak yang diakuisisi; dan
 - (iii) untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.
- (b) Selisih jumlah net aset yang teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

Jika nilai agregat dari jumlah (b) melebihi nilai agregat dari jumlah (a), maka perbedaannya diakui dalam laporan laba atau rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon setelah penilaian sebelumnya atas pengidentifikasian dan pengukuran nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil-alih dan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi dan OCI.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dari tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap CGU dari entitas yang diharapkan bermanfaat dari kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas CGU tersebut. Pengakuan penurunan nilai disyaratkan di PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset".

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu CGU dan operasi tertentu dari CGU tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian disposal tersebut. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi

pertinent circumstances as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the entity's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized gain (loss), if any, in the statement of profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with SFAS No. 109, "Financial Instrument", either in profit or loss or as OCI. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of (a) over (b) below:

- (a) *The aggregate of:*
 - (i) *the consideration transferred which is measured at fair value;*
 - (ii) *the amount recognized for NCI in the acquiree; and*
 - (iii) *for the business combination that is achieved in stages, the fair value of the Entity's previously held equity interest in the acquiree at the acquisition date.*
- (b) *the difference between net identifiable assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date.*

If the aggregate amount of (b) exceeds the aggregate of amount (a), the difference is recognized in the statement of profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities and recorded in the consolidated statement of profit or loss and OCI.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each the entity's Cash Generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Impairment recognition is required by SFAS No. 236, "Impairment of Assets".

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the

CGU yang ditahan.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi bisnis terjadi, Entitas melaporkan jumlah provisi item-item yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Entitas menyesuaikan secara retrospektif jumlah provisi yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

d. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

PSAK 228 menentukan penerapan metode ekuitas atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana investor mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas aset bersih *investee* setelah tanggal perolehan. Laba atau rugi investor mencakup dari laba atau rugi *investee* dan OCI dari investor mencakup bagian OCI dari *investee*. Goodwill terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama terdapat dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun pengujian penurunan nilai secara individu.

Jika terdapat suatu perubahan yang diakui langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui bagiannya dari perubahan tersebut dan mengungkapkannya, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian belum terealisasi yang timbul dari transaksi antara entitas dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebatas kepentingannya dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jika bagian entitas atas rugi pada entitas asosiasi atau *joint venture* sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka entitas menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut.

portion of the CGU retained.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the entity shall report in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the entity shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

d. Investments in Associates and Joint Ventures

SFAS 228 prescribes the application of the equity method to investments in associates and joint ventures.

An associate is an entity over which the entity has significant influence. Significant influence is the power of participate on the financial and operating policy decisions of the investee, but does not have control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement where the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement.

Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Under the equity method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost and adjusted thereafter for the post-acquisition change in the investor's share of the investee's net assets. The investor's profit or loss includes its share of the investee's profit or loss and the investor's OCI includes its share of the investee's OCI. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

If there is a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the entity recognizes its share of such changes and to disclose this, if relevant in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the entity and associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.

If the entity's share on loss in an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, it discontinues recognizing its share of further losses. After the entity's interest is reduced to

Setelah kepentingan entitas dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang entitas mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jika entitas asosiasi atau ventura bersama melaporkan laba pada periode berikutnya, entitas mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian kerugian yang tidak diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode yang sama dengan entitas. Jika perlu, penyesuaian dilakukan untuk membawa kebijakan akuntansi yang sama dengan yang diterapkan entitas.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menilai setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika penurunan terindikasi, jumlah dikalkulasi dengan mengacu pada PSAK No. 236 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

Jumlah tercatat keseluruhan investasi diuji untuk penurunan nilai sebagai suatu aset tunggal, yaitu, *goodwill* tidak diuji secara terpisah. Jumlah pemulihan investasi pada entitas asosiasi dinilai untuk setiap entitas asosiasi atau ventura bersama, kecuali entitas asosiasi atau ventura bersama tidak menghasilkan arus kas secara independen.

Pada saat hilangnya pengaruh signifikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari pelepasan diakui dalam laba atau rugi.

Persyaratan pengungkapan untuk entitas dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan pada investee dijelaskan dalam PSAK No. 112, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK 224 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri Entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (Entitas berelasi dengan Pemerintah).

zero, additional losses are provided for and a liability is recognized, only to the extent that the entity has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

If the associate or joint venture subsequently reports profits, the entity resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the entity.

After application of the equity method, the Group determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in associate or joint venture is impaired. If impairment is indicated, the amount is calculated by reference to SFAS No. 236 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

The entire carrying amount of the investment is tested for impairment as a single asset, that is, goodwill is not tested separately. The recoverable amount of an investment in an associate is assessed for each individual associate or joint venture, unless the associate or joint venture does not generate cash flows independently.

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over joint venture, the entity measures and recognizes any retained investment as its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

The disclosure requirements for entity with joint control of, or significant influence over, an investee are specified in SFAS No. 112, "Disclosure of Interest in Other Entities"

e. Transactions with Related Parties

The Group deals transactions with related parties as defined in SFAS 224 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" and SFAS 224 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

This SFAS requires disclosure of relationships, transactions and balances with related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity also applies to individual financial statements.

This SFAS also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Pelaporan Segmen

Kelompok Usaha melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk

entities).

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- (i) has control or joint control over the reporting entity;*
- (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
- (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.*
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- (vii) a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Segment Reporting

The Group discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and

mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Entitas beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari Entitas yang:

- terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Kelompok Usaha melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Kelompok Usaha.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

g. Instrumen Keuangan

(1) Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Biaya perolehan diamortisasi
- Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI)
- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

financial effects of the business activities in which the Entity engages and economic environments in which it operates.

An operating segment is a component of an Entity:

- that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Segment reporting made by the Group is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the Group.

All transactions between segments are eliminated.

g. Financial Instruments

(1) Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Amortised cost
- Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
- Fair value through profit or loss (FVTPL)

Amortized cost

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Kas dan setara kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dan deposito berjangka diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi, yang diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas dan pembayaran di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit tahap 3 dengan basis neto. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga kredit efektif yang disesuaikan terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk.

Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI)

Aset keuangan yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI):

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang

Cash and cash equivalents, receivable from customers, other receivables and time deposits are classified as amortized cost, which are measured using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognised on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become stage 3 credit-impaired by net bases. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

- *The financial asset is held within a business*

tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi dalam ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada cadangan revaluasi investasi dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke laba rugi.

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau instrumen utang yang tidak memenuhi syarat sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI atau investasi ekuitas yang tidak ditetapkan untuk diklasifikasi sebagai FVOCI pada pengakuan awal melalui opsi FVOCI.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perdagangan umumnya mencerminkan pembelian dan penjualan yang aktif dan sering, dan instrumen keuangan yang dimiliki untuk perdagangan umumnya digunakan dengan tujuan menghasilkan keuntungan dari fluktuasi harga atau margin dealer jangka pendek.

Opsi nilai wajar untuk aset yang akan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dapat ditetapkan yang tidak dapat dibatalkan, hanya pada pengakuan awal, untuk diukur pada FVTPL, jika penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas keuangan dan mengakui laba atau rugi dengan basis yang berbeda.

model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in investment revaluation reserve in equity, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in investment revaluation reserve in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

Fair value through profit or loss (FVTPL)

All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured at FVTPL.

Financial assets are classified as FVTPL when the financial asset is either held for trading or debt instruments that do not qualify as amortised cost or FVOCI or equity investments that are not designated to be classified as FVOCI through FVOCI option.

A financial asset is classified as held for trading if:

- *it has been acquired principally for the purpose of trading in the near future; or*
- *on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.*

Trading generally reflects active and frequent buying and selling, and financial instruments held for trading generally are used with the objective of generating a profit from short-term fluctuations in price or dealer's margin.

Fair value option for an asset which would otherwise be measured at amortized cost or FVOCI can be irrevocably designated, at initial recognition only, to be measured at FVTPL, if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise from measuring any financial assets or liabilities and recognizing any gains or losses on them on different bases.

Aset keuangan *FVTPL* disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Investasi ekuitas secara default diklasifikasi sebagai *FVTPL*. Namun, jika investasi ekuitas tidak dimiliki untuk diperdagangkan, terdapat opsi yang tidak dapat dibatalkan, pada pengakuan awal, untuk diklasifikasi sebagai *FVOCI*, dengan hanya pendapatan dividen yang diakui dalam laba rugi. Perubahan lainnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain tanpa reklasifikasi ke laba rugi pada penghentian pengakuan dan penurunan nilai tidak diakui. Penetapan tersebut dilakukan atas dasar instrumen demi instrumen.

Investasi efek diperdagangkan, reksadana, unit link merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai *FVTPL*.

Grup tidak memiliki aset keuangan, selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai *FVTPL* pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan *FVTPL*, dievaluasi terhadap kerugian kredit ekspektasian (*ECL*) pada setiap tanggal pelaporan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

ECL sepanjang umur diakui ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diukur untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan *ECL* 12 bulan (*12mECL*). Penilaian apakah *ECL* sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar yang sebenarnya.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (*default*) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, *12mECL* merupakan porsi *ECL* sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (*default*) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resulting gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Equity investment, by default, is classified as FVTPL. However, if an equity investment is not held for trading, there are irrevocably option, at initial recognition only, to classify it at FVOCI, with only dividend income recognized in profit or loss. Other changes are recognized in other comprehensive income without reclassification to profit or loss on de-recognition and no impairment recognised. Such designation is done on an instrument-by-instrument basis.

Investment equity securities held for trading, mutual funds, unit-linked are financial assets held for trading and are classified as at FVTPL.

The Group does not have financial assets, other than for trading purpose, that are designated as at FVTPL upon initial recognition.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for expected credit losses (ECL) at each reporting date. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Lifetime ECL is recognized when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the loss allowance is measured for that financial instrument at an amount equal to 12 month ECL (12mECL). The assessment of whether lifetime ECL should be recognised is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12mECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date

Dalam melakukan penilaian ini, Grup mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri tempat debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Grup secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

Grup mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada FVOCI, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

Grup menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laporan laba rugi.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, tidak diturunkan secara individual, namun akan dinilai penurunan nilainya secara kolektif. Penilaian penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kedepan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade receivables and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

For certain categories of financial asset, such as receivables, are not impaired individually are, However, to be assessed for impairment on a collective basis. Impairment assessment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as forward looking observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Grup pada pengakuan awal untuk diukur pada FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expires, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

(2) Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi, pinjaman jangka pendek dan pinjaman panjang lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

(3) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities are classified as either at amortized cost.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds, short and long term debts, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

(5) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(5) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar".

Penyesuaian Risiko Kredit

Kelompok usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit kelompok usaha terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

(6) Instrumen Derivatif

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui berdasarkan nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif itu dimulai dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif itu ditujukan untuk instrumen derivatif, dan sifat dari objek yang dilindungi nilainya.

Kelompok usaha mengelompokkan tujuan dari derivatif sebagai berikut:

- (1) suatu lindung nilai terhadap eksposur perubahan nilai wajar atas aset atau liabilitas yang telah diakui atau komitmen pasti yang belum diakui, atau bagian yang telah diidentifikasi dari aset, liabilitas atau komitmen pasti tersebut, yang diatribusikan pada risiko tertentu dan dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai atas nilai wajar); atau
- (2) suatu lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang:
 - (i) dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi, dan
 - (ii) dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai arus kas).

Pada saat terjadinya transaksi, Kelompok usaha mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Kelompok usaha juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling menghapuskan

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in SFAS No. 113 "Fair Value Measurement".

Credit Risk Adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the group's credit risk associated with the instrument should be taken into account.

(5) Derivative Instruments

Derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is initiated and subsequently remeasured at fair value. The method of recognizing the resulting gain or loss is dependent whether the derivative is intended for derivative instruments and the nature of the item being hedged.

The Group classifies the objectives of the derivative as:

- (1) *a hedge against exposure to changes in fair value of assets or liabilities that have been recognized or unrecognized definite commitment, or an identified portion of an asset, liability or definite commitment, which is attributable to the particular risk and could affect profit or loss (fair value hedge); or*
- (2) *a hedge of the exposure to variability in cash flows that:*
 - (i) *are attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or are attributable to a particular risk associated with the forecast transactions likely to occur, and*
 - (ii) *could affect profit or loss (cash flow hedge).*

At the time of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as the risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. The group also documents its judgment, at the time of occurrence and continuously, whether the derivatives used to hedge transactions have a high effectiveness in order to mutually eliminate changes in fair value or cash flows of hedged items.

perubahan nilai wajar atau arus kas dari item yang dilindungi nilai.

Nilai penuh dari derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar apabila jatuh tempo item yang dilindungi nilai tersebut melebihi 12 (dua belas) bulan dan sebagai aset atau liabilitas lancar apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 (dua belas) bulan.

(i) lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindungi nilai yang dapat diatribusikan pada resiko yang dilindungi nilai.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai atas nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar item yang dilindungi nilai.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain - bersih".

(ii) lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam bagian ekuitas, didalam akun "Perubahan Bersih Nilai Wajar – Lindung Nilai Arus Kas".

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih". Akan tetapi, ketika prakiraan transaksi yang dilindungi nilai menimbulkan aset non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal biaya perolehan aset tersebut.

Jumlah yang diakumulasikan di ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat item yang dilindungi nilai mempengaruhi laba atau rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai arus kas diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan

The full value of the hedging derivative is classified as non-current asset or liability if the maturity of the hedged item is more than 12 (twelve) months and as a current asset or liability if the maturity of the hedged item is less than 12 (twelve) months.

(i) fair value hedge

Changes in fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedge are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, along with changes in the fair value of the hedged asset or liability value attributable to the hedged risk.

Gains or losses related to the effective portion of fair value hedge are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the same line with changes in the fair value of the hedged item.

Gains or losses related to the ineffective portion are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other – net".

(ii) cash flow hedge

The effective portion of changes in fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedge is recognized in equity, in the account "Net Changes in Fair Value of Cash Flow Hedges".

Gains or losses related to the ineffective portion are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-Net". However, when the forecast transaction that is hedged raises non-financial assets, gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of that asset.

Accumulated amounts in equity are reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the hedged item affects profit or loss.

Gains or losses related to the effective portion of cash flow hedge are recognized in the consolidated statement of profit or loss

komprehensif lain konsolidasian, di baris yang sama dengan item yang dilindungi nilai.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih".

Perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif apapun yang tidak ditujukan atau tidak dikualifikasikan sebagai akuntansi lindung nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih".

h. Kas dan Setara Kas dan Kas yang dibatasi Penggunaannya

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi. Sebelumnya, Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain terkait instrumen keuangan (PSAK 109).

j. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi. Sebelumnya, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

and other comprehensive income, in the same line as the hedged item.

When a hedging instrument is expired or sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction ultimately is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-net".

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated or do not qualify for hedge accounting are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-net".

h. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia and other banks and placements with Bank Indonesia and other banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Previously, Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks related to financial Instruments (SFAS 109).

j. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Previously, Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3g terkait instrumen keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3g related to financial instrument.

k. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

k. Securities

Securities are classified as held-for-trading, available-for-sale and held-to-maturity.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3g terkait instrumen keuangan (PSAK 109).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3g related to financial instruments (SFAS 109).

Transaksi pembelian dan penjualan efek, baik untuk nasabah maupun untuk Kelompok Usaha sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek saham. Pembelian efek saham untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), sedangkan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai piutang KPEI dan "utang nasabah".

Purchases of equity securities for the interest of customers or for the Group are recorded as receivable from customers and payable to institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia (KPEI), while sales of equity securities for the interest of customers are recorded as receivable from KPEI and payable to customers.

Pembelian efek saham untuk Kelompok Usaha sendiri dicatat sebagai "portofolio efek" dan "utang KPEI", sedangkan penjualan efek saham dicatat sebagai "piutang KPEI" dan mengurangi jumlah portofolio efek yang dimiliki Kelompok Usaha secara *first in first out* (FIFO) serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

Purchase of equity securities for the Group is recorded as "securities owned-trading" and "accounts payable to KPEI", on the other hand, sale of equity securities is recorded as "Receivables from KPEI" and deduction on the number of equity securities owned by the Group is based on first in first out (FIFO) method and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

l. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

l. Derivative Receivables and Payables

Derivative receivables and payables are classified as fair value through profit or loss (FVTPL).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas derivatif mengacu pada Catatan 3g terkait instrumen keuangan (PSAK 109).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of derivative receivables and payables are discussed in Note 3g related to financial instruments (SFAS 109).

m. Kredit

Kredit diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi. Sebelumnya Kredit diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

m. Loans

Loans are classified as amortized cost. Previously, Loans are classified as loans and receivables.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3g terkait instrumen keuangan (PSAK 109).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3g related to financial instrument (SFAS 109).

n. Restrukturisasi Kredit Bermasalah

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 109, Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

o. Piutang Sewa Pembiayaan

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 116, dalam investasi neto sewa pembiayaan, Kelompok Usaha mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan Kelompok Usaha.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (unearned lease income), simpanan jaminan (security deposit) dan penyisihan penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Kelompok Usaha tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, lessee diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh lessee. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

p. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi mengacu pada Catatan 3g terkait instrumen keuangan (PSAK 109).

n. Troubled Debt Restructuring

In accordance with the provision of SFAS 109, Losses resulting from loan restructuring related to modification of credit terms are recognized if the present value of future cash receipts which have been determined in new loan terms, including receipts designated as interest or principal, is less than the amount of the outstanding loan before the restructuring.

o. Finance Lease Receivable

In accordance with the provision of SFAS 116, amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the finance lease.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Group does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

p. Acceptances Receivable and Liabilities

Acceptances receivable are classified as loan and receivables. Acceptances liabilities are classified as financial liabilities at amortized costs.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of acceptances receivable and payable are discussed in Notes 3g related to financial instruments (SFAS 109).

q. Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (PSAK 232 dan 239).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah dan pendapatan pembiayaan konsumen diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 270 hari untuk pembiayaan mobil. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain saat diterima.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

r. Anjak Piutang

Anjak piutang dengan perlindungan (*with recourse*) dinyatakan sebesar nilai bersih dari retensi dan pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan penurunan nilai. Selisih dari tagihan anjak piutang, termasuk retensi, dengan biaya anjak piutang merupakan pendapatan bunga yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak.

s. Pembiayaan Murabahah

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 402 (19 Juni 2020), Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Kelompok Usaha harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Akad Murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan margin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan seperti yang disebutkan di kebijakan pembelian dengan pembayaran secara angsuran.

Piutang pembiayaan Murabahah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang Murabahah dikurangi margin yang ditangguhkan dan

q. Consumer Financing

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables, and subsequent to initial recognition, are recorded at amortized cost using the effective interest method (SFAS 232 and 239).

Unrecognized consumer financing income represents the difference between total installment payments to be received from the consumer and the principal amount of financing, which is recognized as income over the contract term based on the effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Consumer financing receivables which installments are overdue for more than 90 days are classified as nonperforming receivables and the related consumer financing income is recognized when it is received (cash basis).

Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 270 days for car financing. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing consumer financing contract and the resulting gain is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

r. Factoring Receivables

Factoring receivables entered into with recourse are stated at net realizable value reduced by retention, unearned factoring income and allowance for impairment. The excess of factoring receivables over the total amount to be paid by the customer, including retention, represents unearned factoring income which will be recognized as income over the terms of the factoring agreement using a constant periodic rate of return.

s. Murabahah Financing

In accordance with the provision of SFAS 402 (June 19, 2020), Murabahah is a sale and purchase agreement with the selling price of goods at cost plus an agreed profit and the Group must disclose the cost of the goods to the consumer.

Substantially, Murabahah contract is a financing, therefore margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in installment financing policy.

Murabahah financing receivables are presented at the net realizable value, which is the balance of murabahah receivables less the deferred margin and

penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan margin Murabahah diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan atas piutang murabahah menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang murabahah.

t. Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 406 (19 Juni 2020), Akad Musyarakah adalah akad kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

Musyarakah Mutana Qishah adalah musyarakah dengan ketentuan bagian dana Perusahaan akan dialihkan secara bertahap kepada nasabah, sehingga bagian dana Perusahaan akan menurun dan pada akhir masa akad, nasabah akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut. Pembiayaan Musyarakah Mutana Qishah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Perusahaan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan musyarakah.

u. Kontrak Asuransi

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 104, Aset reasuransi adalah milik hak kontraktual neto cedant (pemegang polis atas kontrak reasuransi) dalam perjanjian asuransi.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan porsi reasuransi dan premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Kelompok Usaha dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

PSAK 104 tidak mengijinkan saling hapus antara:

- i) Aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait atau
- ii) pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi.

allowance for impairment losses.

Murabahah Margin is recognized using the effective interest rate method. Income from murabahah receivables is recognized using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the murabahah receivables.

t. Musyarakah Mutanaqisah Financing

In accordance with the provision of SFAS 406 (June 19, 2020), Musyarakah contract is a contract of cooperation between two or more parties for a particular business where each party provides a portion of the fund provided that the profit will be divided according to the agreed percentage, while the loss is borne in accordance with the portion of each fund.

Musyarakah Mutana Qishah is a musyarakah, provided that the portion of the Company's funds will be transferred gradually to customers, so that the portion of the Company's funds will decrease and at the end of the contract period, the customer will become the full owner of the business. Musyarakah Mutana Qishah financing is stated in the amount of the financed balance reduced by the allowance for impairment losses. The Company determines the allowance for impairment losses in accordance with the quality of financing based on a review of each balance of musyarakah financing.

u. Insurance Contract

In accordance with the provision of SFAS 104, Reinsurance asset is the value of the cedant's net contractual rights (policy holders for the reinsurance contract) in the reinsurance agreement.

Reinsurance assets consist of reinsurance receivables and reinsurance portion from unearned premiums and estimated claims.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance assets that the Group may not receive all outstanding amounts due under terms of the contract and the event has a reliably measureable impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the profit or loss.

SFAS 104 does not allow to offset between:

- i) Reinsurance assets and the related insurance liabilities or
- ii) income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

Transaksi reasuransi

Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Kelompok Usaha mereasuransikan polis-polis yang nilai pertanggungannya melebihi retensi sendiri kepada entitas-entitas reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan reasuradur.

Kontrak reasuransi adalah kontrak satu pihak (asuradur) menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan tidak pasti (kejadian yang diasuransikan) berdampak merugikan pemegang polis.

Liabilitas kontrak asuransi

Adalah nilai kewajiban kontraktual neto asuradur dalam suatu kontrak asuransi.

Kontrak investasi diklasifikasikan antara kontrak dengan atau tanpa FPT (Fitur Partisipasi Tidak mengikat). Kebijakan akuntansi untuk kewajiban kontrak investasi dengan FPT adalah sama dengan yang untuk kewajiban kontrak asuransi jiwa.

Liabilitas kontrak investasi

Kewajiban kontrak investasi tanpa FPT diakui pada saat kontrak tersebut dilakukan dan premi yang dibebankan. Hutang ini awalnya diakui pada nilai wajar, ini menjadi harga transaksi termasuk transaksi biaya secara langsung terkait dengan penerbitan kontrak. Setelah pengakuan awal investasi, kewajiban kontrak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

v. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

w. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Reinsurance transaction

The Group reinsures risks with other insurance companies and do not recognize insurance claim which is borne by the reinsurance companies, to reduce its underwriting risk.

Reinsurance contract is a contract where one party (insurer) accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) by agreeing to compensate the policyholder if the events specified uncertain future (the insured event) adversely affects the policyholder.

Insurance contracts liability

Insurance contracts liability is the value of net contractual obligations under an insurance contract of the insurer.

Investment contracts are classified between contracts with or without DPF (Discretionary Participation Features). The accounting policies for investment contract liabilities with DPF are the same as those for life insurance contract liabilities.

Investment contracts liability

Investment contracts liability without DPF are recognized when contracts are entered into and premiums are charged. These liabilities are initially recognized at fair value, this being the transaction price excluding any transaction costs directly attributable to the issue of the contract. Subsequent to initial recognition investment, contract liabilities are measured at fair value through profit or loss.

v. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

w. Property and Equipment

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan dan prasarana	20	5%	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan	4-5	25% - 20%	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	4-5	25% - 20%	<i>Office furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	4	25%	<i>Office equipment</i>
Partisi	5	20%	<i>Partition</i>

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut tercermin dalam laba atau rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

x. Aset Al-Ijarah

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 407 (19 Juni 2020), Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan aset itu sendiri. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah ijarah dengan wa'ad perpindahan kepemilikan obyek ijarah pada saat tertentu. Aset ijarah dicatat sebesar nilai perolehannya dan disusutkan sesuai dengan jangka waktu sewa yang telah disepakati. Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas sewa telah diserahkan kepada penyewa.

x. Al-Ijarah Assets

In accordance with the provision of SFAS 407 (June 19, 2020), Ijarah is an agreement of transfer of rights to benefit from the use of an asset with a certain time period in exchange for the lease payment (ujrah) without transferring the ownership of the asset. Ijarah muntahiyah bittamlik is an ijarah with transfer of ownership of the asset at any given moment. Al-ijarah assets are initially recorded at cost and are depreciated over the agreed term of lease. Rental income is recognized when the rights of the asset has been transferred to the lessee.

y. Properti Investasi

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 240, Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian properti investasi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

y. Investment Properties

In accordance with the provision of SFAS 240, Investment property is stated at cost, including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which these are incurred.

Properti investasi didepresiasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat sebagai berikut:

Investment properties are depreciated using straight line method based on their estimated useful life as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Buildings

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Perpindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan dalam penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain. Perpindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan yang ditujukan untuk dijual.

Transfers are made to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui di laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan.

Investment property is derecognized when either it is disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the statement of profit or loss in the year of retirement or disposal.

z. Aset Tak Berwujud

z. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan atau pada saat terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating units to which goodwill has been allocated are tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent period.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

Perangkat lunak

Software

Perangkat lunak yang dibeli oleh Kelompok Usaha dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan

Software acquired by the Group are stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the

metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi direviu setiap akhir tahun.

Biaya pengurusan tanah

Biaya perolehan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonominya.

aa. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Selain Goodwill

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 236, Kelompok Usaha menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Kelompok Usaha mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

bb. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam kelompok "Aset lain-lain" dan diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

straight line method based on its estimated useful lives of 5 years.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each year end.

Land processing cost

Costs for the legal processing and renewal of landrights, are deferred and are amortized using the straight-line method over the legal term of the landright since the legal term of the right is shorter than its economic life.

aa. Impairment of Non-Financial Asset Other than Goodwill

In accordance with the provision of SFAS 236, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets are impaired at the end of each reporting period. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

bb. Foreclosed Collateral

Foreclosed collateral account under "Other Asset" and are stated at net realizable value. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged against allowance for impairment losses.

The difference between the carrying amount of foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed collateral periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed collateral is presented as a reduction of foreclosed collateral.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

The carrying amount of foreclosed properties is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed properties, which is charged to current operations.

cc. Utang Al-Musyarakah

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 406 (19 Juni 2020), Musyarakah adalah akad kerjasama diantara para pemilik modal yang menggabungkan modal mereka untuk tujuan mencari keuntungan. Dalam Al-Musyarakah Kelompok Usaha dan bank menyediakan modal untuk membiayai usaha tertentu, baik yang sudah berjalan maupun yang baru. Selanjutnya Kelompok Usaha dapat mengembalikan modal tersebut berikut bagi hasil yang telah disepakati secara bertahap atau sekaligus kepada bank.

cc. Al-Musyarakah Loan

In accordance with the provision of SFAS 406 (June 19, 2020), Musyarakah is a partnership agreement between the owners of capital who combine their capital for the purpose of profit. In Al-Musyarakah, the Group and the bank alike provide capital to finance a certain business, both existing and new. Furthermore, the Group can recover the capital following the results of which have been agreed in stages or all at once to the bank.

dd. Utang Al-Mudharabah

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 405 (19 Juni 2020), Al-Mudharabah adalah suatu bentuk kerjasama dua pihak atau lebih dimana satu pihak sebagai penyandang dana dan pihak yang lain sebagai pengelola dana, dimana dana itu digunakan oleh pengelola untuk usaha. Keuntungan dari usaha tersebut dibagi hasil sesuai kesepakatan.

dd. Al-Mudharabah Loan

In accordance with the provision of SFAS 405 (June 19, 2020), Al-Mudharabah is a form of cooperation between two or more parties in which one party acts as the lender and other party acts as fund manager, wherein the funds are used by the managers for business. The profit of the business is divided according to the agreement.

ee. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi.

ee. Liabilities Immediately Payable

Liabilities payable immediately represent obligation to third parties, based on contract or orders by those having authority that should be settled immediately. These are classified as financial liabilities at amortized cost.

Lihat (Catatan 3g) untuk kebijakan akuntansi atas asset dan liabilitas keuangan (PSAK 109).

Refer to (Note 3g) for the accounting policies of financial assets and liabilities (SFAS 109).

ff. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

ff. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities at amortized costs

Lihat (Catatan 3g) untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan (PSAK 109).

Refer to (Note 3g) for the accounting policies of financial assets and liabilities (SFAS 109).

gg. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

gg. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized costs.

Lihat (Catatan 3g) untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan (PSAK 109).

Refer to (Note 3g) for the accounting policies of financial assets and liabilities (SFAS 109).

hh. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebagai berikut:

hh. Recognition of Revenues and Expenses

Revenues are recognized as follows:

1) Pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembelian dengan pembayaran secara angsuran, pendapatan anjak

1) Finance lease income, installment financing income, factoring income, operating lease income,

piutang, pendapatan sewa operasi, margin Murabahah, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif seperti dijelaskan pada Catatan 3g.

- 2) Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi dan jasa penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.
- 3) Keuntungan atau kerugian dari perdagangan efek meliputi keuntungan atau kerugian dari penjualan efek dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.
- 4) Jasa penjamin emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansial telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.
- 5) Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat deklarasi efek ekuitas oleh penerbit.
- 6) Pendapatan ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset ijarah.
- 7) Pendapatan dan Beban Asuransi Pendapatan premi bruto diakui secara tahunan sejak tanggal berlakunya kontrak.

Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi ditangguhkan pada saat diterima dan diakui sebagai pendapatan secara tahunan pada setiap tanggal ulang tahun polis selama periode berlakunya kontrak asuransi.

Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungan Kelompok Usaha.

Pendapatan *underwriting* neto ditentukan setelah memperhitungkan cadangan untuk premi yang belum merupakan pendapatan, beban klaim, beban akuisisi, dan tes kecukupan liabilitas. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

PSAK 336 (Revisi 2010), "Akuntansi Asuransi Jiwa" mengatur liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan salah satu dari:

Konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Sesuai dengan PSAK 104, "Kontrak Asuransi", aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan dicatat secara terpisah sebagai aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode yang lebih relevan dan

Murabahah margin, interest income and interest expense are recognized using the effective interest rate method as explained in Note 3g.

- 2) *Fees from investment management and advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.*
- 3) *Gain or losses on trading of securities consist of gains or losses arising from the sale of securities and unrealized gains or losses resulting from increases (decreases) in the fair value of securities owned.*
- 4) *Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.*
- 5) *Dividend income from securities is recognized upon declaration by the issuer of equity securities.*
- 6) *Revenue from ijarah is recognized over contract term. Revenue from ijarah is presented net of depreciation expense of asset for ijarah.*
- 7) *Insurance Income and Expenses Gross premium income is recognized on a yearly basis at the inception date of the insurance contract.*

Gross premium income with a term of more than one year is recognized as deferred premium income when received and is recognized as income on a yearly basis at each policy anniversary date over the period of the insurance contract.

Gross premium includes the Group's share of coinsurance policy premiums.

Net underwriting income is determined net after making provisions for unearned premium reserves, claim expense, acquisition expense, and liability adequacy test. The methods used to determine these provisions are as follows:

Unearned Premiums

SFAS 336 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance Contract" governs insurance liabilities for insurance contract with a term of more than one year is measured by using one of the following:

Present value of estimated payment of all benefits promised including all options available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium.

In accordance with SFAS 104, "Insurance Contract", the reinsurance assets of unearned premium reserve are separately presented as reinsurance assets.

Unearned premium reserve is calculated based on the method considered to be more relevant and reliable

handal yaitu individual harian. Metode individual harian menghitung premi yang belum merupakan pendapatan secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Beban Klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi klaim yang masih dalam proses dan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Dalam laporan posisi keuangan, estimasi klaim yang masih dalam proses dan IBNR disajikan dalam akun estimasi klaim.

Sesuai dengan PSAK 104, "Kontrak Asuransi", estimasi pemulihan klaim reasuransi dicatat secara terpisah dalam akun aset reasuransi. Selanjutnya, pengakuan estimasi klaim juga memasukkan komponen estimasi biaya penanganan klaim dan margin atas kesalahan pengukuran. Pengakuan komponen tersebut mencerminkan pengukuran yang lebih relevan dan handal.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

Beban Akuisisi

Beban akuisisi polis, seperti komisi, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode yang konsisten dengan metode yang digunakan untuk amortisasi premi yang belum merupakan pendapatan.

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi telah mencukupi, dengan membandingkan nilai tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanguhan dan aset tak berwujud) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan diakui dalam laba rugi.

which is the daily individual method. The daily individual method calculates the unearned premium reserve proportionally based on the amount of the protection given during the period of contract or risk for each individual contract.

Changes in unearned premium reserves and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.

Claims Expense

Claims expense are recognized as insured loss as incurred. Claims expense include claims approved, estimated for claims reported but not yet approved and estimated of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims. In the consolidated statement of financial position, the estimated claim for claims reported but not yet approved and IBNR claims are presented under estimated claim account.

In accordance with SFAS 104, "Insurance Contract", estimated reinsurance claim recoveries are presented separately as reinsurance asset account. Further, the recognition of estimated claim also included an estimate of claim, handling expenses and margin for adverse deviation. The recognition of those components reflect more relevant and reliable measurement.

Changes in the amount of estimated claims as a result of further review and differences between estimated claim and claims paid, are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.

Recoveries under subrogation right and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount can be determined.

Acquisition Cost

Policy acquisition costs, such as commissions are deferred and amortized using an amortization method which is consistent with the method used to amortize the unearned premium reserve.

Liability Adequacy Test

At end of each reporting period, the Group evaluates whether the unearned premium reserves and estimated claim as recognized in the consolidated statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

Reasuransi

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasurador gagal memenuhi kewajibannya kepada Kelompok Usaha, Kelompok Usaha tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

ii. Sewa

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 116, Sewa merupakan suatu perjanjian yang mana *lessor* memberikan kepada *lessee* hak untuk menggunakan aset selama periode waktu yang disepakati. Sebagai imbalannya, *lessee* melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada *lessor*.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada *lessee*. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Pada insepri kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

- Penyewa memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
 - Penyewa memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
1. Penyewa memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
 2. Penyewa telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Reinsurance

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Group remains liable to the policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

ii. Leases

In accordance with the provision of SFAS 116, A lease is an agreement whereby the lessor conveys to the lessee in return for a payment or series of payments the right to use an asset for an agreed period of time.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- *The lessee has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use; and*
 - *The lessee has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decisionmaking rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
1. *The lessee has the right to operate the identified asset;*
 2. *The lessee has designed the identified asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

Pada inepesi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relative dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Kelompok Usaha adalah penyewa, Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, penyewa mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 216.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Kelompok Usaha mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Kelompok Usaha mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Kelompok Usaha dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Kelompok Usaha akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali kelompok Usaha cukup pasti untuk

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

After lease commencement, a lessee measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Property, Plant and Equipment under SFAS 216.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Group at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the Group under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties payment for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

tidak menghentikan kontrak lebih awal. Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Modifikasi sewa

Modifikasi sewa juga dapat meminta pengukuran kembali liabilitas sewa kecuali jika diperlakukan sebagai sewa terpisah.

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika keduanya:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat terhadap harga tersendiri tersebut untuk mencerminkan kondisi kontrak tertentu

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan dalam kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto revisian atas dasar sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian parsial atau penuh dari sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another standard.

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- *the lease term (using a revised discount rate);*
- *the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);*
- *future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).*

Lease modifications

Lease modifications may also prompt remeasurement of the lease liability unless they are to be treated as separate leases.

The lessee accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee:

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

jj. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Program pensiun iuran pasti

BMNCI, Entitas anak, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung BMNCI diakui sebagai beban pada laba rugi.

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Kelompok Usaha menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas anak sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Sesuai ketentuan dalam PSAK 236, Imbalan pasca-kerja yang dicatat sebagai imbalan manfaat pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Pengukuran kembali, yang terdiri keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak dari perubahan plafon aset (jika ada) dan pengembalian aset program (tidak termasuk bunga), tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan beban atau kredit yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pengukuran kembali yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain tercermin sebagai bagian terpisah pada penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laporan laba rugi pada periode amandemen program. Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tarif diskonto pada awal periode dengan liabilitas atau aset imbalan pasti. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut: (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian); (ii) beban bunga bersih atau pendapatan; dan (iii) pengukuran kembali.

Kelompok Usaha menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Kelompok Usaha.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika Entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika Entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

BMNCI memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

jj. Post-Employment Benefits Obligation

Defined contribution pension plan

BMNCI, a subsidiary, established a defined contributory plan covering all of its permanent employees. Contributions funded by BMNCI were charged to profit or loss.

Defined post-employment benefits

The Group calculates defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No.13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

In accordance with the provision of SFAS 236, Post-employment benefits accounted for as defined benefit plan are determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows: (i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements); (ii) net interest expense or income; and (iii) remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

Other long-term benefits

BMNCI also provides long service award for all qualified employees.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai provisi untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti.

kk. Pajak Penghasilan

Sesuai ketentuan dalam PSAK 212, Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Kelompok Usaha ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak

The cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.

kk. Income Tax

In accordance with the provision of SFAS 212, The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they

penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau Entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

II. Provisi

Sesuai ketentuan dalam PSAK 237, provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Kelompok Usaha diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

mm. Pengaturan Pembayaran Berbasis Saham

Sesuai ketentuan dalam PSAK 102, Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi Entitas dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya vest, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas merevisi estimasi jumlah instrumen

relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

II. Provision

In accordance with the provision of SFAS 237, Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

mm. Share-based Payment Arrangements

In accordance with the provision of SFAS 102, Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Entity's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Entity revises its estimate of the number of equity instruments

ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

nn. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

nn. Securities Sold with Agreements to Repurchase

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Securities sold with agreements to repurchase (repo) are classified as financial liabilities at amortized costs.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (PSAK 232).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of securities sold with agreements to repurchase (SFAS 232).

oo. Laba per Saham

oo. Earnings per Share

Sesuai ketentuan dalam PSAK 233, Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

In accordance with the provision of SFAS 233, Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI 4. AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Judgements, Estimates and Assumptions

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada set dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of consolidated financial statements requires management of the Group to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Alokasi Harga Pembelian dan Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill harus dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun dan bilamana ada indikasi bahwa *goodwill* tersebut mungkin menurun nilainya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dan dapat menyebabkan beban penurunan nilai masa depan dalam PSAK No. 236 (Revisi 2013), "Penurunan Nilai Aset".

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif dan diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group has the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such goodwill may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and may lead to future impairment charges under SFAS No. 236 (Revised 2013), "Impairment of Assets".

Determining of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering if the definitions set forth in SFAS No. 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies.

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable and objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Group's profit or loss.

Determining Recoverable Amount of Financial Assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that a particular customer cannot meet its financial liabilities. In this case, the Group uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, terms and relationships with customers and the

hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap, properti investasi dan aset Al-Ijarah didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap, Properti Investasi dan aset Al - Ijarah

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi dan aset Al - Ijarah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen

credit status of customers based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowance for the customer against the amount owed in order to reduce the amount of the receivables that the Group expects to collect. Specific allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables.

Determining Recoverable Amount of Non-Financial Assets

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale.

Provision re-evaluated and adjusted if additional information that affect the estimated amounts.

The recovery amounts of property, plant, equipment, investment properties an Al-Ijarah Assets are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment, Investment Property and Al - Ijarah Assets

The Group estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimation of useful lives of property, plant and equipment and investment property are provided based on the Group's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The costs of property, plant and equipment, investment property and Al - Ijarah Assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful

mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 28.

lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Group does business.

Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Group recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situations, the Group cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with SFAS No. 237 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

The Group reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase, the annual rate of resignation of employees, level of disability, retirement age and mortality and the expected rate of return of plan assets.

While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Group can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the note 28.

Mengevaluasi Provisi dan Kontijensi

Kelompok Usaha terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontijensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Kelompok Usaha tidak yakin bahwa proses-proses tersebut akan berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pengukuran Nilai Wajar dan Proses Penilaian

Beberapa aset dan kewajiban Kelompok Usaha diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dewan Direksi Kelompok Usaha telah membentuk sebuah komite penilaian, yang dipimpin oleh Direktur Keuangan dari Kelompok Usaha, untuk menentukan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk pengukuran nilai wajar.

Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Kelompok Usaha menggunakan pendekatan pasar - data yang dapat diobservasi sepanjang tersedia. Di mana input level 1 tidak tersedia, Kelompok Usaha terlibat dengan penilai pihak ketiga yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Komite penilaian bekerja sama dengan penilai eksternal yang memenuhi syarat untuk menetapkan model teknik penilaian dan input yang sesuai. Direktur Keuangan melaporkan temuan komite penilaian kepada Direksi Kelompok Usaha setiap kuartal untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas.

Evaluating Provisions and Contingencies

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The Management makes assessment to distinguish between provisions and contingencies primarily through consultation with legal counsel handling those proceedings. The Group sets up an appropriate provision for current legal proceedings or constructive obligation, if any, in accordance with the provision policy. In recognition and measurement of provisions, the management took a risk and uncertainties.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group does not believe that these processes will significantly impact the consolidated financial statements.

Fair Value Measurements and Valuation Processes

Some of the Group's assets and liabilities are measured at fair value for financial reporting purposes. The Board of Directors of the Group has set up a valuation committee, which is headed up by the Financial Director of the Group, to determine the appropriate valuation techniques and inputs for fair value measurements.

In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market approach - observable data to the extent it is available. Where level 1 inputs are not available, the Group engages third party qualified valuers to perform the valuation. The valuation committee works closely with the qualified external valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Financial Director reports the valuation committee's findings to the Board of Directors of the Group every quarter to explain the cause of fluctuations in the fair value of the assets and liabilities.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Kas		
Rupiah	80.178	79.285
Dolar Amerika Serikat	2.248	3.622
Dolar Singapura	8	847
Euro	1.309	164
Jumlah	<u>83.743</u>	<u>83.918</u>
Bank		
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Jabar Banten Tbk	130.721	141.747
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.832	28.002
PT Bank Central Asia Tbk	27.193	76.471
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.263	8.055
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.968	2.957
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.100	4.703
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 milyar)	13.555	17.213
Sub jumlah	<u>234.632</u>	<u>279.148</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Standard Chartered Bank	357.253	122.843
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	12.968	9.431
PT Bank Central Asia Tbk	9.568	17.054
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.252	12.620
City National Bank	-	17.265
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 milyar)	28.139	1.413
Sub jumlah	<u>417.180</u>	<u>180.626</u>
Mata uang Lain		
Dolar Singapura	55.611	11.748
Euro	5.236	4.549
Yuan China	2.973	1.930
Dolar Australia	1.725	1.286
Yen Jepang	1.348	1.369
Dolar Hongkong	1.002	1.272
Sub jumlah	<u>67.895</u>	<u>22.154</u>
Jumlah	<u>719.707</u>	<u>481.928</u>

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

Cash on hand
Rupiah
United States Dollar
Singapore Dollar
Euro
Total
Cash in banks
Third parties
<u>Rupiah</u>
PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Others (each below Rp 3 billion)
Sub total
<u>United States Dollar</u>
Standard Chartered Bank
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
City National Bank
Others (each below Rp 3 billion)
Sub total
Other currencies
Singapore Dollar
Euro
Chinese Yuan
Australian Dollar
Japanese Yen
Hongkong Dollar
Sub total
Total

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and December 31, 2023
And for Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time Deposits
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	475.000	750.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	409.200	13.000	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	131.000	131.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	69.613	53.700	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	36.100	15.600	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	15.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	14.500	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	14.500	-	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	14.200	43.000	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	12.000	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	12.500	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	11.000	-	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.125	5.125	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	8.500	-	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Index Selindo	3.000	-	PT Bank Index Selindo
PT Bank Capital Indonesia Tbk	3.000	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 milyar)	2.600	100	Others (each below Rp 3 billion)
Sub Jumlah	<u>1.240.838</u>	<u>1.011.525</u>	Sub Total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	12.196	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Jumlah	<u>1.253.034</u>	<u>1.011.525</u>	Total
<i>Call Money</i>			<i>Call Money</i>
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	150.000	-	Rupiah
Giro pada Bank Indonesia			Demand deposits with Bank Indonesia
Rupiah	719.229	714.797	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	27.252	24.635	United States Dollar
Jumlah	<u>746.481</u>	<u>739.432</u>	Total
Penempatan pada Bank Indonesia			Placements with Bank Indonesia
Rupiah	650.000	1.699.752	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	227.100	246.352	United States Dollar
Jumlah	<u>877.100</u>	<u>1.946.104</u>	Total
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>3.830.065</u>	<u>4.262.907</u>	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat suku bunga pertahun			Interest rates per annum
Rupiah	2,5% - 7%	2,5% - 7%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1% - 5,10%	1% - 2,42%	United States Dollar

BMNCI

Rasio GWM pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022. PBI tersebut dijelaskan dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan PADG Nomor 12 Tahun 2023 tanggal 1 Oktober 2023 tentang "Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah".

BMNCI

The calculation of the GWM ratios as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 concerning Minimum Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency for Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Unit as last by PBI No. 24/4/PBI/2022 dated March 1, 2022. Those PBI are explained by PADG No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018 has been changed several times, last by PADG Number 12 Year 2023 dated October 1, 2023 regarding "Minimum Statutory Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currencies of Conventional Commercial Banking, Sharia Commercial Banking and Sharia Business Units".

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, BMNCI telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the BMNCI has complied with the minimum reserve requirements under the Bank Indonesia regulation.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat kas dan setara kas yang dijadikan jaminan utang bank dan institusi keuangan non-bank.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there is no cash and cash equivalent are pledged as collateral for loans from bank and non-bank financial institutions.

6. DEPOSITO PADA DAN PIUTANG DARI (UTANG KEPADA) LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN EFEK INDONESIA (KPEI) **6. DEPOSITS TO AND RECEIVABLES FROM (PAYABLES TO) INDONESIAN CLEARING AND SECURITIES GUARANTEE INSTITUTION (KPEI)**

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Deposito	9.225	8.976	Deposits
Piutang dari KPEI	<u>246.532</u>	<u>215.377</u>	Receivables from KPEI
Jumlah	<u><u>255.757</u></u>	<u><u>224.353</u></u>	Total
Utang kepada KPEI	<u>428.533</u>	<u>273.358</u>	Payables to KPEI
Tingkat suku bunga deposito per tahun	6,75% - 7,55%	3% - 6,8%	Annual deposits interest rate

Deposito merupakan deposito MNCS, yang terdapat pada Bank yang ditentukan oleh KPEI sebagai jaminan untuk transaksi perdagangan yang dilakukan oleh MNCS. Deposito ini dapat digunakan untuk melakukan pembayaran kepada KPEI atas transaksi perdagangan yang dilakukan MNCS, bila tidak melakukan pembayaran sampai batas waktu yang ditentukan.

Deposits represent MNCS's deposit in a bank assigned by KPEI to hold MNCS's guarantee deposit for its trading transactions. This deposit can be used to pay KPEI for the trading transactions made by MNCS's in case it fails to pay on due date.

Piutang dari dan utang kepada KPEI timbul dari penyelesaian transaksi perdagangan efek-bersih (*net settlement*) dan dana kliring.

The receivables from and payables to KPEI arose from the net settlement of securities trading transactions and clearing deposits.

7. PIUTANG NASABAH

7. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek dan imbalan jasa pengelolaan dana nasabah dan reksadana dengan detail sebagai berikut:

This account represents receivables arising from brokerage and fund management services rendered to customers and mutual funds with details as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Pihak berelasi (catatan 41)			Related parties (note 41)
Marjin	30.300	28.308	Margin
Pihak ketiga			Third parties
Transaksi perdagangan efek	549.942	285.507	Brokerage
Marjin	135.426	135.287	Margin
Imbalan jasa pengelolaan dana	<u>493</u>	<u>584</u>	Fund management services
Jumlah	<u><u>716.161</u></u>	<u><u>449.686</u></u>	Total

Rincian saldo piutang nasabah berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The aging schedule of receivables from customers is as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Kurang dari 2 hari	533.722	274.070	<i>Less than 2 days</i>
Lebih dari 2 hari	182.439	175.616	<i>More than 2 days</i>
Jumlah	<u>716.161</u>	<u>449.686</u>	Total

Berdasarkan mata uang:

Based on currencies:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Rupiah	716.161	449.685	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	-	1	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	<u>716.161</u>	<u>449.686</u>	Total

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management did not provide any allowance for impairment losses since management believes that the receivables are collectible and adequately secured to cover possible losses on uncollectible accounts.

8. EFEK – EFEK

8. SECURITIES

Berdasarkan jenis dan tujuan investasi, efek-efek adalah sebagai berikut:

Securities are classified according to type and purpose as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Pihak berelasi (catatan 41)			<i>Related parties (note 41)</i>
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			<i>Fair value through profit loss</i>
Efek ekuitas	27.941	14.421	<i>Equity securities</i>
Obligasi	11.534	10.338	<i>Bonds</i>
Reksadana	300	4.529	<i>Mutual funds</i>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			<i>Fair value through other Comprehensive income</i>
Efek ekuitas	374.493	181.237	<i>Equity securities</i>
Obligasi	17.471	15.873	<i>Bonds</i>
Sub jumlah	<u>431.739</u>	<u>226.398</u>	<i>Sub total</i>

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			<i>Amortized cost</i>
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.153.389	1.167.241	<i>Indonesian Government Bonds</i>
Obligasi lainnya	412.971	12.989	<i>Other bonds</i>
Obligasi Ritel Indonesia (ORI)	-	220.247	<i>Indonesian Retail Government (ORI)</i>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.096.197	226.488	<i>Indonesian Government Bonds</i>
Reksadana	73.031	106.536	<i>Mutual funds</i>
Efek ekuitas	55.768	25.431	<i>Equity securities</i>
Obligasi lainnya	991	3.534	<i>Other bonds</i>
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			<i>Fair value through profit loss</i>
Dana kelolaan	1.932.610	1.929.785	<i>Managed funds</i>
Obligasi Pemerintah Indonesia	502.272	403.087	<i>Indonesian Government bonds</i>
Reksadana	91.870	117.170	<i>Mutual funds</i>
Efek ekuitas	41.621	17.308	<i>Equity securities</i>
Obligasi lainnya	11.206	111.302	<i>Other bonds</i>
Sub jumlah	<u>5.371.926</u>	<u>4.341.118</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah Efek-Efek	<u>5.803.665</u>	<u>4.567.516</u>	Total Securities

Rincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Securities classified according to currencies are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Rupiah	431.739	226.398	<i>Rupiah</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	5.450.989	4.322.070	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	14.982	19.048	<i>United States Dollar</i>
Jumlah Efek-Efek	<u>5.897.710</u>	<u>4.567.516</u>	Total Securities

Tingkat bunga rata-rata per tahun atas efek adalah sebagai berikut:

Average annual interest rates of securities are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Obligasi Pemerintah Indonesia	6,80%	6,66%	<i>Indonesian Government Bonds</i>
Obligasi lainnya	9,08%	8,15%	<i>Other Bonds</i>

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, sebagian saham "KPIG" yang dimiliki oleh MNCS, Entitas anak, dijadikan sebagai agunan untuk pinjaman jangka pendek (Catatan 23).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, part of "KPIG" shares owned by MNCS, a subsidiary, is used as collateral for short term loan (Note 23).

Dana Kelolaan

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian pengelolaan dana dengan manajer investasi di atas untuk melakukan investasi dalam bentuk investasi pada saham entitas publik dan non publik dan/atau pada surat berharga. Perjanjian dilakukan dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang satu tahun mendatang atau lebih sesuai persetujuan tertulis dari kedua belah pihak. Nilai wajar dari dana kelolaan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal pelaporan.

Managed Funds

The Group entered into fund management agreement with several investment managers to manage investment in shares of public or private companies and/or other security instruments. These contracts have a term of one year and can be extended for another year or longer as agreed by both parties in writing. The fair value of managed funds are based on respective net asset value as of the reporting date.

9. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

9. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 41)			<i>Related parties (Note 41)</i>
Pembiayaan konsumen	150.048	105.276	<i>Consumer financing</i>
Anjak piutang	229.578	227.310	<i>Factoring receivables</i>
Sub jumlah	<u>379.626</u>	<u>332.586</u>	<i>Sub total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pembiayaan konsumen	1.023.467	1.056.712	<i>Consumer financing</i>
Anjak piutang	298.334	310.530	<i>Factoring receivables</i>
Piutang sewa pembiayaan	125.614	141.508	<i>Finance lease receivables</i>
Sub jumlah	<u>1.447.415</u>	<u>1.508.750</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	1.827.041	1.841.336	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(16.384)</u>	<u>(16.405)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u><u>1.810.657</u></u>	<u><u>1.824.931</u></u>	<i>Net</i>

a. Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan konsumen dengan rincian sebagai berikut:

a. Consumer Financing Receivables – Net

This account represents consumer financing receivables with details as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
<u>Pihak berelasi</u>			<i>Related parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Piutang pembiayaan konsumen	186.319	139.800	<i>Consumer financing receivables</i>
Pendapatan yang belum diakui	(36.271)	(34.524)	<i>Unearned consumer financing income</i>
Sub jumlah	<u>150.048</u>	<u>105.276</u>	<i>Sub total</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Piutang pembiayaan konsumen	1.204.209	1.240.098	<i>Consumer financing receivables</i>
Pendapatan yang belum diakui	(180.742)	(183.386)	<i>Unearned consumer financing income</i>
Sub jumlah	<u>1.023.467</u>	<u>1.056.712</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	1.173.515	1.161.988	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(9.090)</u>	<u>(9.060)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u><u>1.164.425</u></u>	<u><u>1.152.928</u></u>	<i>Net</i>

Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut: 15,00% - 28,00% 15,00% - 28,00% Interest rates per annum are as follows:

Rincian piutang pembiayaan konsumen (bruto) yang akan diterima berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of consumer financing receivables (gross) based on maturity date are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Belum jatuh tempo	1.278.979	1.266.713	Not yet due
Telah jatuh tempo			Overdue:
11 – 90 hari	84.018	87.386	11 - 90 days
91 – 120 hari	4.285	3.559	91 - 120 days
121 – 180 hari	6.506	6.826	121 - 180 days
> 180 hari	16.740	15.414	> 180 days
Jumlah	<u><u>1.390.528</u></u>	<u><u>1.379.898</u></u>	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal periode	9.060	7.454	Balance at beginning of period
Penyisihan periode berjalan	8.616	14.461	Provisions during the period
Penghapusan periode berjalan	(8.586)	(12.855)	Write-off during the period
Saldo akhir periode	<u><u>9.090</u></u>	<u><u>9.060</u></u>	Balance at the end of period

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

b. Tagihan Anjak Piutang – Bersih

b. Factoring Receivables - Net

Akun ini merupakan tagihan anjak piutang dengan dasar “with recourse” dengan rincian sebagai berikut:

This account represents factoring receivables with recourse with details as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah			Rupiah
Tagihan anjak piutang	127.691	121.410	Factoring receivables
Tagihan anjak piutang - wakalah bil ujah	104.300	105.900	Factoring receivables - wakalah bil ujah
Pendapatan yang belum diakui	(2.413)	-	Unearned factoring income
Sub jumlah	<u>229.578</u>	<u>227.310</u>	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.145)	(1.082)	Allowance for impairment losses
Sub jumlah	<u><u>228.433</u></u>	<u><u>226.228</u></u>	Sub total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
Tagihan anjak piutang	275.440	300.592	Factoring receivables
Tagihan anjak piutang - hawalah bil ujah	23.805	21.100	Factoring receivables - hawalah bil ujah
Pendapatan yang belum diakui	(911)	(11.162)	Unearned factoring income
Sub jumlah	<u>298.334</u>	<u>310.530</u>	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.838)	(1.952)	Allowance for impairment losses
Sub jumlah	<u><u>296.496</u></u>	<u><u>308.578</u></u>	Sub total
Tagihan anjak piutang - Bersih	<u><u>524.929</u></u>	<u><u>534.806</u></u>	Factoring receivables - Net
Tingkat bunga per tahun	12,00% - 18,00%	13,00% - 18,50%	Interest rates per annum

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh tagihan anjak piutang belum jatuh tempo.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, all factoring receivables are not yet due.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal periode	3.034	3.034	Balance at beginning of period
Penyisihan periode berjalan	<u>(51)</u>	<u>-</u>	Provision during the period
Saldo akhir periode	<u><u>2.983</u></u>	<u><u>3.034</u></u>	Balance at end of period

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

c. Piutang Sewa Pembiayaan – Bersih

c. Finance Lease Receivables - Net

Akun ini merupakan piutang dari pelanggan atas transaksi sewa pembiayaan (*finance lease*) dengan detail sebagai berikut:

This account represents receivables from customers arising from finance lease transaction with details as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan	149.118	168.603	Finance lease receivable
Pendapatan yang belum diakui	<u>(23.504)</u>	<u>(27.095)</u>	Unearned lease income
Sub jumlah	125.614	141.508	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4.311)</u>	<u>(4.311)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u><u>121.303</u></u>	<u><u>137.197</u></u>	Net

Tingkat bunga per tahun 15,00% - 19,01%
 Jumlah piutang sewa pembiayaan bruto berdasarkan jatuh tempo nya adalah sebagai berikut :

Interest rates per annum 15,00% - 18,51%
 The gross finance lease receivables based on maturity are as follows :

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Belum jatuh tempo	119.343	157.477	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Overdue:
11 – 90 hari	24.161	7.347	11 - 90 days
91 – 120 hari	86	-	91 - 120 days
121 – 180 hari	68	42	121 - 180 days
> 180 hari	<u>5.460</u>	<u>3.737</u>	> 180 days
Jumlah	<u><u>149.118</u></u>	<u><u>168.603</u></u>	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal periode	4.311	3.411	Balance at beginning of period
Penyisihan periode berjalan	<u>-</u>	<u>900</u>	Provisions during the period
Saldo akhir periode	<u><u>4.311</u></u>	<u><u>4.311</u></u>	Balance at the end of period

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

10. KREDIT

10. LOANS

Rincian kredit adalah sebagai berikut:

Details of loans are as follows:

a. Jenis Pinjaman

a. By Type of Loan

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Rupiah			Rupiah
Kredit modal kerja	7.890.813	6.915.951	Working capital loans
Kredit konsumsi	1.871.162	1.994.482	Consumer loans
Kredit investasi	991.851	1.181.971	Investment loans
Pinjaman karyawan	<u>4.203</u>	<u>5.433</u>	Employee loans
Sub jumlah	<u>10.758.029</u>	<u>10.097.837</u>	Sub total
Mata uang asing			Foreign currencies
Kredit modal kerja	<u>-</u>	<u>50.649</u>	Working capital loans
Jumlah	10.758.029	10.148.486	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(260.664)</u>	<u>(262.015)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - bersih	<u><u>10.497.365</u></u>	<u><u>9.886.471</u></u>	Total Loans - net

b. Sektor Ekonomi

a. By Economic Sector

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
Jasa - jasa dunia usaha	4.060.912	3.415.235	Business services
Perindustrian	2.472.283	2.575.342	Manufacturing
Rumah Tangga	1.443.453	1.559.239	Household
Jasa sosial/masyarakat	807.981	583.035	Social/public services
Perdagangan, restoran dan hotel	769.854	638.110	Trading, restaurant and hotel
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	404.061	436.335	Transportation, warehouses and communication
Konstruksi	211.234	205.106	Construction
Pertambangan	119.689	189.017	Mining
Pertanian dan perhutanan	36.651	55.742	Agriculture and forestry
Lain-lain	431.911	440.676	Others
Sub jumlah	<u>10.758.029</u>	<u>10.097.837</u>	Sub total
Mata uang asing			Foreign currencies
Perdagangan, restoran dan hotel	-	50.649	Trading, restaurant and hotel
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>50.649</u>	Sub total
Jumlah	10.758.029	10.148.486	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(260.664)	(262.015)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih	<u><u>10.497.365</u></u>	<u><u>9.886.471</u></u>	Total Loans - Net

c. Kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan

c. Financial Service Authority's Collectability

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Lancar	8.517.683	8.244.927	Current
Dalam perhatian khusus	1.734.282	1.502.023	Special mention
Kurang lancar	56.886	34.635	Substandard
Diragukan	34.152	12.187	Doubtful
Macet	415.026	354.714	Loss
Jumlah	10.758.029	10.148.486	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(260.664)	(262.015)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih	<u><u>10.497.365</u></u>	<u><u>9.886.471</u></u>	Total Loans - Net

d. Berdasarkan penilaian internal Bank

d. Based on Bank's internal assessment

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kredit yang dinilai secara individual			Loans assessed individually
Nilai tercatat	2.500.329	2.075.939	Fair value
Cadangan kerugian penurunan nilai	(208.138)	(205.100)	Allowance for impairment loss
Jumlah	<u>2.292.191</u>	<u>1.870.839</u>	Total
Kredit yang dinilai secara kolektif			Loans assessed collectively
Nilai tercatat	8.257.700	8.072.547	Fair value
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.526)	(56.915)	Allowance for impairment loss
Jumlah	<u>8.205.174</u>	<u>8.015.632</u>	Total

e. Jangka Waktu

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
< 1 tahun	5.050.683	5.032.325	< 1 year
> 1 - 2 tahun	169.313	164.298	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	2.613.317	2.407.244	> 2 - 5 years
> 5 tahun	2.924.716	2.544.619	> 5 years
Jumlah	10.758.029	10.148.486	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(260.664)	(262.015)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih	<u>10.497.365</u>	<u>9.886.471</u>	Total Loans - Net

e. By period

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

f. Tingkat Bunga Efektif Rata-Rata per Tahun

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Rupiah			Rupiah
Kartu kredit	21,00%	21,00%	Credit card
Kredit konsumsi	11,90%	12,99%	Consumer loans
Kredit modal kerja	12,40%	12,42%	Working capital loans
Kredit investasi	11,91%	12,19%	Investment loans
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kredit modal kerja	6,50%	6,50%	Working capital loans

f. Average Annual Effective Interest Rates

g. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit adalah sebagai berikut :

- 1) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka. Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.
- 2) Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman jangka panjang, tetap dan berulang, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan konsumsi lain.
- 3) Kredit dalam Rupiah berjangka waktu 13 hari sampai 30 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu 92 hari.
- 4) Kredit yang diberikan kepada karyawan BMNCI merupakan kredit yang diberikan untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu 23 bulan sampai 20 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

g. Other major information on loans are as follows :

- 1) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits. Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses on uncollectible loan.
- 2) Loans for working capital and investments include long-term, fixed and revolving loans, while consumer loans include housing, car and other consumer loans.
- 3) Loans in Rupiah have terms ranging from 13 days to 30 years, while those in foreign currencies have 92 days.
- 4) Loans to BMNCI's employee for the purchase of houses, cars and other necessities with terms of 23 months to 20 years are payable through salary deduction.

- 5) Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 4,57% dan 2,60% masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.
- 6) Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh BMNCI.
- 7) Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
Kredit modal kerja	1.092.113	936.501	Working capital loans
Kredit konsumsi	400.474	496.990	Consumer loans
Kredit investasi	292.242	294.558	Investment loans
Sub jumlah	1.784.829	1.728.049	Sub total
Mata uang asing			Foreign currencies
Kredit modal kerja	-	50.649	Working capital loans
Jumlah Kredit	1.784.829	1.778.698	Total Loans

- 8) Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, rincian kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Lancar	270.010	505.198	Current
Dalam perhatian khusus	1.204.118	1.088.490	Special mention
Kurang lancar	46.440	1.346	Substandard
Diragukan	23.379	4.010	Doubtful
Macet	240.882	179.654	Loss
Jumlah	1.784.829	1.778.698	Total

- 9) Rasio kredit bermasalah terhadap total kredit Bank (rasio NPL) pada posisi 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
NPL Bruto	4,69%	3,96%	Gross NPL
NPL Neto	3,32%	2,63%	Net NPL

- 10) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 kepada Bank Indonesia, BMNCI tidak memiliki debitur, baik pihak terkait maupun pihak tidak terkait yang melanggar atau melampaui ketentuan BMPK.
- 11) Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

- 10) In its report on legal lending limit (BMPK) to Bank Indonesia as of September 30, 2024 and December 31, 2023, BMNCI indicated that there is no debtor either related party or third party who has not complied with or exceeded the BMPK.
- 11) As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

	30 September/ September 30,		31 Desember/ December 31,		
	2024		2023		
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Rupiah					Rupiah
Rumah tangga	147.074	32.102	133.744	29.905	Household
Perindustrian	100.947	29.154	66.697	27.295	Manufacturing
Jasa-jasa dunia usaha	84.902	34.896	83.218	33.266	Business services
Konstruksi	73.715	19.827	22.496	11.760	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	72.806	21.098	70.234	20.651	Trading, restaurant and hotel
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	8.475	190	5.464	186	Transportation, warehouses and communication
Jasa sosial/masyarakat	2.224	200	2.370	175	Social/public services
Pertanian dan perhutanan	257	69	303	111	Agriculture and forestry
Lainnya	15.664	10.260	17.010	11.380	Others
Jumlah	506.064	147.796	401.536	134.729	Total

- 12) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 12) The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/September 30,				
	2024				
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12 months-ECL	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - not credit impaired	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit memburuk/ Lifetime ECL - credit impaired	Jumlah/ Total	
Saldo awal periode	117.150	12.939	131.926	262.015	Balance at beginning of period
Pengalihan ke :					Transfer to :
stage 1	22.851	8.014	-	30.865	stage 1
stage 2	(2.606)	3.006	15.289	15.689	stage 2
stage 3	(717)	(1.156)	(2.301)	(4.174)	stage 3
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(35.435)	(471)	41.659	5.753	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9.813	-	641	10.454	New financial assets originated and purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(11.444)	(7.047)	(5.140)	(23.631)	Financial assets derecognized
Penghapusbukuan	-	-	(37.275)	(37.275)	Write-off
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	968	968	Changes in foreign exchange model or parameter and other changes
Cadangan kerugian kredit ekspektasian akhir	99.612	15.285	145.767	260.664	Ending expected credit losses

	31 Desember/December 31,				
	2023				
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12 months-ECL	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - not credit impaired	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit memburuk/ Lifetime ECL - credit impaired	Jumlah/ Total	
Saldo awal periode	82.811	32.241	132.149	247.201	Balance at beginning of period
Pengalihan ke :					Transfer to :
stage 1	46.673	15.487	50	62.210	stage 1
stage 2	(4.437)	(2.098)	43.969	37.434	stage 2
stage 3	(1.898)	(1.828)	3.142	(584)	stage 3
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(17.707)	(8.824)	41.717	15.186	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	19.668	-	397	20.065	New financial assets originated and purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7.858)	(22.039)	(7.851)	(37.748)	Financial assets derecognized
Penghapusbukuan	-	-	(79.837)	(79.837)	Write-off
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(102)	-	(1.810)	(1.912)	Changes in foreign exchange model or parameter and other changes
Cadangan kerugian kredit ekspektasian akhir	117.150	12.939	131.926	262.015	Ending expected credit losses

Nilai baki debit atas debitur-debitur yang cadangan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual sebesar Rp2.500.329 juta dan Rp2.075.939 juta masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Debitur-debitur tersebut termasuk dalam sektor ekonomi perindustrian, konstruksi, perdagangan, restoran dan hotel, transportasi, pergudangan dan komunikasi, jasa-jasa dunia usaha, jasa sosial/masyarakat dan lainnya.

The outstanding amount of debtors whose allowance for impairment losses are calculated individually amounted to Rp2,500,329 million and Rp2,075,939 million as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively. The economic sector in which the debtors belong to include manufacturing, construction, trading, restaurant and hotel, transportation, warehouses and communication, business services, social/public services and others.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

13) Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

13) The changes in the loans written-off are as follows:

	30 September/ September 30,			31 Desember/ December 31,			
	2024			2023			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Saldo awal periode	1.173.378	92.186	1.265.564	1.111.957	92.427	1.204.384	Balance at beginning of period
Penambahan dalam periode berjalan	37.275	-	37.275	79.837	-	79.837	Additions during the period
Penerimaan kembali	(13.239)	-	(13.239)	(17.940)	(241)	(18.181)	Recovery
Hapus tagih	(372)	-	(372)	(476)	-	(476)	Write-Off
Saldo akhir periode	1.197.042	92.186	1.289.228	1.173.378	92.186	1.265.564	Balance at end of period

Kredit yang dihapus buku dicatat dalam rekening administratif BMNCI. BMNCI terus melakukan upaya penagihan atas kredit yang telah dihapus buku tersebut.

Loan written-off is recorded in BMNCI's administrative account. BMNCI is continuously collecting these loans written-off.

14) Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

14) The carrying amount of loans at amortised cost is as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Kredit	10.758.029	10.148.486	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	71.230	47.084	Accrued interest receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	(260.664)	(262.015)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>10.568.595</u>	<u>9.933.555</u>	Total

11. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH

11. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan murabahah dengan rincian sebagai berikut:

This account represents murabahah financing receivables with details as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related parties (Note 41)</u>
Piutang pembiayaan Murabahah	35	60	Murabahah financing receivable
Pendapatan yang belum diakui	(5)	(14)	Unearned financing margin
Sub jumlah	30	46	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Sub Jumlah	<u>30</u>	<u>46</u>	Sub Total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang pembiayaan Murabahah	49.722	42.502	Murabahah financing receivables
Pendapatan yang belum diakui	(10.564)	(5.091)	Unearned financing margin
Sub jumlah	39.158	37.411	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Sub Jumlah	<u>39.158</u>	<u>37.411</u>	Sub Total
Bersih	<u>39.188</u>	<u>37.457</u>	Net
Tingkat margin rata-rata pertahun setara	15,00% - 34,02%	15,00% - 34,02%	Equivalent margin rate per annum

Berikut adalah saldo tagihan piutang pembiayaan murabahah (bruto) sesuai dengan masa jatuh temponya, yaitu:

Details of murabahah financing receivables (gross) based on maturity are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	3.086	18.256	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun	46.671	24.306	More than 1 years
Jumlah	<u>49.757</u>	<u>42.562</u>	Total

Analisis umur piutang pembiayaan murabahah (bruto) berdasarkan tingkat kolektibilitas atas adalah sebagai berikut:

The aging analysis of murabahah financing receivables (at gross), based on its collectability are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Belum jatuh tempo	49.753	42.532	Not yet due
Telah jatuh tempo	4	30	Past due
Jumlah	<u>49.757</u>	<u>42.562</u>	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal periode	-	8	Balance at beginning of period
Penyisihan (pemulihan) periode berjalan	-	(8)	Provision (recovery) during the period
Saldo akhir periode	<u>-</u>	<u>-</u>	Balance at end of period

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

12. PIUTANG PEMBIAYAAN MUSYARAKAH MUTANA QISHAH 12. MUSYARAKAH MUTANA QISHAH FINANCING RECEIVABLES

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan Musyarakah Mutana Qishah dengan rincian sebagai berikut:

This account represents Musyarakah Mutana Qishah financing receivables with details as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related parties (Note 41)</u>
Piutang pembiayaan			Musyarakah Mutana Qishah financing receivables
Musyarakah Mutana Qishah	-	579	
Pendapatan yang belum diakui	-	(89)	Unearned financing margin
Sub jumlah	-	490	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Sub Jumlah	-	490	Sub Total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang pembiayaan			Musyarakah Mutana Qishah financing receivables
Musyarakah Mutana Qishah	136.785	126.547	
Pendapatan yang belum diakui	(30.820)	(30.725)	Unearned income
Sub Jumlah	105.965	95.822	Sub Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.476)	(295)	Allowance for impairment losses
Sub Jumlah	104.489	95.527	Sub Total
Jumlah	<u>104.489</u>	<u>96.017</u>	Total
Tingkat margin rata-rata per tahun setara	14,00% - 28,00%	14,00% - 28,00%	Equivalent margin rates per annum

Berikut adalah saldo tagihan piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah (bruto) sesuai dengan masa jatuh temponya, yaitu:

Details of musyarakah mutanaqisah financing receivables (at gross) by maturity are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Kurang dari atau sama dengan satu tahun	63.470	55.793	<i>Less than or equal to one year</i>
Lebih dari satu tahun	73.315	71.333	<i>More than one years</i>
Jumlah	<u>136.785</u>	<u>127.126</u>	Total

Analisis umur piutang pembiayaan Musyarakah Mutana Qishah (bruto) berdasarkan tingkat kolektibilitasnya adalah sebagai berikut:

The aging analysis of Musyarakah Mutana qishah financing receivables (at gross) based on its collectability are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Belum jatuh tempo	130.943	121.989	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo	5.842	5.137	<i>Past due</i>
Jumlah	<u>136.785</u>	<u>127.126</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

13. PREMI DAN ASET REASURANSI

13. PREMIUM AND REINSURANCE ASSETS

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Pihak berelasi (catatan 41)			<i>Related parties (note 41)</i>
Piutang premi dan reasuransi	12.905	17.453	<i>Premium and reinsurance receivables</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang premi dan reasuransi	168.096	168.405	<i>Premium and reinsurance receivables</i>
Aset reasuransi	101.933	143.249	<i>Reinsurance assets</i>
Sub jumlah	270.029	311.654	<i>Sub total</i>
Cadangan penurunan nilai	(34.781)	(16.803)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	235.248	294.851	<i>Net</i>
Jumlah	<u>248.153</u>	<u>312.304</u>	Total

a. Piutang premi dan reasuransi

a. Premium and reinsurance receivables

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Asuransi kerugian	135.039	145.670	General insurance
Asuransi jiwa	45.962	40.188	Life insurance
Sub jumlah	181.001	185.858	Sub total
Cadangan penurunan nilai	(34.781)	(16.803)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>146.220</u>	<u>169.055</u>	Total

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada tertanggung, agen asuransi dan broker asuransi.

Premium receivables represent receivables from policy holders, insurance agents and insurance brokers.

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasurador sesudah memperhitungkan komisi dan klaim reasuransi atas penyerahan sebagian risiko berdasarkan perjanjian reasuransi.

Reinsurance receivables represent billings to reinsurers after calculating reinsurance commissions and claims upon apportioned risks based on reinsurance agreements.

Piutang premi dan reasuransi berdasarkan klasifikasi umur adalah sebagai berikut:

Premium and reinsurance receivables classified by age are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Kurang dari 60 hari	129.228	108.987	Less than 60 days
Lewat jatuh waktu 60 – 90 hari	24.018	12.124	Overdue for 60 - 90 days
Lewat jatuh waktu lebih dari 90 hari	27.755	64.747	Overdue for more than 90 days
Jumlah	<u>181.001</u>	<u>185.858</u>	Total

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan, piutang premi dan reasuransi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan menjadi bagian dalam menghitung solvabilitas adalah piutang premi dan reasuransi yang berumur kurang dari 60 hari. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, piutang premi diperkenankan masing-masing sebesar Rp74.727 juta dan Rp104.998 juta. Piutang reasuransi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp67.609 juta, dan Rp3.989 juta.

In accordance with the Minister of Finance Decree, premium and reinsurance receivables recognized as assets are allowed to be included in solvency calculation provided that they are less than 60 days outstanding. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, allowed premium receivables amounted to Rp74,727 million, and Rp104,998, respectively. Reinsurance receivables as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp67,609 million and Rp3,989 million, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pencadangan cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

b. Aset reasuransi

b. Reinsurance assets

Merupakan aset reasuransi yang dimiliki melalui entitas anak, berikut :

This reinsurance asset owned by a subsidiaries, the following:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
PT MNC Asuransi Indonesia	86.793	131.012	PT MNC Asuransi Indonesia
PT MNC Life Assurance	15.140	12.237	PT MNC Life Assurance
Jumlah	<u>101.933</u>	<u>143.249</u>	Total

Rincian aset reasuransi PT MNC Asuransi Indonesia adalah sebagai berikut:

Details of the reinsurance assets of PT MNC Asuransi Indonesia are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Premi yang belum merupakan pendapatan	38.335	25.407	Unearned Premiums
Cadangan premi	8.479	8.126	Premium reserves
Estimasi klaim	39.979	97.479	Estimated claims
Jumlah	<u>86.793</u>	<u>131.012</u>	Total

1) Premi yang belum merupakan pendapatan

1) Unearned premiums

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Harta benda	30.212	18.635	Property
Rekayasa	4.840	3.177	Engineering
Tanggung gugat	492	263	Liability
Kecelakaan & kesehatan	340	-	Accident & Health
Kendaraan bermotor	87	6	Vehicle
Pengangkutan	12	38	Transportation
Rangka kapal	15	-	Marine hull
Penerbangan	13	1.730	Aviation
Satelit	2.013	939	Satellite
Aneka	311	619	Miscellaneous
Jumlah	<u>38.335</u>	<u>25.407</u>	Total

2) Cadangan premi

2) Premium reserve

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Rekayasa	4.807	6.756	Engineering
Harta benda	3.566	1.282	Property
Kendaraan bermotor	54	-	Motorcycle vehicle
Aneka	52	88	Miscellaneous
Jumlah	<u>8.479</u>	<u>8.126</u>	Total

3) Estimasi klaim

3) Estimated claim

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Harta benda	36.845	58.361	<i>Property</i>
Rekayasa	1.456	36.043	<i>Engineering</i>
Tanggung gugat	334	341	<i>Liability</i>
Pengangkutan	186	311	<i>Transportation</i>
Aneka	1.158	2.423	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	<u>39.979</u>	<u>97.479</u>	Total

Rincian aset reasuransi PT MNC Life Assurance adalah sebagai berikut:

Details of the reinsurance asset of PT MNC Life Assurance are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Estimasi liabilitas klaim	15.135	12.185	<i>Estimated claims liabilities</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan	5	52	<i>Unearned premiums</i>
Jumlah	<u>15.140</u>	<u>12.237</u>	Total

1) Estimasi liabilitas klaim

1) Estimated claim liabilities

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Kematian	4.995	9.579	<i>Death</i>
Kesehatan	10.140	2.606	<i>Health</i>
Jumlah	<u>15.135</u>	<u>12.185</u>	Total

2) Premi yang belum merupakan pendapatan

2) Unearned premiums

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Kematian	4	35	<i>Death</i>
Kesehatan	1	17	<i>Health</i>
Jumlah	<u>5</u>	<u>52</u>	Total

14. ASET TETAP

14. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 September/ September 30, 2024	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	317.309	12.155	-	-	329.464	Land
Bangunan dan prasarana	772.576	3.977	6.354	-	770.199	Buildings and improvements
Peralatan kantor	296.428	4.270	8.278	2.181	294.601	Office equipment
Partisi	37.139	94	32	-	37.201	Partition
Kendaraan	23.423	1.506	3.367	-	21.562	Vehicles
Perlengkapan kantor	49.157	528	1.814	-	47.871	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	389	2.431	-	(1.998)	822	Construction in progress
Sewa pembiayaan kendaraan	67.262	921	8.292	-	59.891	Finance lease vehicles
Jumlah	1.563.683	25.882	28.137	183	1.561.611	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	95.300	15.961	6.354	-	104.907	Buildings and improvements
Peralatan kantor	211.052	15.664	8.070	-	218.646	Office equipment
Partisi	22.970	115	32	-	23.053	Partition
Kendaraan	18.260	2.476	2.618	-	18.118	Vehicles
Perlengkapan kantor	37.288	2.938	1.941	-	38.285	Office furniture and fixtures
Sewa pembiayaan kendaraan	39.819	6.065	7.606	-	38.278	Finance lease vehicles
Jumlah	424.689	43.219	26.621	-	441.287	Total
Jumlah Tercatat	1.138.994				1.120.324	Net Carrying Amount
	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	32.387	284.922	-	-	317.309	Land
Bangunan dan prasarana	107.883	667.479	2.985	199	772.576	Buildings and improvements
Peralatan kantor	257.172	40.279	2.829	1.806	296.428	Office equipment
Partisi	37.094	109	64	-	37.139	Partition
Kendaraan	26.733	427	3.832	95	23.423	Vehicles
Perlengkapan kantor	46.675	2.783	301	-	49.157	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	516	739	154	(712)	389	Construction in progress
Sewa pembiayaan kendaraan	64.949	9.116	6.803	-	67.262	Finance lease vehicles
Jumlah	573.409	1.005.854	16.968	1.388	1.563.683	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	85.356	12.921	2.977	-	95.300	Buildings and improvements
Peralatan kantor	198.665	15.284	2.897	-	211.052	Office equipment
Partisi	22.576	457	63	-	22.970	Partition
Kendaraan	19.701	1.355	2.796	-	18.260	Vehicles
Perlengkapan kantor	33.636	3.954	302	-	37.288	Office furniture and fixtures
Sewa pembiayaan kendaraan	36.178	10.355	6.714	-	39.819	Finance lease vehicles
Jumlah	396.112	44.326	15.749	-	424.689	Total
Jumlah Tercatat	177.297				1.138.994	Net Carrying Amount

Pada tanggal 23 Mei 2023 telah ditandatangani Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bangunan No.84 antara PT MNC Land Tbk dengan PT Bank MNC Internasional Tbk (BMNCI), sehubungan dengan pembelian bangunan gedung MNC Bank Tower (dahulu bernama MNC Financial Center) dan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli Hak atas Tanah No.86 antara PT Global Mediacom Tbk dengan BMNCI, sehubungan dengan pembelian 5 (lima) Sertifikat Hak Guna Bangunan dengan total luas tanah sebesar 3.766 m2 (tiga ribu

On May 23, 2023, the Deed of Sale and Purchase of Building Agreement No. 84 was signed between PT MNC Land Tbk and PT Bank MNC Internasional Tbk (BMNCI), in connection with the purchase of the MNC Bank Tower building (formerly known as MNC Financial Center) and the Deed of Agreement on Sale and Purchase of Rights. on Land No. 86 between PT Global Mediacom Tbk and BMNCI, in connection with the purchase of 5 (five) Building Use Rights Certificates with a total land area of

tujuh ratus enam puluh enam meter persegi), dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H. Bangunan senilai Rp561 miliar dan tanah senilai Rp240 miliar. Tanah dan bangunan tersebut terletak di Jalan Kebon Sirih No. 21-27 Jakarta Pusat.

3,766 m2 (three thousand seven hundred and sixty six square meters), before Notary Aulia Taufani, S.H. Buildings valued at Rp561 billion and land valued at Rp240 billion. The land and building are located on Jalan Kebon Sirih No. 21-27 Central Jakarta.

Pada tanggal 14 Agustus 2023, telah ditandatangani Akta Jual Beli Bangunan No.23 antara PT MNC Land Tbk dengan BMNCI, sehubungan dengan pembelian bangunan gedung MNC Bank Tower (dahulu bernama MNC Financial Center) dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., dan Akta Jual Beli Hak atas Tanah No.16/2023, 17/2023, 18/2023, 19/2023 dan 20/2023 antara PT Global Mediacom Tbk dengan BMNCI, sehubungan dengan pembelian 5 (lima) Sertifikat Hak Guna Bangunan dengan total luas tanah sebesar 3.766 m2 (tiga ribu tujuh ratus enam puluh enam meter persegi), dihadapan Pejabat Pembuat Akta Tanah Andalia Farida, S.H., M.H.

On August 14, 2023, the Deed of Sale and Purchase of Building No.23 was signed between PT MNC Land Tbk and BMNCI, in connection with the purchase of the MNC Bank Tower building (formerly known as MNC Financial Center) before Notary Aulia Taufani, S.H., and Deed of Sale and Purchase of Land Rights No.16/2023, 17/2023, 18/2023, 19/2023 and 20/2023 between PT Global Mediacom Tbk and BMNCI, in connection with the purchase of 5 (five) Building Use Rights Certificates with a total land area of 3,766 m2 (three thousand seven hundred sixty six square meters), before Notary Andalia Farida, S.H., M.H.

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan prasarana kantor dan peralatan kantor yang masing-masing diperkirakan akan selesai pada tahun 2024 dan 2025. Pada tanggal 30 September 2024, persentase penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian masing-masing sebesar 53% dari nilai kontrak (MNCAM) dan 67% dari nilai kontrak (BMNCI).

Construction in progress represents leasehold improvements and office equipment which are estimated to be completed in 2024 and 2025, respectively. As of September 30, 2024, the percentage of completion of construction in progress are 53% of the contract value (MNCAM) and 67% of the contract value (BMNCI), respectively.

Aset tetap kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kecelakaan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp768.998 juta dan Rp782.702 juta pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 yaitu PT MNC Asuransi Indonesia (Entitas anak) dan PT KSK Insurance Indonesia.

Property and equipment except for landrights, are covered by insurance against accident, fire and other risks for the sum insured amounting to Rp768,998 million and Rp782,702 million as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively, which were obtained from PT MNC Asuransi Indonesia (a subsidiary) and PT KSK Insurance Indonesia.

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp247.685 juta dan Rp338.737 juta.

Gross carrying amount of property and equipment that are fully depreciated but still used by the Group as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp247,685 million and Rp338,737 million, respectively.

Bangunan dan kendaraan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh oleh Kelompok Usaha (Catatan 23).

Buildings and vehicles are used as collateral for the credit facilities obtained by the Group (Note 23).

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain from the disposal of property and equipment are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Harga perolehan	28.137	16.968	Cost
Akumulasi penyusutan	(26.621)	(15.749)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	1.516	1.219	Net carrying amount
Harga jual	6.797	4.612	Proceeds
Keuntungan pelepasan aset tetap	5.281	3.393	Profit on disposal of property and equipment

Tidak terdapat komitmen kontraktual untuk perolehan aset tetap pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

There are no contractual commitment for the acquisition of property and equipment as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

15. ASET TAK BERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 September/ September 30, 2024	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Perangkat lunak	158.721	685	-	-	159.406	Software
Website	55	-	-	-	55	Website
Aset tak berwujud dalam penyelesaian	185.973	14.795	-	-	200.768	Construction in progress
Jumlah	344.749	15.480	-	-	360.229	Total
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	137.707	6.838	-	-	144.545	Software
Website	55	-	-	-	55	Website
Jumlah	137.762	6.838	-	-	144.600	Total
Jumlah tercatat	206.987	8.642	-	-	215.629	Book value
	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Perangkat lunak	147.765	10.973	17	-	158.721	Software
Website	55	-	-	-	55	Website
Aset tak berwujud dalam penyelesaian	161.018	25.677	-	722	185.973	Construction in progress
Jumlah	308.838	36.650	17	(722)	344.749	Total
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	130.018	7.706	17	-	137.707	Software
Website	55	-	-	-	55	Website
Jumlah	130.073	7.706	17	-	137.762	Total
Jumlah tercatat	178.765	28.944	-	(722)	206.987	Book value

16. GOODWILL

16. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Entitas atas nilai wajar aset bersih Entitas anak adalah sebagai berikut:

Goodwill represents the excess of acquisition cost over the Entity's interest in the fair value of the net assets of entity acquired as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Bank MNC Internasional Tbk	293.390	293.390	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT MNC Guna Usaha Indonesia	65.279	65.279	PT MNC Guna Usaha Indonesia
PT MNC Life Assurance	3.838	3.838	PT MNC Life Assurance
PT MNC Asuransi Indonesia	1.656	1.656	PT MNC Asuransi Indonesia
WINFLY Ltd	-	5.280	WINFLY Ltd
Jumlah	364.163	369.443	Total

17. ASET LAIN-LAIN

17. OTHER ASSETS

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Agunan yang diambil alih	703.958	744.658	<i>Foreclosed collateral</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.597)	(21.597)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Agunan yang diambil alih - bersih	682.361	723.061	<i>Foreclosed collateral - net</i>
Piutang <i>reverse repo</i>	700.783	800.056	<i>Reverse repo receivables</i>
Piutang lain-lain	513.714	148.713	<i>Other receivables</i>
Uang muka	213.892	126.259	<i>Advances</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	114.251	77.167	<i>Accrued interest receivable</i>
Properti investasi - bersih	32.451	32.879	<i>Investment properties - net</i>
Jaminan sewa dan telepon	32.034	34.091	<i>Rental and telephone deposits</i>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	30.000	55.000	<i>Restricted time deposit</i>
Biaya akuisisi kartu kredit dibayar dimuka	21.205	23.859	<i>Credit card acquisitions prepayment</i>
Biaya yang ditangguhkan	20.874	5.596	<i>Deferred charges</i>
Sewa dibayar dimuka	11.688	14.032	<i>Prepaid rent</i>
Piutang pendapatan sewa Al-Ijarah	8.473	80	<i>Al-Ijarah rental income receivable</i>
Asuransi dibayar dimuka	7.155	4.310	<i>Prepaid insurance</i>
Pajak dibayar dimuka	5.448	3.169	<i>Prepaid taxes</i>
Penyertaan saham	3.015	3.015	<i>Investment in shares at cost</i>
Tagihan derivatif	2.535	135	<i>Derivative receivables</i>
Lain-lain	263.520	184.682	<i>Others</i>
Jumlah	<u>2.663.399</u>	<u>2.236.104</u>	Total

Agunan yang diambil alih

Foreclosed collateral

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dalam bentuk tanah dan bangunan yang telah diambil alih oleh Bank.

Foreclosed collaterals represent collaterals on loans in the form of land and buildings that have been foreclosed by the Bank.

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019, Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih.

The Bank has taken actions for the resolution of foreclosed collaterals as required by Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019.

Bank telah menyewakan sementara sebagian agunan yang diambil alih kepada pihak ketiga.

The Bank has rented out temporarily some of its foreclosed collaterals to third parties.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on foreclosed collaterals are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal	21.597	21.597	<i>Beginning balance</i>
Penjualan AYDA	-	-	<i>Sell of foreclosed collateral</i>
Saldo akhir	<u>21.597</u>	<u>21.597</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on foreclosed collaterals is adequate to cover potential losses.

Piutang reverse repo

Kelompok usaha melakukan transaksi pembelian efek dengan janji jual kembali (*reverse repo*) sebagai berikut:

30 September/September 30, 2024				
Efek/ Securities	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>	Nilai jual kembali/ <i>Resell amount</i>	Pendapatan bunga repo yang belum diakui/ <i>Unrecognised interest income</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
Saham	670.000	731.555	30.225	701.330
Obligasi Negara Republik Indonesia	-	-	-	-
Jumlah	<u>670.000</u>	<u>731.555</u>	<u>30.225</u>	<u>701.330</u>
				<i>Ending balance</i>
31 Desember/December 31, 2023				
Efek/ Securities	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>	Nilai jual kembali/ <i>Resell amount</i>	Pendapatan bunga repo yang belum diakui/ <i>Unrecognised interest income</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
Saham	665.000	721.740	16.894	704.846
Obligasi Negara Republik Indonesia	100.000	95.257	47	95.210
Jumlah	<u>765.000</u>	<u>816.997</u>	<u>16.941</u>	<u>800.056</u>
				<i>Ending balance</i>

Reverse repo receivable

Grup enters into a securities purchase transaction with the promise of reselling (*reverse repo*) for the following:

Tingkat suku bunga efektif *reverse repo* adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
MNCS	11,75% - 16,00%	12,00% - 16,00%	MNCS
BMNCI	6,25%	6,0%	BMNCI

The effective reverse repo interest rate is as follows:

MNCS

MNCS melakukan transaksi pembelian efek dengan janji jual kembali (*reverse repo*) dengan Bhakti Investama International Ltd, pihak berelasi, atas efek ekuitas yang diperdagangkan di bursa. Selisih antara harga beli dengan harga jual kembali yang disepakati oleh Perusahaan diakui sebagai pendapatan bunga *reverse repo*.

MNCS

MNCS enters into a securities purchase transaction with the promise of reselling (*reverse repo*) with Bhakti Investama International Ltd, a related party, for equity securities traded on the exchange. The difference between the purchase price and the resale price agreed upon by the Company is recognized as reverse repo interest income.

BMNCI

BMNCI melakukan transaksi pembelian efek dengan janji jual kembali (*reverse repo*) dengan Bank Indonesia, pihak ketiga, atas Obligasi Negara Republik Indonesia. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali di klasifikasikan lancar.

BMNCI

BMNCI enters into a securities purchase transaction with the promise of reselling (*reverse repo*) with Bank Indonesia, a third party, for Government of Republic Indonesia Bond. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, securities purchased under resale agreements are classified as current.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang reverse repo akan tertagih sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang reverse repo.

Management believes that all reverse repo receivables will be collected so that no allowance for impairment of reverse repo receivables is recognized.

Deposito yang dibatasi penggunaannya

Pada tanggal 30 September 2024, akun ini merupakan deposito yang ditempatkan pada PT Bank J Trust Indonesia Tbk, pihak ketiga, yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 30 miliar, sehubungan dengan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank tersebut.

Restricted time deposit

As of September 30, 2024, this account represents deposits placed at PT Bank J Trust Indonesia, third parties, which is restricted in use amounted to Rp 30 billion, in connection with shortterm loans obtained from the bank.

Pada tanggal 31 Desember 2023, akun ini merupakan deposito yang ditempatkan pada PT Bank J Trust Indonesia Tbk dan PT Bank Jago Tbk, pihak ketiga, yang dibatasi penggunaannya masing-masing sebesar Rp 30 miliar dan Rp 25 miliar, sehubungan dengan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank tersebut.

As of December 31, 2023, this account represents deposits placed at PT Bank J Trust Indonesia Tbk and PT Bank Jago Tbk, third parties, which is restricted in use amounted to Rp 30 billion and Rp 25 billion, respectively, in connection with shortterm loans obtained from the bank.

Tingkat bunga per tahun untuk dana yang dibatasi penggunaannya berkisar dari 3% - 6%.

The interest rate per annum for the restricted funds ranges from 3% - 6%.

Akuisisi kartu kredit

Credit card acquisitions

Merupakan biaya dibayar dimuka untuk meningkatkan penerbitan kartu kredit yang akan diamortisasi menggunakan metode garis lurus pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp21.205 juta dan Rp23.859 juta.

This account represents credit card acquisitions costs incurred by the Bank to increase issuance of credit card and will be amortized using straight line method as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp21,205 million and Rp23,859 million, respectively.

Penyertaan saham

Investment in shares at cost

MNCS

MNCS

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, MNCS memiliki penyertaan saham pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sejumlah 60 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 1% dengan nilai penyertaan masing-masing sebesar Rp3 miliar.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, MNCS has investment in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia with 60 shares equivalent to 1% ownership with an investment value of Rp3 billion, respectively.

MNCAI

MNCAI

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, MNCAI memiliki penyertaan saham pada PT Asuransi Maipark Indonesia dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 0,03% dengan jumlah nilai penyertaan sebesar Rp15 juta.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, MNCAI has investment in PT Asuransi Maipark Indonesia with 0.03% ownership with a total investment value of Rp15 million.

Lainnya

Lainnya

Merupakan tagihan akseptasi, biaya promosi dibayar dimuka, tagihan ATM dan ATM Bersama, security deposit, dan biaya dibayar dimuka lainnya yang mencakup biaya personalia, biaya pengelolaan agunan, biaya legal dan administrasi lainnya.

This account represent acceptance receivable, prepaid promotional expense, ATM Prima and ATM Bersama settlement receivable, security deposit, and another prepaid expense item which includes personnel costs, collateral management costs, legal and other administrative costs.

8. SIMPANAN

18. DEPOSITS

Simpanan terdiri dari:

Deposits consist of:

	30 September/September 30, 2024			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Deposito berjangka	1.177.219	9.975.552	11.152.771	Time deposits
Tabungan	84.839	1.802.859	1.887.698	Savings deposits
Giro	155.768	693.864	849.632	Demand deposits
Jumlah	1.417.826	12.472.275	13.890.101	Total

31 Desember/December 31, 2023				
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Deposito berjangka	1.485.425	8.968.443	10.453.868	<i>Time deposits</i>
Tabungan	78.067	1.750.213	1.828.280	<i>Savings deposits</i>
Giro	195.557	691.950	887.507	<i>Demand deposits</i>
Jumlah	1.759.049	11.410.606	13.169.655	Total

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut: *The carrying amount of deposits at amortized cost are as follows:*

	30 September/ <i>September 30,</i> 2024	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	
Simpanan			<i>Deposits</i>
Deposito berjangka	11.152.771	10.453.868	<i>Time deposits</i>
Tabungan	1.887.698	1.828.280	<i>Savings deposits</i>
Giro	849.632	887.507	<i>Demand deposits</i>
Sub jumlah	13.890.101	13.169.655	<i>Sub total</i>
Bunga yang masih harus dibayar (catatan 21)	33.040	28.385	<i>Accrued interest (note 21)</i>
Jumlah	13.923.141	13.198.040	Total

a. Giro:

a. Demand deposits:

	30 September/ <i>September 30,</i> 2024	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	
Pihak berelasi (Catatan 41)			<i>Related parties (Note 41)</i>
Rupiah	85.486	163.501	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	63.704	26.232	<i>United States Dollar</i>
Lainnya	6.578	5.824	<i>Others</i>
Sub Jumlah	155.768	195.557	<i>Sub Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	585.486	609.837	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	79.457	70.395	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	18.397	2.859	<i>Singapore Dollar</i>
Euro	4.866	4.500	<i>Euro</i>
Lainnya	5.658	4.359	<i>Others</i>
Sub Jumlah	693.864	691.950	<i>Sub Total</i>
Jumlah	849.632	887.507	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			<i>Average annual effective interest rate</i>
Rupiah	1,74%	2,01%	<i>Rupiah</i>
Mata Uang Asing	0,22%	0,23%	<i>Foreign currencies</i>

Jumlah giro yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 70.286 juta dan Rp 42.417 juta.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, demand deposits which are pledged as loan collaterals amounted to Rp 70,286 million and Rp 42,417 million, respectively.

b. Tabungan:

b. Savings deposits:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Rupiah			Rupiah
Tabungan MNC	1.665.460	1.561.410	Tabungan MNC
Tabungan MNC Bisnis	92.162	128.977	Tabungan MNC Bisnis
Tabunganku	26.831	32.742	Tabunganku
Tabungan MNC Motion	20.778	19.032	Tabungan MNC Motion
Tabungan MNC Junior	10.492	11.114	Tabungan MNC Junior
Tabungan Rencana MNC	6.950	8.348	Tabungan Rencana MNC
Tabungan MNC Program Hadiah	1.410	2.161	Tabungan MNC Program Hadiah
Tabungan MNC Bunga Khusus	761	753	Tabungan MNC Bunga Khusus
Tabungan RDN	709	-	Tabungan RDN
Tabungan Pensiun Motion	308	119	Tabungan Pensiun Motion
Lainnya	61.837	63.624	Others
Jumlah	<u>1.887.698</u>	<u>1.828.280</u>	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	3,97%	3,54%	Average annual effective interest rates

Tidak terdapat tabungan yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

There are no savings used as collateral loans as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

c. Deposito berjangka:

c. Time deposits:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
Rupiah	1.176.039	1.482.420	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.180	3.005	United States Dollar
Sub Jumlah	<u>1.177.219</u>	<u>1.485.425</u>	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	9.509.555	8.616.693	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	457.628	348.505	United States Dollar
Lainnya	8.369	3.245	Others
Sub Jumlah	<u>9.975.552</u>	<u>8.968.443</u>	Sub Total
Jumlah	<u>11.152.771</u>	<u>10.453.868</u>	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Rupiah	6,38%	5,65%	Rupiah
Mata uang asing	2,91%	2,31%	Foreign currencies

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the original term are as follows:

	30 September/September 30, 2024			31 Desember/December 31, 2023			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
1 bulan	4.533.080	400.436	4.933.516	5.268.008	332.540	5.600.548	1 month
3 bulan	3.802.933	32.598	3.835.531	2.927.287	18.405	2.945.692	3 months
6 bulan	1.848.616	34.119	1.882.735	1.507.303	3.686	1.510.989	6 months
12 bulan	500.965	24	500.989	396.515	124	396.639	12 months
Jumlah	10.685.594	467.177	11.152.771	10.099.113	354.755	10.453.868	Total

Jumlah deposito berjangka yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp1.106.184 juta dan Rp1.164.420 juta.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, time deposits which are pledged as loan collateral amounted to Rp1,106,184 million and Rp1,164,420 million, respectively.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

Deposits from other banks consist of:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Giro	57.299	40.748	Demand deposits
Tabungan	23.421	18.777	Savings deposits
Deposito berjangka	395.011	82.577	Time deposits
Interbank Call Money	250.000	415.000	Interbank Call Money
Jumlah	725.731	557.102	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Giro	1,03%	0,78%	Demand deposits
Tabungan	1,33%	1,50%	Savings deposits
Deposito berjangka	6,22%	4,26%	Time deposits
Interbank Call Money	6,38%	6,34%	Interbank Call Money

Nilai tercatat pada biaya perolehan dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

Carrying amount at amortized cost of the deposit from other banks are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Simpanan dari bank lain	725.731	557.102	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 21)	317	511	Accrued interest (Note 21)
Jumlah	726.048	557.613	Total

Deposito Berjangka

Time Deposits

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on its term, are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
1 bulan	201.500	66.359	<i>1 month</i>
3 bulan	186.011	12.718	<i>3 months</i>
6 bulan	7.500	500	<i>6 months</i>
12 bulan	-	3.000	<i>12 months</i>
Jumlah	<u>395.011</u>	<u>82.577</u>	Total

20. UTANG NASABAH

20. CUSTOMERS PAYABLES

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Pihak ketiga - Rupiah			<i>Third parties - Rupiah</i>
Utang Nasabah	444.179	303.749	<i>Payables to Costumers</i>
Uang muka dan angsuran	29.322	24.900	<i>Advances and installments</i>
Premi diterima dimuka	4.191	5.596	<i>Premium deposits</i>
Utang dealer	2.176	588	<i>Dealers payable</i>
Jumlah	<u>479.868</u>	<u>334.833</u>	Total

21. UTANG REASURANSI DAN UTANG LAIN-LAIN

21. REINSURANCE AND OTHER PAYABLES

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Biaya yang masih harus dibayar	279.720	234.516	<i>Accrued expenses</i>
Utang reasuransi	34.993	40.135	<i>Reinsurance payables</i>
Bunga yang masih harus dibayar			<i>Accrued interest</i>
Simpanan (Catatan 18)	33.040	28.385	<i>Deposits (Note 18)</i>
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	317	511	<i>Deposits from other banks (Note 19)</i>
Utang bank dan institusi keuangan non-bank (Catatan 23)	4.993	2.173	<i>Loan from bank and non-bank financial institutions (Note 23)</i>
Utang klaim	29.778	9.264	<i>Claim payables</i>
Jumlah	<u>382.841</u>	<u>314.984</u>	Total

22. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN INVESTASI 22. *INSURANCE AND INVESTMENT CONTRACTS LIABILITY*

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Liabilitas kontrak asuransi			<i>Insurance contracts liability</i>
PT MNC Asuransi Indonesia	338.942	384.696	<i>PT MNC Asuransi Indonesia</i>
PT MNC Life Assurance	246.459	106.716	<i>PT MNC Life Assurance</i>
Sub jumlah	<u>585.401</u>	<u>491.412</u>	<i>Sub total</i>
Liabilitas kontrak investasi			<i>Investment contract liability</i>
Estimasi klaim sendiri	<u>108.071</u>	<u>146.703</u>	<i>Estimated claims</i>
Jumlah	<u><u>693.472</u></u>	<u><u>638.115</u></u>	Total

Liabilitas kontrak asuransi untuk PT MNC Asuransi Indonesia adalah sebagai berikut: *Insurance contracts liability of PT MNC Asuransi Indonesia consist of:*

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Premi yang belum merupakan pendapatan	132.607	103.395	<i>Unearned premiums</i>
Estimasi liabilitas klaim	87.515	152.973	<i>Estimated claim liabilities</i>
Cadangan premi	<u>118.820</u>	<u>128.328</u>	<i>Premium reserves</i>
Jumlah	<u><u>338.942</u></u>	<u><u>384.696</u></u>	Total

a) Premi yang belum merupakan pendapatan

a) *Unearned premiums*

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Harta benda	61.928	47.069	<i>Property</i>
Kendaraan bermotor	52.812	34.843	<i>Motor vehicles</i>
Rekayasa	10.304	6.678	<i>Engineering</i>
Satelit	2.730	1.369	<i>Satellite</i>
Tanggung gugat	733	418	<i>Liability</i>
Pengangkutan	457	284	<i>Transportation</i>
Rangka kapal	19	-	<i>Marine Hull</i>
Penerbangan	13	2.505	<i>Aviation</i>
Aneka	<u>3.611</u>	<u>10.229</u>	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	<u><u>132.607</u></u>	<u><u>103.395</u></u>	Total

b) Estimasi liabilitas klaim

b) *Estimated claim liabilities*

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Harta benda	61.577	85.493	<i>Property</i>
Rekayasa	4.366	54.018	<i>Engineering</i>
Kendaraan bermotor	19.433	9.293	<i>Motor vehicle</i>
Pengangkutan	2.139	541	<i>Transportation</i>
Aneka	<u>-</u>	<u>3.628</u>	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	<u><u>87.515</u></u>	<u><u>152.973</u></u>	Total

c) Cadangan premi

c) Premium reserves

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Kendaraan bermotor	90.643	104.342	<i>Motor vehicle</i>
Rekayasa	19.199	17.941	<i>Engineering</i>
Harta benda	8.745	5.724	<i>Property</i>
Pengangkutan	1	-	<i>Transportation</i>
Aneka	232	321	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	<u>118.820</u>	<u>128.328</u>	Total

Laporan perhitungan liabilitas kontrak asuransi untuk 31 Desember 2023 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Setya Gunawan, aktuaris independen.

The report on calculation of insurance contracts liability as of December 31, 2023 was carried out by Kantor Konsultan Aktuaria Setya Gunawan, independent actuaries.

Liabilitas kontrak asuransi untuk PT MNC Life Assurance adalah sebagai berikut:

Insurance contracts liability of PT MNC Life Assurance consist of:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Estimasi liabilitas klaim	247.130	100.183	<i>Estimated claim liabilities</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan	(671)	6.533	<i>Unearned premiums</i>
Jumlah	<u>246.459</u>	<u>106.716</u>	Total

a) Estimasi liabilitas klaim

a) *Estimated claim liabilities*

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Jatuh tempo	241.935	87.337	<i>Maturity</i>
Kesehatan	3.484	10.154	<i>Health</i>
Kematian	1.711	2.692	<i>Death</i>
Jumlah	<u>247.130</u>	<u>100.183</u>	Total

b) Premi yang belum merupakan pendapatan

b) *Unearned premiums*

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Kematian	(416)	4.050	<i>Death</i>
Kesehatan	(255)	2.483	<i>Health</i>
Jumlah	<u>(671)</u>	<u>6.533</u>	Total

Liabilitas kontrak asuransi MNCL berdasarkan mata uang sebagai berikut:

Insurance contracts liability of MNCL by currency are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Rupiah	244.780	105.032	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1.679	1.684	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	<u>246.459</u>	<u>106.716</u>	Total

Laporan perhitungan liabilitas kontrak asuransi untuk 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, dihitung oleh Aktuaris Perusahaan - Neneng Sumiati, FSAI, AAIJ.

The report on the calculation of insurance contracts liability as of September 30, 2024 and December 31, 2023 was calculated by Appointed Actuary - Neneng Sumiati, FSAI, AAIJ.

Liabilitas kontrak investasi MNCL berisi produk asuransi Unit Link. Metode yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak investasi adalah Nilai Wajar Akumulasi Aset. Rincian liabilitas kontrak investasi pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp25.261 juta dan Rp51.234 juta.

Investment contracts liability of MNCL contain products of Unit Link. The method used in the calculation of investment contracts liability is Fair Value of Asset Accumulation. Investment contracts liability as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp25,261 million and Rp51,234 million, respectively.

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Sahabat Sampoerna	278.687	292.630	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	277.156	280.115	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	136.813	109.754	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	120.000	125.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	72.444	69.642	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	69.622	69.667	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	50.000	50.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	40.549	66.434	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Jago Tbk	-	50.000	PT Bank Jago Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.164	22.425	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	4.899	9.856	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	936	6.718	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	856	3.644	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Jumlah	<u>1.072.126</u>	<u>1.155.885</u>	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	653.155	734.757	Current portion
Bagian jangka panjang - bersih	418.971	421.128	Long-term loan - net
Jumlah	<u>1.072.126</u>	<u>1.155.885</u>	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas utang adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	1.072.126	1.155.885	Loans from bank and non-bank financial institutions
Bunga yang masih harus dibayar (catatan 21)	4.993	2.173	Accrued interest (note 21)
Jumlah	<u>1.077.119</u>	<u>1.158.058</u>	Total

PT Bank Capital Indonesia Tbk

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
52.500	45.000	50.000	11 Februari 2025/ February 11, 2025

MNCS memiliki fasilitas pinjaman yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
75.000	75.000	75.000	7 Juli 2025/ July 7, 2025

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCS dan MNCGUI wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, MNCS dan MNCGUI telah memenuhi persyaratan di atas.

PT Bank Victoria International Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk, yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
128.000	75.572	91.754	30 Januari 2027/ January 30, 2027
50.000	40.241	-	26 Januari 2032/ January 26, 2032
	115.813	91.754	

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk, yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
50.000	21.000	18.000	8 Agustus 2025/ August 8, 2025

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF dan MNCGUI wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 8:1.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, MNCF dan MNCGUI telah memenuhi persyaratan di atas.

PT Bank Capital Indonesia Tbk

MNCGUI has a loan facility which is used for working capital, obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk, as follows:

Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
13,00%	Piutang sewa pembiayaan sebesar 105%/ Finance lease receivables equivalent to 105%

MNCS has a loan facility which is used for working capital, obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk, as follows:

Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
12,00%	Jaminan Perusahaan dari Entitas/ Corporate Guarantee by Entity

According to the loan facility, MNCS and MNCGUI are required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023 MNCS and MNCGUI has complied with the requirements above.

PT Bank Victoria International Tbk

MNCF has a loan facility for working capital, obtained from PT Bank Victoria International Tbk, as follows:

Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
10,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables 100%
11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables 100%

MNCGUI has a loan facility for working capital, obtained from PT Bank Victoria International Tbk, as follows:

Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%

According to the loan facility, MNCF and MNCGUI are required to maintain a debt to equity ratio of less than 8:1.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, MNCF and MNCGUI has complied with the requirements above.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman yang digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
200.000	936	6.718	22 Juli 2026/ July 22, 2026

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, MNCF telah memenuhi persyaratan di atas.

PT Bank Sahabat Sampoerna

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Sahabat Sampoerna, yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
200.000	99.000	103.000	31 Juli 2025/ July 31, 2025

MNCF memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja dan pembiayaan multiguna yang diperoleh dari PT Bank Sahabat Sampoerna, sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
200.000	114.105	143.800	28 September 2026/ September 28, 2026
50.000	32.413	45.830	10 Agustus 2027/ August 10, 2027
50.000	33.169	-	29 Agustus 2030/ August 29, 2030
	<u>179.687</u>	<u>189.630</u>	

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF dan MNCGUI wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 8:1.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, MNCF dan MNCGUI telah memenuhi persyaratan di atas.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

MNCF has a loan facility which are used for working capital and consumer financing, obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, as follows:

Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
10,25% - 11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets

According to the loan facility, MNCF is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, MNCF has complied with the requirements above.

PT Bank Sahabat Sampoerna

MNCGUI has a loan facility for working capital, obtained from PT Bank Sahabat Sampoerna, as follows:

Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
11,75%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%

MNCF has a loan facility for working capital and multipurpose financing, obtained from PT Bank Sahabat Sampoerna, as follows:

Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
11,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dan Corporate Guarantee (CG)/ Consumer financing receivable, equivalent to 100% and Corporate Guarantee (CG)
11,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dan Corporate Guarantee (CG)/ Consumer financing receivable, equivalent to 100% and Corporate Guarantee (CG)
11,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dan Corporate Guarantee (CG)/ Consumer financing receivable, equivalent to 100% and Corporate Guarantee (CG)

According to the loan facility, MNCF and MNCGUI is required to maintain a debt to equity ratio of less than 8:1.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, MNCF and MNCGUI has complied with the requirements above.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

MNCS memiliki fasilitas pinjaman modal kerja yang diperoleh dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
125.000	125.000	105.000	29 Mei 2025/ May 29, 2025

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
20.000	17.340	-	23 April 2030/ April 23, 2030
30.000	4.826	11.410	28 Januari 2028/ January 28, 2028
50.000	1.856	8.832	11 Mei 2027/ May 11, 2027
	<u>24.022</u>	<u>20.242</u>	

MNCGUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
80.000	40.288	61.675	25 Mei 2026/ May 25, 2026
35.000	29.631	-	25 Maret 2027/ March 25, 2027
45.000	28.340	39.636	24 Agustus 2026/ August 24, 2026
55.000	22.696	37.255	12 Januari 2026/ January 12, 2026
30.000	4.379	11.772	23 Maret 2025/ March 23, 2025
5.000	2.800	-	5 Desember 2024/ December 5, 2024
50.000	-	4.535	25 Juni 2024/ June 25, 2024
	<u>128.134</u>	<u>154.873</u>	

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCS, MNCF dan MNCGUI wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, MNCS, MNCF dan MNCGUI telah memenuhi persyaratan di atas.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

MNCS memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk sebagai berikut:

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

MNCS has a loan facility for working capital, obtained from PT Bank JTrust Indonesia Tbk, as follows:

Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
12,00%	Penempatan Deposito/ Placement of time deposit

MNCF has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank JTrust Indonesia Tbk, as follows:

Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
11,00%	Piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ Housing financing receivables equivalent to 100%.
12,00%	Piutang pembiayaan otomotif dan rumah masing-masing sebesar 150% dan 100%/ Automotive and housing financing receivables equivalent to 150% and 100%, respectively
12,00%	Piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ Housing financing receivables equivalent to 100%.

MNCGUI has several loan facilities for working capital, obtained from PT Bank JTrust Indonesia Tbk, as follows:

Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Customer financing receivables equivalent to 100%
11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Customer financing receivables equivalent to 100%
11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Customer financing receivables equivalent to 100%
12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Customer financing receivables equivalent to 100%
12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Customer financing receivables equivalent to 100%
5,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Customer financing receivables equivalent to 100%
12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Customer financing receivables equivalent to 100%

According to the loan facility, MNCS, MNCF and MNCGUI is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, MNCS, MNCF and MNCGUI has complied with the requirements above

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

MNCS has a loan facility which is used for working capital, obtained from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, as follows:

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and December 31, 2023
And for Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
70.000	69.622	69.667	02 Februari 2025/ February 02, 2025	12,00%	Sebagian saham "KPIG" sebesar Rp50.000 juta dan jaminan perusahaan (corporate guarantee) dari Entitas dan perusahaan menurunkan fasilitas pinjaman menjadi Rp70.000 juta/ Part of "KPIG" shares amounted Rp50,000 million and corporate guarantee by Entity and the company decreased the loan plafon to Rp70,000 million

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCS wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCS is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, MNCS telah memenuhi persyaratan di atas.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, MNCS has complied with the requirements above.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
36.880	20.164	22.425	20 Desember 2031/ December 20, 2031	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCF is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, MNCF telah memenuhi persyaratan di atas.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, MNCF has complied with the requirements above.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

MDNP memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai berikut:

MDNP has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
50.000	50.000	50.000	31 Agustus 2025/ August 31, 2025	0,49% dari suku bunga deposito/ 0,49% from interest rate of time deposits	Penempatan Deposito/ Placement of time deposit

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MDNP wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 8:1.

According to the loan facility, MDNP is required to maintain a debt to equity ratio of less than 8:1.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, MDNP dan telah memenuhi persyaratan di atas.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, MDNP and has complied with the requirements above.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) yang diperoleh dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebagai berikut:

MNCF has several long-term loan facility for Housing Loans (KPR), obtained from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), as follows:

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and December 31, 2023
And for Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
35.000	313	2.345	20 April 2025/ April 20, 2025	10,35% - 10,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
100.000	375	898	20 Februari 2025/ February 20, 2025	8,50% - 10,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
50.000	168	401	20 Juli 2028/ July 20, 2028	7,65%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
	<u>856</u>	<u>3.644</u>			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCF is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, MNCF telah memenuhi persyaratan di atas.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, MNCF has complied with the requirements above.

PT Bank Ganesha Tbk

PT Bank Ganesha Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Ganesha Tbk sebagai berikut:

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Ganesha Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
20.000	14.790	19.136	21 Juli 2027/ July 21, 2027	10,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
5.000	1.353	2.610	22 September 2025/ September 22, 2025	10,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
10.000	577	2.980	15 Juni 2025/ June 15, 2025	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
	<u>16.720</u>	<u>24.726</u>			

MNGUI memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Ganesha Tbk sebagai berikut:

MNCGUI has a long-term loan facility which are used for working capital, obtained from PT Bank Ganesha Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
20.000	15.315	19.762	12 Desember 2026/ December 12, 2026	10,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
20.000	5.602	10.782	28 Juni 2025/ June 28, 2025	10,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
30.000	2.912	11.164	29 Desember 2024/ December 29, 2024	11,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
	<u>23.829</u>	<u>41.708</u>			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF dan MNCGUI wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCF and MNCGUI is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, MNCF dan MNCGUI telah memenuhi persyaratan di atas.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, MNCF and MNCGUI has complied with the requirements above.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman dan pinjaman rekening koran untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Oke Indonesia Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
10.000	4.899	9.856	15 April 2025/ April 15, 2025

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 8:1.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, MNCF telah memenuhi persyaratan di atas.

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
100.000	72.444	67.667	25 Maret 2027/ March 25, 2027
100.000	-	1.975	17 Juli 2024/ July 17, 2024
	<u>72.444</u>	<u>69.642</u>	

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCGUI wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, MNCGUI telah memenuhi persyaratan di atas.

PT Bank Jago Tbk

MNCS memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Jago Tbk berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
50.000	-	50.000	9 Agustus 2024/ August 9, 2024

Pada tanggal 8 Agustus 2024, MNCS telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman dari PT Bank Jago Tbk.

Selain rasio keuangan di atas, Entitas Anak wajib:

- menyampaikan laporan keuangan (setiap bulan, triwulan dan/atau semester).
- menginformasikan kepada Kreditor apabila terdapat perubahan Susunan Pengurus dan Pemegang Saham.
- menginformasikan kepada Kreditor setiap perubahan yang dapat mempengaruhi kemampuan dalam memenuhi kewajibannya kepada Kreditor.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

MNCF has a loan facility for working capital and overdraft loan, obtained from PT Bank Oke Indonesia Tbk, as follows:

Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
10,00%	Aset tetap/ Fixed assets

According to the loan facility, MNCF is required to maintain a debt to equity ratio of less than 8:1.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, MNCF has complied with the requirements above.

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

MNCGUI has a long-term loan facility for working capital, obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, as follows:

Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivable, equivalent to 120%
12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivable, equivalent to 120%

According to the loan facility, MNCGUI is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, MNCGUI has complied with the requirements above.

PT Bank Jago Tbk

MNCS has a long-term loan facility for working capital, obtained from PT Bank Jago Tbk, as follows:

Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
8,9% - 9,5%	Penempatan Deposito/ Placement of time deposit

On August 8, 2024, MNCS has fully paid a long-term loan facility obtained from PT Bank Jago Tbk.

In addition to the above financial ratios, the Subsidiary is required to:

- submit financial reports (every month, quarterly and/or semester).
- inform Creditors if there is a change in the composition of the Management and Shareholders.
- inform Creditors of any changes that may affect the ability to fulfill its obligations to Creditors.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas anak telah memenuhi persyaratan di atas.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Subsidiary has complied with the requirements above.

Berikut adalah pembayaran utang bank dan institusi keuangan non-bank, pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

The following are the payments for Bank loan and Non-bank financial institution, as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Capital Indonesia Tbk	502.985	251.945	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	653.733	712.984	PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	230.570	198.588	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Jago Tbk	95.000	245.900	PT Bank Jago Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	79.733	178.850	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	26.101	21.683	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	25.197	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.968	40.837	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 milyar)	10.160	17.061	Others (each below Rp 10 billion)
Jumlah	<u>1.629.447</u>	<u>1.667.848</u>	Total

24. UTANG AL-MUSYARAKAH

24. AL-MUSYARAKAH LOAN

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	102.187	93.683	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Syariah	11.100	17.718	PT Bank Victoria Syariah
Jumlah	<u>113.287</u>	<u>111.401</u>	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(113.287)</u>	<u>(111.401)</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>	Long-term portion

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yaitu:

MNCF has a loan facility obtained from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	30 Juni 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
200.000	102.187	93.683	06 Juni 2025/ June 06, 2025	11,75%	Piutang pembiayaan AI - Musyarakah atas Motor dan Mobil, serta Alat Berat masing-masing sebesar 110% & 120%/ AI - Musyarakah financing receivable on Motorcycle and Car, also Heavy Equipment equivalent to 110% & 120%

PT Bank Victoria Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Victoria Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	30 Juni 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
25.000	11.100	17.718	8 November 2026/ November 8, 2026	11,75%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 110%/ Al-Musyarakah financing receivables equivalent to 110%

PT Bank Victoria Syariah

MNCF has a long-term loan facility obtained from PT Bank Victoria Syariah, as follows:

25. UTANG AL-MUDHARABAH

25. AL-MUDHARABAH LOAN

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Kalimantan Selatan Syariah	5.328	12.722	PT Bank Kalimantan Selatan Syariah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	2.386	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Jumlah	5.328	15.108	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	-	-	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>5.328</u>	<u>15.108</u>	Long-term portion

PT Bank Kalimantan Selatan Syariah

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Kalimantan Selatan Syariah, yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
30.000	4.000	10.500	17 Juli 2025/ July 17, 2025	11,00%	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 100%/ Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%
15.000	1.328	2.222	27 April 2027/ April 27, 2027	11,85%	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 100%/ Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%
	<u>5.328</u>	<u>12.722</u>			

PT Bank Kalimantan Selatan Syariah

MNCGUI has a long-term loan facility obtained from PT Bank Kalimantan Selatan Syariah, as follows:

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
75.000	-	2.386	5 April 2028/ April 5, 2028	12,00%	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 100%/ Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

MNCGUI has a long-term loan facility obtained from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, as follows:

Pada tanggal 31 Mei 2024, MNCGUI telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

On May 31, 2024, MNCGUI has fully paid a long-term loan facility obtained from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

26. UTANG OBLIGASI – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
<u>Utang Obligasi</u>		
Obligasi Berkelanjutan III		
PT MNC Kapital Indonesia Tbk		
Nilai nominal - Tahap 1	207.235	450.000
Nilai nominal - Tahap 2	83.555	300.000
Dikurangi biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(1.255)	(4.739)
Obligasi Berkelanjutan IV		
PT MNC Kapital Indonesia Tbk		
Nilai nominal - Tahap 1	260.000	-
Nilai nominal - Tahap 2	390.000	-
Dikurangi biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(4.828)	-
Sub jumlah	<u>934.707</u>	<u>745.261</u>
Dikurangi bagian jangka pendek	(521.799)	(456.206)
Bagian jangka panjang	<u>412.908</u>	<u>289.055</u>

26. BONDS PAYABLE – NET

This account consist of:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
<u>Bonds Payable</u>		
Sustainable Bonds III		
PT MNC Kapital Indonesia Tbk		
Nominal value - Stage 1	207.235	450.000
Nominal value - Stage 2	83.555	300.000
Less unamortized cost of bond issuance	(1.255)	(4.739)
Sustainable Bonds IV		
PT MNC Kapital Indonesia Tbk		
Nominal value - Stage 1	260.000	-
Nominal value - Stage 2	390.000	-
Less unamortized cost of bond issuance	(4.828)	-
Sub total	<u>934.707</u>	<u>745.261</u>
Less Current Portion	(521.799)	(456.206)
Long term portion	<u>412.908</u>	<u>289.055</u>

Obligasi Berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia

Pada tanggal 3 Januari 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya NO. S-1/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 750.000 juta (“Obligasi Berkelanjutan III”). Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut:

Tahap I

Perusahaan menerbitkan Obligasi berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp 450.000 juta (“Obligasi”) dan terdiri dari 3 Seri, yaitu:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 242.765 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 149.085 juta dengan tingkat bunga tetap 11,25% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi.
- Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp 58.150 juta dengan tingkat bunga tetap 12,00% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 tahun sejak tanggal emisi.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Januari 2023, dengan pokok obligasi sebesar Rp 450.000 juta, yang dananya didistribusikan dan diterima pada tanggal 10 Januari 2023.

Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia

On January 3, 2023, the Company obtained the effective notice from the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-1/D.04/2023 for the Public Offering of Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia with fund-raising target of Rp 750,000 million (“Sustainable Bonds III”). In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds:

Phase I

The Company issued Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2022 amounting to Rp 450,000 million (“Bonds”) and consisting of 3 Series, as follows:

- A Series with nominal amount offered of Rp 242,765 million with fixed interest rate of 10.50% per annum. The term of the Bonds is 370 calender days from the issuance date.
- B Series with nominal amount offered of Rp 149,085 million with fixed interest rate of 11.25% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.
- C Series with nominal amount offered of Rp 58,150 million with fixed interest rate of 12.00% per annum. The term of the Bonds is 5 years from the issuance date.

The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 11, 2023 with nominal amount of Rp 450,000 million, the funds was distributed and received on January 10, 2023.

Pada tanggal 19 Januari 2024, Entitas telah melunasi seluruh utang Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri A.

Tahap II

Perusahaan menerbitkan Obligasi berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2023 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp 300.000 juta ("Obligasi") dan terdiri dari 2 Seri, yaitu:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 216.445 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 83.555 juta dengan tingkat bunga tetap 11,25% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 2023, dengan pokok obligasi sebesar Rp 300.000 juta, yang dananya didistribusikan dan diterima pada tanggal 27 Juni 2023.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan III mempunyai rating id.BBB+ (*Triple B plus*).

Pada tanggal 5 Juli 2024, Entitas telah melunasi seluruh utang Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri A.

Obligasi Berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia

Pada tanggal 11 Januari 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-10/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 650.000 juta ("Obligasi Berkelanjutan IV"). Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut:

Perusahaan menerbitkan Obligasi berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp 260.000 juta ("Obligasi") dan terdiri dari 2 Seri, yaitu:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 235.625 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,02% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 24.375 juta dengan tingkat bunga tetap 11,69% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Januari 2024, dengan pokok obligasi sebesar Rp 260.000 juta, yang dananya didistribusikan dan diterima pada tanggal 19 Januari 2024.

Tahap II

Pada tanggal 2 Juli 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp 390.000 juta ("Obligasi") dan terdiri dari 3 Seri, yaitu:

On January 19, 2024, the Entity has fully paid the Sustainable Bond III Phase I A Series.

Phase II

The Company issued Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia Phase II Year 2023 amounting to Rp 300,000 million ("Bonds") and consisting of 3 Series, as follows:

- *A Series with nominal amount offered of Rp 216,445 million with fixed interest rate of 10.75% per annum. The term of the Bonds is 370 calendar days from the issuance date.*
- *B Series with nominal amount offered of Rp 83,555 million with fixed interest rate of 11.25% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.*

The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 3, 2023 with nominal amount of Rp 300,000 million, the funds was distributed and received on June 27, 2023.

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, the Sustainable Bonds III rating is id.BBB+ (Triple B plus).

On July 5, 2024, the Entity has fully paid the Sustainable Bond III Phase II A Series.

Sustainable Bonds IV MNC Kapital Indonesia

On January 11, 2024, the Company obtained the effective notice from the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-10/D.04/2024 for the Public Offering of Sustainable Bonds IV MNC Kapital Indonesia with fundraising target of Rp 650,000 million ("Sustainable Bonds IV"). In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds:

The Company issued Sustainable Bonds IV MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2023 amounting to Rp 260,000 million ("Bonds") and consisting of 2 Series, as follows:

- *A Series with nominal amount offered of Rp 235,625 million with fixed interest rate of 11.02% per annum. The term of the Bonds is 370 calendar days from the issuance date.*
- *B Series with nominal amount offered of Rp 24,375 million with fixed interest rate of 11.69% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.*

The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 22, 2024 with nominal amount of Rp 260,000 million, the funds was distributed and received on January 19, 2024.

Phase II

On July 2, 2024, The Company issued Sustainable Bonds IV MNC Kapital Indonesia Phase II Year 2024 amounting to Rp 390,000 million ("Bonds") and consisting of 3 Series, as follows:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 289.245 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 98.140 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,75% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi.
- Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp 2.615 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,50% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 tahun sejak tanggal emisi.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 2024, dengan pokok obligasi sebesar Rp 390.000 juta, yang dananya didistribusikan dan diterima pada tanggal 2 Juli 2024.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan IV mempunyai rating id.BBB+ (Triple B plus).

Entitas harus memelihara beberapa persyaratan, antara lain:

1. Memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 3:1,
2. Memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman minimal 1:1 dan,
3. Menjaga saham Entitas dikendalikan atau Entitas dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% oleh PT MNC Asia Holding Tbk selama jangka waktu obligasi.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas telah memenuhi persyaratan-persyaratan di atas.

27. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGUI), Entitas anak, memperoleh pinjaman untuk membeli kendaraan bermotor dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>
<u>Pihak Ketiga</u>	
PT Toyota Astra Finance	2.784
<u>PT Toyota Astra Finance</u>	

Fasilitas pinjaman yang dimiliki MNCGUI berjangka waktu 36 bulan, dengan beragam pencairan sejak tanggal 12 Februari 2016 sampai dengan 13 Agustus 2021. Pada tanggal 30 September 2024, fasilitas ini mempunyai beragam tanggal pelunasan dengan tanggal pelunasan yang paling lama pada 12 Oktober 2025. Utang ini dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibeli dimana tingkat bunga yang dibebankan adalah 9,50% - 10,90% per tahun.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa yang akan datang pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

- A Series with nominal amount offered of Rp 289,245 million with fixed interest rate of 10.25% per annum. The term of the Bonds is 370 calendar days from the issuance date.
- B Series with nominal amount offered of Rp 98,140 million with fixed interest rate of 11.75% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.
- C Series with nominal amount offered of Rp 2,615 million with fixed interest rate of 12.50% per annum. The term of the Bonds is 5 years from the issuance date.

The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 3, 2024 with nominal amount of Rp 390,000 million, the funds was distributed and received on July 2, 2024.

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, the Sustainable Bonds IV rating is id.BBB+ (Triple B plus).

The Entity maintains certain requirements, among others:

1. Maintain a debt to equity ratio of less than 3:1,
2. Maintain a ratio between EBITDA with loan interest expense at a minimum of 1:1 and,
3. Maintain control of the Entity or the ownership of the Entity, directly or indirectly, of more than 50% by PT MNC Asia Holding Tbk during the term of the bonds.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Entity has complied with the requirements above.

27. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGUI), a subsidiary, obtained loans to finance their acquisitions of vehicles, with details as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>Third Parties</u>
	5.267	PT Toyota Astra Finance
<u>PT Toyota Astra Finance</u>		

The credit facility of MNCGUI has a term of 36 months, with various disbursement dates from February 12, 2016 to August 13, 2021. As of September 30, 2024 this facility has various repayment dates with the longest repayment dates on October 12, 2025. This facility is secured by the financed vehicles with interest at 9.50% - 10.90% per annum.

Future minimum lease payments as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Sampai dengan 1 tahun	2.910	3.678	<i>Within 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	-	2.014	<i>More than 1 year</i>
Jumlah	2.910	5.692	Total
Bunga yang belum jatuh tempo	(126)	(425)	<i>Interest that is not yet due</i>
Utang sewa pembiayaan	2.784	5.267	<i>Obligations under finance lease</i>
Bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	(2.784)	(3.320)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	-	1.947	<i>Long term portion</i>

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

a. Program Iuran Pasti

BMNCI menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh DPLK Manulife Indonesia. Iuran ini berasal dari 2,00% gaji pokok yang dibayarkan karyawan dan 3,50% sampai 10,00% dibayarkan oleh BMNCI per bulan.

b. Imbalan Pasca Kerja - Imbalan Pasti

Kelompok Usaha memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

a. Defined Contribution Plan

BMNCI provides defined contribution plan for all of their permanent employees, which is managed by DPLK Manulife Indonesia. Contribution to the pension plan consists of a payment of 2.00% of basic salary paid by the employee and 3.50% up to 10.00% contributed by BMNCI per month.

b. Defined Employment Benefits

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with the Job Creation Law No. 11/2020. No funding has been made to this defined benefit plan.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

c. Other Long-term Employee Benefits

Movements in the present values of employee benefits obligation as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	30 September / September 30, 2024			
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Diakui pada laba rugi				Recognized in profit or loss
Biaya jasa kini	8.768	169	8.937	Current service cost
Beban bunga neto	2.459	46	2.505	Net interest expenses
Beban terminasi	(2.633)	(162)	(2.795)	Termination cost
Biaya jasa lalu	(1.390)	-	(1.390)	Past service cost
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	7.204	53	7.257	Component of defined benefit cost recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto				Remeasurement on the net defined benefit liability
Keuntungan dan kerugian atas perubahan asumsi keuangan	(1.573)	(8)	(1.581)	Gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian atas penyesuaian pengalaman	(1.586)	(3)	(1.589)	Gains and losses arising from experience adjustment
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(3.159)	(11)	(3.170)	Component of defined benefit cost recognized in other comprehensive income
Jumlah	4.045	42	4.087	Total
	31 Desember / December 31, 2023			
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Diakui pada laba rugi				Recognized in profit or loss
Biaya jasa kini	9.560	319	9.879	Current service cost
Beban bunga neto	4.203	73	4.276	Net interest expenses
Biaya jasa lalu	(919)	-	(919)	Past service cost
Beban terminasi	18	-	18	Termination cost
Penyesuaian	551	-	551	Adjustment
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	13.413	392	13.805	Component of defined benefit cost recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto				Remeasurement on the net defined benefit liability
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2.363	17	2.380	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan atas penyesuaian pengalaman	(48)	72	24	Gains arising from experience adjustment
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	2.315	89	2.404	Component of defined benefit cost recognized in other comprehensive income
Jumlah	15.728	481	16.209	Total

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the obligation in respect of the employee benefits other than defined contributions are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Imbalan pasca-kerja	76.422	72.377	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.472	1.430	Other long-term benefits
Jumlah	77.894	73.807	Total

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Movements in the present values of employee benefits obligation as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	<u>30 September / September 30, 2024</u>			
	<u>Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits</u>	<u>Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Kewajiban imbalan pasti - awal	72.377	1.430	73.807	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	8.768	169	8.937	Current service cost
Biaya bunga	2.459	46	2.505	Interest cost
Pengukuran kembali (keuntungan)/kerugian:				Remeasurement (gains)/losses:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.573)	(8)	(1.581)	Actuarial gain and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1.586)	(3)	(1.589)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(2.633)	(162)	(2.795)	Benefits paid
Biaya jasa lalu, termasuk keuntungan dari kurtailmen	(1.390)	-	(1.390)	Past service cost, including gains on curtailments
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>76.422</u>	<u>1.472</u>	<u>77.894</u>	Closing defined benefit obligation
	<u>31 Desember /December 31, 2023</u>			
	<u>Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits</u>	<u>Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Kewajiban imbalan pasti - awal	59.063	1.014	60.077	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	9.560	319	9.879	Current service cost
Biaya bunga	4.203	73	4.276	Interest cost
Pengukuran kembali (keuntungan)/kerugian:				Remeasurement (gains)/losses:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2.363	17	2.380	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(48)	72	24	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Biaya jasa lalu, termasuk keuntungan dari kurtailmen	(919)	-	(919)	Past service cost, including gains on curtailments
Pembayaran manfaat	(2.396)	(65)	(2.461)	Benefits paid
Penyesuaian	551	-	551	Adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>72.377</u>	<u>1.430</u>	<u>73.807</u>	Closing defined benefit obligation

Perhitungan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lain pada tanggal 30 Juni 2024 dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Arya Bagiastra dan Padma Radya Aktuarial serta pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

The cost of providing post-employment and other long-term employee benefits as of June 30, 2024, December 31, 2023 and 2022 is calculated by an independent actuaries, Kantor Konsultan Arya Bagiastra

dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan dan Padma Radya Aktuarial dan Steven & Mourist. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

and Padma Radya Aktuarial and Steven & Mourist. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	<u>31 Desember/December 31,</u> <u>2023</u>	
Tingkat diskonto per tahun	6,50% - 6,55%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100%TMI IV	Mortality rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada 31 Desember 2023, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring as of December 31, 2023 period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp68.018 juta (meningkat sebesar Rp78.012 juta).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp79.427 juta (turun sebesar Rp66.632 juta).

- If the discount rate increases (decrease) by 100 basis point, post-employment benefit obligation will decrease by Rp68,018 million (increase by Rp78,012 million).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the post-employment benefit obligation would increase by Rp79,427 million (decrease by Rp66,632 million).

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post-employment benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 10 sampai 20 tahun.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 10 to 20 years.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

29. LIABILITAS LAIN-LAIN

29. OTHER LIABILITIES

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Liabilitas surat berharga repo	460.419	214.470	Securities repo payables
Liabilitas lainnya	1.217.422	1.134.777	Other liabilities
Jumlah	1.677.841	1.349.247	Total

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Kelompok Usaha melakukan perjanjian membeli kembali efek dengan rincian sebagai berikut:

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group entered into security repurchase agreements with details as follows:

30 September/ September 30, 2024			
Tanggal mulai/Starting date	Nilai pokok/Principal amount	Bunga/Interest	Tanggal jatuh tempo/Due date
6 September/September 6, 2024	98.585	6,90%	4 Oktober/October 4, 2024
23 September/September 23, 2024	94.880	6,90%	21 Oktober/October 21, 2024
19 September/September 19, 2024	94.128	6,90%	17 Oktober/October 17, 2024
18 September/September 18, 2024	93.233	6,90%	18 Oktober/October 18, 2024
20 September/September 20, 2024	49.974	6,90%	18 Oktober/October 18, 2024
12 Agustus/August 12, 2024	20.160	15,00%	11 November/November 11, 2024
19 September/September 19, 2024	9.459	15,00%	19 Desember/December 19, 2024
Jumlah	460.419		Total

31 Desember/ December 31, 2023			
Tanggal mulai/Starting date	Nilai pokok/Principal amount	Bunga/Interest	Tanggal jatuh tempo/Due date
4 Oktober/October 4, 2023	138.575	6,55%	4 Januari/January 4, 2024
4 Oktober/October 4, 2023	46.276	6,55%	4 Januari/January 4, 2024
13 November/November 13, 2023	20.160	15,00%	13 Februari/February 13, 2024
19 Desember/December 19, 2023	9.459	15,00%	19 Maret/March 19, 2024
Jumlah	214.470		Total

Lainnya

Others

Merupakan liabilitas akseptasi, pendapatan diterima di muka, utang asuransi, liabilitas sewa hak guna, uang muka dari pemegang polis, liabilitas derivatif dan lain-lain.

This account represent acceptance liability, unearned revenue, insurance payable, right-of-use liability, advances from policy holder, derivative liability and others.

30. MODAL SAHAM

30. CAPITAL STOCK

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

Pemegang Saham	30 September/September 30, 2024			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
		%	Rp Juta/ Rp Million	
PT MNC Asia Holding Tbk	21.512.715.460	50,48%	2.151.272	PT MNC Asia Holding Tbk
Jalan Pantai Limited	3.900.000.000	9,15%	390.000	Jalan Pantai Limited
HT Investment Development Ltd	3.708.705.000	8,70%	370.870	HT Investment Development Ltd
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	2.782.427.300	6,53%	278.243	UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd
Jessica Herliani Tanoesoedibjo (Direktur)	50.727.500	0,12%	5.073	Jessica Herliani Tanoesoedibjo (Director)
Oerianto Guyandi (Direktur)	5.050.000	0,01%	505	Oerianto Guyandi (Director)
Peter Fajar (Direktur)	5.479.500	0,01%	548	Peter Fajar (Director)
Santi Paramita (Komisaris)	1.274.800	0,00%	127	Santi Paramita (Commissioner)
Muhammad Suhada (Direktur)	534.400	0,00%	53	Muhammad Suhada (Director)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	10.651.936.967	24,99%	1.065.194	Public (less than 5% each)
Jumlah	42.618.850.927	100,00%	4.261.885	Total

31 Desember/December 31, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholder
		%	Rp Juta/ Rp Million	
PT MNC Asia Holding Tbk	21.228.044.760	49,81%	2.122.804	PT MNC Asia Holding Tbk
Jalan Pantai Limited	3.900.000.000	9,15%	390.000	Jalan Pantai Limited
HT Investment Development Ltd	3.708.705.000	8,70%	370.871	HT Investment Development Ltd
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	2.782.427.300	6,53%	278.243	UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd
Jessica Herliani Tanoesoedibjo (Direktur)	50.727.500	0,12%	5.073	Jessica Herliani Tanoesoedibjo (Director)
Oerianto Guyandi (Direktur)	5.050.000	0,01%	505	Oerianto Guyandi (Director)
Peter Fajar (Direktur)	3.936.100	0,01%	394	Peter Fajar (Director)
Muhammad Suhada (Direktur)	520.900	0,00%	52	Muhammad Suhada (Director)
Mashudi Hamka (Direktur Utama)	375.500	0,00%	38	Mashudi Hamka (President Director)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	10.939.063.867	25,67%	1.093.905	Public (less than 5% each)
Jumlah	42.618.850.927	100,00%	4.261.885	Total

Tidak terdapat perubahan jumlah saham beredar selama tahun 2024 dan 2023.

There was no changes in the number of stock during 2024 and 2023.

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal dengan nilai penerbitan saham melalui penawaran umum terbatas dan tanpa HMETD serta lainnya.

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represent the difference between the nominal value and the issuance value of shares through Limited Public Offering and right issue without preemptive rights to the shareholder and others.

32. UANG MUKA SETORAN MODAL

Pada 31 Desember 2023, uang muka setoran modal merupakan penempatan dana setoran modal yang diterima oleh BMNCI (entitas anak) dan akan menjadi modal saham setelah melalui mekanisme pasar modal.

Pada bulan Mei 2023, penempatan dana setoran modal yang diterima oleh BMNCI (entitas anak) sebesar Rp802 miliar.

Pada tanggal 29 Desember 2023, uang muka setoran modal yang diterima BMNCI telah digunakan untuk pelaksanaan HMETD PUT X dan pemesanan saham tambahan Penawaran Umum Terbatas (PUT) X BMNCI sebesar 10.693.253.333 lembar saham seri B, dengan harga pelaksanaan Rp75 (nilai penuh) persaham seri B. Hasil PUT X BMNCI telah dicatat pada anggaran dasar BMNCI pada tanggal 10 Januari 2024.

32. ADVANCE IN CAPITAL STOCK

As of December 31, 2023, advance in capital stock represent advance capital fund received by BMNCI (subsidiary) and will be converted to capital stock through capital market mechanism.

In May 2023, advance capital fund received by BMNCI amounted to Rp802 billion.

On December 29, 2023, the advance capital funds received by BMNCI are used for the exercise of HMETD PUT X and to order additional shares of Limited Public Offering (PUT) X BMNCI of 10,693,253,333 series B shares, with an exercise price of Rp75 (full value) per series B share. The results of PUT X BMNCI have been recorded in the BMNCI's articles of association on January 10, 2024.

33. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

33. OTHER EQUITY COMPONENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	3.987	3.515	<i>Remeasurement of defined benefits obligation</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	650.139	(19.403)	<i>Difference due to changes in equity of subsidiaries</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak non-pengendali	(548.374)	(548.374)	<i>Difference in value of equity transaction with non-controlling interest</i>
Keuntungan yang belum di realisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	(24.464)	(180.772)	<i>Unrealized gain of financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net</i>
Jumlah	<u>81.288</u>	<u>(745.034)</u>	Total

34. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

34. NON-CONTROLLING INTERESTS

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas laba (rugi) bersih Entitas anak yang dikonsolidasikan.

This account represents the non-controlling interest in the equity and the net earnings (losses) of the consolidated subsidiaries.

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak:			<i>a. Non-controlling interest in net assets of subsidiaries:</i>
PT Bank MNC Internasional Tbk	891.208	762.114	<i>PT Bank MNC Internasional Tbk</i>
PT MNC Asuransi Indonesia	49	57	<i>PT MNC Asuransi Indonesia</i>
PT MNC Life Assurance	22	19	<i>PT MNC Life Assurance</i>
PT MNC Finance	11	11	<i>PT MNC Finance</i>
PT MNC Asset Management	3	2	<i>PT MNC Asset Management</i>
PT MNC Sekuritas	2	2	<i>PT MNC Sekuritas</i>
Jumlah	<u>891.295</u>	<u>762.205</u>	Total
	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	
b. Kepentingan non-pengendali atas jumlah penghasilan komprehensif entitas anak:			<i>b. Non-controlling interest in total comprehensive income of subsidiaries:</i>
PT Bank MNC Internasional Tbk	13.278	17.001	<i>PT Bank MNC Internasional Tbk</i>
PT MNC Asuransi Indonesia	1	2	<i>PT MNC Asuransi Indonesia</i>
Jumlah	<u>13.279</u>	<u>17.003</u>	Total

35. PENDAPATAN

a. Pendapatan bunga dan dividen

Akun ini merupakan pendapatan bunga dan dividen entitas.

	2024	2023	
Pihak berelasi (catatan 41)			<i>Related Parties (note 41)</i>
Anjak piutang	38.063	40.020	<i>Factoring</i>
Pembiayaan konsumen	14.377	10.225	<i>Consumer financing</i>
Pihak ketiga			<i>Third Parties</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	74.750	59.999	<i>Held to maturity</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang	1.101.459	1.059.532	<i>Loans and receivables</i>
Pendapatan bunga			<i>Interest income</i>
Pembiayaan konsumen	129.343	138.579	<i>Consumer financing</i>
Anjak piutang	36.885	29.019	<i>Factoring</i>
Sewa pembiayaan	22.445	20.555	<i>Finance lease</i>
Diperdagangkan	19.538	24.809	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	9.799	7.428	<i>Available for sale</i>
Dividen	342	10.984	<i>Dividend</i>
Jumlah	1.447.001	1.401.150	Total

Tidak ada pendapatan bunga dan dividen dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

This account represents interest revenue and dividend income.

There is no interest and dividend that earned from an individual customer which is more than 10% of total.

b. Pendapatan operasional lainnya

Akun ini merupakan pendapatan operasional lainnya dari pihak ketiga.

	2024	2023	
Sewa Operasi	19.323	17.980	<i>Operating Lease</i>
Pendapatan operasional lainnya	26.777	29.712	<i>Other operating income</i>
Jumlah	46.100	47.692	Total

Pendapatan operasional lainnya merupakan pendapatan dari jasa riset pasar, jasa manajemen dan *arranger fee*, hasil investasi dan pendapatan bunga jasa giro dan deposito.

b. Other operating income

This account represents revenue from other operating from third parties.

Other operating income represents income from market research, management and arranger fee, income from investment and income from demand deposits interest and time deposits.

Tidak ada pendapatan operasional lainnya dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no other operating income that earned from an individual customer which is more than 10% of total.

c. Pendapatan premi bersih

Akun ini merupakan pendapatan premi setelah dikurangi premi reasuransi dan dikurangi (ditambah) dengan kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan.

c. Net premium income

This account represents premiums income, net of outward reinsurance and increase (decrease) in unearned premiums.

	2024	2023	
Premi asuransi individu			<i>Individual insurance premiums</i>
Premi tahun pertama	989.867	967.567	<i>First year premiums</i>
Premi lanjutan	7.603	6.620	<i>Renewal premiums</i>
Sub-jumlah	997.470	974.187	<i>Sub-total</i>
Premi asuransi kumpulan			<i>Group insurance premiums</i>
Premi tunggal	276.413	82.164	<i>Single premiums</i>
Jumlah premi bruto	1.273.883	1.056.351	<i>Total gross premiums</i>
Premi reasuransi			<i>Reinsurance premiums</i>
Individu	(441)	(2.646)	<i>Individual</i>
Kumpulan	(787.677)	(813.570)	<i>Group</i>
Jumlah premi reasuransi	(788.118)	(816.216)	<i>Total reinsurance premiums</i>
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	1.950	(9.804)	<i>Decrease (increase) in unearned premiums revenue</i>
Jumlah	487.715	230.331	<i>Total</i>
Pihak berelasi (catatan 41)	13.912	13.487	<i>Related parties (note 41)</i>
Pihak ketiga	473.803	216.844	<i>Third parties</i>
Jumlah	487.715	230.331	<i>Total</i>

Tidak ada pendapatan premi bersih dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no net premium income that earned from an individual customer which is more than 10% of total.

d. Pendapatan digital

d. Digital income

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh melalui platform digital masing-masing sebesar Rp 257.108 juta dan Rp 246.318 juta untuk 30 September 2024 dan 2023. Tidak ada pendapatan digital dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

This account represents income from digital platform, amounting to Rp 257,108 million and Rp 246,318 million for September 30, 2024 and 2023, respectively. There is no digital income that earned from an individual customer which is more than 10% of total.

Tidak ada pendapatan digital dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no digital income that earned from an individual customer which is more than 10% of total.

e. Pendapatan pembiayaan syariah

e. Syariah financing lease income

Akun ini merupakan pendapatan dari pembiayaan syariah.

This account represents income from syariah financing.

	2024	2023	
Pihak ketiga	24.788	19.588	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (catatan 41)	9	86	<i>Related parties (note 41)</i>
Jumlah	24.797	19.674	<i>Total</i>

Tidak ada pendapatan pembiayaan syariah dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no syariah financing lease income that earned from an individual customer which is more than 10% of the total.

f. Pendapatan pasar modal

f. Capital market income

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas perantara pedagang efek ekuitas (saham).

This account represents commission from brokerage services on equity (shares).

	2024	2023	
Komisi perantara perdagangan efek	100.289	208.241	Brokerage commissions
Laba dari portofolio efek	59.541	35.125	Gain from securities
Jasa manager investasi	3.940	5.534	Management investment fees
Jumlah	163.770	248.900	Total

Tidak ada pendapatan pendapatan pasar modal dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no capital market income that earned from an individual customer which is more than 10% of the total.

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2024	2023	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	423.113	456.383	Salaries and employees benefits
Sewa	108.375	119.952	Rent
Beban kantor	48.447	50.628	Office supplies
Penyusutan (catatan 14)	43.219	30.287	Depreciation (note 14)
Perjalanan dinas dan transportasi	37.985	31.801	Travelling and transportation
Jasa profesional	22.803	15.773	Professional fees
Komunikasi dan informasi	21.025	28.916	Communication and information
Perbaikan dan pemeliharaan	15.764	17.618	Repairs and maintenance
Iklan dan promosi	14.811	18.445	Advertising and promotion
Lain-lain	171.321	180.474	Others
Jumlah	906.863	950.277	Total

Lainnya

Others

Merupakan beban komisi sales dan broker, beban iuran, insentif dealer, beban urusan nasabah, jamuan dan representasi biaya kustodian, beban pajak, beban pelatihan dan beban administrasi lainnya untuk menopang kegiatan operasional Kelompok Usaha.

This account represent sales and broker commission expenses, subscription fee and charges, dealer incentive, customer relationship expenses, entertainment and representation, custodian fee, tax expenses, training expenses and other administrative expenses to support the Group's operating activities

37. BEBAN BUNGA

37. INTEREST EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2024	2023	
Simpanan	539.833	428.666	Deposit
Pinjaman	188.807	191.216	Loans
Obligasi	64.392	63.305	Bonds
Provisi dan komisi kredit	27.474	27.786	Loan commissions and fees
Simpanan dari bank lain	23.075	9.864	Deposits from other banks
Lain-lain	20.057	7.136	Others
Jumlah	863.638	727.973	Total

Lainnya

Others

Merupakan beban bunga reverse repo, beban bunga pembiayaan dan KPR serta beban administrasi bank lainnya.

This account represent reverse repo interest expenses, financing and mortgage interest expenses and other bank administration expenses.

38. LAIN-LAIN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Perubahan dalam liabilitas kontrak investasi dan asuransi	106.582	(14.164)	Change in investment and insurance contract liabilities
Lain-lain - bersih	(16.311)	57.547	Others - net
Jumlah	<u>90.271</u>	<u>43.383</u>	Total

Lainnya

Merupakan laba atau rugi penjualan aset tetap, laba atau rugi selisih kurs, biaya-biaya terkait pengurusan agunan yang diambil alih, biaya penghapusan aset, dan denda regulator serta pendapatan dan beban lainnya.

38. OTHERS – NET

This account consist of:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
			Change in investment and insurance contract liabilities
			Others - net
Jumlah	<u>90.271</u>	<u>43.383</u>	Total

Others

This account represents gain or loss on sale of property and equipment, gain or loss on foreign exchange, expenses related to foreclosed property acquisitions, disposal of assets and penalty from regulator, and other income and expenses.

39. PAJAK PENGHASILAN

a. Utang Pajak

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	3.254	3.495	Article 21
Pasal 23	546	750	Article 23
Pasal 4 ayat 2	13.758	12.996	Article 4 paragraph 2
Pasal 26	155	370	Article 26
Pasal 29	12.145	20.080	Article 29
Transaksi Perdagangan Saham	2.925	2.872	Tax on Securities Trading
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	3.177	3.291	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>35.960</u>	<u>43.854</u>	Total

b. Manfaat (beban) pajak Kelompok Usaha terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak	(31.762)	(36.945)	Subsidiaries
Jumlah pajak kini	(31.762)	(36.945)	Total current tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Entitas	21.733	18.948	Parent Entity
Entitas anak	(2.814)	(1.251)	Subsidiaries
Jumlah pajak tangguhan	18.919	17.697	Total deferred tax
Jumlah	<u>(12.843)</u>	<u>(19.248)</u>	Total

b. Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	130.568	115.519	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba bersih entitas anak	<u>(235.217)</u>	<u>(200.321)</u>	Net profit of subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(104.649)</u>	<u>(84.802)</u>	Loss before tax of the Company
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Beban imbalan pasca kerja	469	388	Post-employment benefits
Penyusutan	269	439	Depreciation
<u>Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal</u>			<u>Nondeductible expense (non taxable income)</u>
Laba belum direalisasi aset keuangan pada FVTPL	6.204	(4.078)	Unrealized gain on financial assets at FVTPL
Gaji dan tunjangan	-	5.113	Salaries and employee benefits
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(841)	(2.610)	Interest income subjected to final tax
Lain-lain	<u>29</u>	<u>131</u>	Others
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	<u>(98.519)</u>	<u>(85.419)</u>	Estimated fiscal loss - current year
Akumulasi kompensasi rugi fiskal Tahun sebelumnya	<u>(400.564)</u>	<u>(437.668)</u>	Accumulated fiscal loss carry forward Prior years
Jumlah kompensasi rugi fiskal	<u>(499.083)</u>	<u>(523.087)</u>	Total fiscal loss carry forward

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

c. Deferred tax asset and liabilities

	<u>1 Januari/ January 1, 2024</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laporan pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income</u>	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Rugi fiskal	88.123	21.674	-	109.797	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	608	-	-	608	Employee benefits obligation
Penyusutan	104	59	-	163	Depreciation
Sub jumlah	<u>88.835</u>	<u>21.733</u>	<u>-</u>	<u>110.568</u>	Sub total
Entitas Anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	20.692	(4.869)	-	15.823	Fiscal loss
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	83.535	2.398	-	85.933	Allowance for impairment losses on loans
Liabilitas imbalan pasca kerja	16.994	512	-	17.506	Employee benefits obligation
Unearned premium reserve	17.110	(632)	-	16.478	Unearned premium reserve
Penyusutan	8.053	(369)	131	7.815	Depreciation
Cadangan kerugian aset keuangan selain kredit yang diberikan	7.100	-	-	7.100	Allowance for impairment losses on financial assets other than loans
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	1.037	-	(516)	521	Unrealized loss (gain) on change in fair value of available for sale securities
Lain-lain	7.286	146	-	7.432	Others
Sub jumlah	<u>161.807</u>	<u>(2.814)</u>	<u>(385)</u>	<u>158.608</u>	Sub total
Total aset pajak tangguhan	<u>250.642</u>	<u>18.919</u>	<u>(385)</u>	<u>269.176</u>	Total deferred tax assets

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Perusahaan					The Company
Rugi fiskal	96.286	(8.163)	-	88.123	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	466	142	-	608	Employee benefits obligation
Penyusutan	30	74	-	104	Depreciation
Sub jumlah	<u>96.782</u>	<u>(7.947)</u>	<u>-</u>	<u>88.835</u>	Sub total
Entitas Anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	46.248	(25.556)	-	20.692	Fiscal loss
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	79.704	3.831	-	83.535	Allowance for impairment losses on loans
Liabilitas imbalan pasca kerja	14.424	2.150	420	16.994	Employee benefits obligation
Unearned premium reserve	11.974	5.136	-	17.110	Unearned premium reserve
Penyusutan	9.093	(1.040)	-	8.053	Depreciation
Cadangan kerugian aset keuangan selain kredit yang diberikan	7.100	-	-	7.100	Allowance for impairment losses on financial assets other than loans
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	754	-	283	1.037	Unrealized loss (gain) on change in fair value of available for sale securities
Lain-lain	7.795	(509)	-	7.286	Others
Sub jumlah	<u>177.092</u>	<u>(15.988)</u>	<u>703</u>	<u>161.807</u>	Sub total
Total aset pajak tangguhan	<u><u>273.874</u></u>	<u><u>(23.935)</u></u>	<u><u>703</u></u>	<u><u>250.642</u></u>	Total deferred tax assets

Surat Ketetapan Pajak

Sampai dengan tanggal pelaporan, tidak terdapat sengketa pajak.

Tax Assessment Letter

Up to the reporting date, there are no tax dispute.

40. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian didasarkan pada data berikut:

40. EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic and diluted earnings per share are based on the following data:

	<u>30 September / September 30,</u>		
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	<u>96.654</u>	<u>76.290</u>	Net profit attributable to the owners of the Company
<u>Lembar saham</u>			<u>Shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:			The weighted average number of shares outstanding (denominator) for the computation of basic earnings per share were as follows:
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	Lembar/ Shares	Lembar/ Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar	<u>42.618.850.927</u>	<u>42.618.850.927</u>	Weighted average number of shares outstanding for the purpose of calculating basic earnings per share
Laba per saham - dasar (dalam satuan Rupiah)	2,27	1,79	Earnings per share - basic (full Rupiah)

41. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. Pihak berelasi yang merupakan pemegang saham mayoritas entitas adalah:

- PT MNC Asia Holding Tbk

b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Kelompok Usaha:

- PT Global Mediacom Tbk
- PT Media Nusantara Citra Tbk

c. Pihak berelasi yang merupakan Entitas yang dikendalikan personel manajemen kunci Entitas:

- PT MNC Land Tbk
- PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
- PT Radio Tridjaja Shakti
- PT Global Informasi Bermutu
- PT MNC Televisi Indonesia
- PT MNC Sky Vision Tbk
- PT Nuansacipta Coal Investment
- PT Infokom Elektrindo
- PT Media Nusantara Informasi
- PT GLD Property
- PT MNC Televisi Network
- PT MNC Land Bali
- PT MNC Kabel Mediacom
- PT MNC Pictures
- PT MNC Vision Networks Tbk
- PT MNC Energy Investments Tbk.

Transaksi- transaksi Pihak Berelasi

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang berelasi, sebagai berikut:

a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan personel manajemen kunci sebagai berikut:

	2024		2023		
	Direksi/ <i>Directors</i>	Komisaris/ <i>Commissioners</i>	Direksi/ <i>Directors</i>	Komisaris/ <i>Commissioners</i>	
Imbalan kerja jangka pendek	6.975	953	7.758	953	<i>Short-term benefits</i>
Imbalan pasca kerja	47	-	66	-	<i>Post-employment benefits</i>
Jumlah	7.022	953	7.824	953	Total

41. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. Related party which is the entity's majority shareholder:

- PT MNC Asia Holding Tbk

b. Related parties with the same majority shareholder as the Group:

- PT Global Mediacom Tbk
- PT Media Nusantara Citra Tbk

c. Related parties which are entities controlled by key management personnel of the Entity:

- PT MNC Land Tbk
- PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
- PT Radio Tridjaja Shakti
- PT Global Informasi Bermutu
- PT MNC Televisi Indonesia
- PT MNC Sky Vision Tbk
- PT Nuansacipta Coal Investment
- PT Infokom Elektrindo
- PT Media Nusantara Informasi
- PT GLD Property
- PT MNC Televisi Network
- PT MNC Land Bali
- PT MNC Kabel Mediacom
- PT MNC Pictures
- PT MNC Vision Networks Tbk
- PT MNC Energy Investments Tbk.

Transactions with Related Parties

The Group entered into certain transactions with related parties as follows:

a. The Company provides compensation to the Commissioners and key management personnel as follows:

b. Pendapatan Bunga dan Dividen

b. Interest and Dividends Income

	2024	2023	
PT Media Nusantara Citra Tbk	14.028	14.679	PT Media Nusantara Citra Tbk
PT MNC Televisi Indonesia	9.152	7.666	PT MNC Televisi Indonesia
PT MNC Asia Holding Tbk	6.337	7.285	PT MNC Asia Holding Tbk
PT MNC Televisi Network	5.392	-	PT MNC Televisi Network
PT Propertindo Semesta Indah	3.825	-	PT Propertindo Semesta Indah
PT MNC Energy Investments Tbk	2.690	2.930	PT MNC Energy Investments Tbk
PT Holiawisata Indah	2.685	2.747	PT Holiawisata Indah
PT MNC Kabel Mediacom	1.651	3.868	PT MNC Kabel Mediacom
PT Sindonews Portal Indonesia	1.305	-	PT Sindonews Portal Indonesia
PT Global Informasi Bermutu	1.172	1.380	PT Global Informasi Bermutu
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	4.203	9.690	Others (each below Rp 500 million)
Jumlah	52.440	50.245	Total
Presentase dari jumlah pendapatan	2,16%	2,29%	Percentage from total revenue

c. Efek-efek

c. Securities

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Diukur pada nilai wajar laba rugi :</u>			<u>Fair value through profit loss :</u>
Efek ekuitas			Equity securities
PT MNC Land Tbk	16.100	-	PT MNC Land Tbk
PT MNC Vision Network Tbk	11.841	55	PT MNC Vision Network Tbk
PT MNC Energy Investment Tbk	-	8.013	PT MNC Energy Investment Tbk
PT MNC Digital Entertainment Tbk	-	5.052	PT MNC Digital Entertainment Tbk
PT MNC Sky Vision Tbk	-	1.301	PT MNC Sky Vision Tbk
Obligasi			Bonds
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	11.534	10.338	PT MNC Kapital Indonesia Tbk
Reksadana			Mutual funds
PT MNC Asset Management	300	4.529	PT MNC Asset Management
<u>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain :</u>			<u>Fair value through other comprehensive income :</u>
Efek ekuitas			Equity securities
PT MNC Land Tbk	196.207	87.771	PT MNC Land Tbk
PT MNC Digital Entertainment Tbk	130.297	52.644	PT MNC Digital Entertainment Tbk
PT MNC Asia Holding Tbk	14.442	16.792	PT MNC Asia Holding Tbk
PT Media Nusantara Citra Tbk	13.676	9.596	PT Media Nusantara Citra Tbk
PT Global Mediacom Tbk	7.675	9.182	PT Global Mediacom Tbk
PT MNC Energy Investment Tbk	7.051	-	PT MNC Energy Investment Tbk
PT MNC Vision Network Tbk	1.963	3.272	PT MNC Vision Networks
PT MNC Sky Vision Tbk	3.182	1.980	PT MNC Sky Vision Tbk
Obligasi			Bonds
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	15.956	15.873	PT MNC Kapital Indonesia Tbk
PT MNC Energy Investment Tbk	1.515	-	PT MNC Energy Investment Tbk
Jumlah	431.739	226.398	Total
Presentase dari jumlah aset	1,55%	0,88%	Percentage from total assets

d. Pendapatan Pembiayaan Syariah dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp9 juta dan Rp86 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023. Persentase terhadap jumlah pendapatan sebesar 0,002% dan 0,004% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023.

d. Syariah Financing Lease income from related parties amounted to Rp9 million and Rp86 million for six months period ended September 30, 2024 and 2023, respectively. Percentage to total revenue of 0.000% and 0.004% respectively for the year ended September 30, 2024 and 2023.

e. Pendapatan premi bersih	e. Net premium income		
	2024	2023	
PT MNC Sky Vision Tbk	3.073	2.384	PT MNC Sky Vision Tbk
PT MNC Land Tbk	2.951	3.649	PT MNC Land Tbk
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	1.235	1.688	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT GLD Property	1.050	2.064	PT GLD Property
PT Nusadua Graha International	985	-	PT Nusadua Graha International
PT MNC Asia Holding Tbk	969	-	PT MNC Asia Holding Tbk
PT MNC Pictures	861	867	PT MNC Pictures
PT Nuansacipta Coal investment	622	-	PT Nuansacipta Coal investment
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	2.166	2.835	Other (each below Rp 500 million)
Jumlah	13.912	13.487	Total
Presentase dari jumlah pendapatan	0,57%	0,61%	Percentage from total revenue
f. Piutang nasabah	f. Receivables from customer		
	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT MNC Asia Holding Tbk	9.723	9.885	PT MNC Asia Holding Tbk
PT Global Mediacom Tbk	7.961	7.563	PT Global Mediacom Tbk
Bhakti Investama International Ltd	7.573	9.981	Bhakti Investama International Ltd
PT MNC Energy	5.043	-	PT MNC Energy
Perorangan	-	879	Individual
Jumlah	30.300	28.308	Total
g. Piutang pembiayaan	g. Financing receivables		
	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT MNC Asia Holding Tbk	80.127	95.564	PT MNC Asia Holding Tbk
PT MNC Televisi Indonesia	64.482	74.346	PT MNC Televisi Indonesia
PT Propertindo Semesta Indah	64.400	-	PT Propertindo Semesta Indah
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	24.084	47.160	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT MNC Networks	34.343	-	PT MNC Networks
PT Media Nusantara Citra Tbk	26.267	29.100	PT Media Nusantara Citra Tbk
PT Holiawisata Indah	15.150	17.200	PT Holiawisata Indah
PT MNC Infrastruktur Utama	11.280	-	PT MNC Infrastruktur Utama
PT MNC Portal Indonesia	10.400	10.400	PT MNC Portal Indonesia
PT Global Informasi Bermutu	10.361	10.193	PT Global Informasi Bermutu
PT MNC Energy Investment Tbk	8.963	8.950	PT MNC Energy Investment Tbk
PT MNC Land Tbk	3.148	-	PT MNC Land Tbk
PT MNC Sky Vision Tbk	1.700	4.598	PT MNC Sky Vision Tbk
PT MNC Kabel Mediacom	914	4.342	PT MNC Kabel Mediacom
PT MNC Okezone Network	-	5.105	PT MNC Okezone Network
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	24.007	25.628	Others (each below Rp 500 million)
Jumlah Piutang Pembiayaan	379.626	332.586	Total Financing Receivables

- h. Piutang Pembiayaan Murabahah dari pihak berelasi sebesar Rp30 juta dan Rp46 juta masing – masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Persentase terhadap jumlah aset sebesar 0,000% dan 0,000% masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.
- i. Piutang Pembiayaan Musyarakah Mutana Qishah dari pihak berelasi sebesar nihil dan Rp490 juta pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Persentase terhadap jumlah aset sebesar nihil dan 0,002% pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

- h. *Murabahah financing receivables from related parties amounted to Rp30 million and Rp46 million as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively. The percentages to total assets are 0.000% and 0.000% as of September 30, 2024 and December 31, 2023.*
- i. *Musyarakah Mutana Qishah financing receivables from related parties amounted to nil and Rp490 million as of September 30, 2024 and December 31, 2023. The percentages to total assets are nil and 0.002% as of September 30, 2024 and December 31, 2023.*

- j. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

- j. *Prepaid expense and advances*

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
PT MNC Land Tbk	796	140	PT MNC Land Tbk

- k. Simpanan

Pada tanggal 30 September 2024, simpanan terdiri dari tabungan, giro dan deposito dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp84.839 juta, Rp155.768 dan Rp1.177.219 juta. Persentase simpanan terhadap jumlah liabilitas sebesar 6,85%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, simpanan terdiri dari tabungan, giro dan deposito dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp78.067 juta, Rp195.557 juta dan Rp1.485.425 juta. Persentase simpanan terhadap jumlah liabilitas sebesar 9,33%.

- k. *Deposits*

As of September 30, 2024, deposits consist of savings deposits, demand deposits and time deposits liabilities with related parties amounting Rp84,839 million, Rp155,768 million, and Rp1,177,219 million, respectively. The percentage of deposits to total liabilities is 6.85%.

As of December 31, 2023, deposits consist of savings deposits, demand deposits and time deposits liabilities with related parties amounting Rp78,067 million, Rp195,557 million, and Rp1,485,425 million, respectively. The percentage of deposits to total liabilities is 9.33%.

- l. Premi dan aset reasuransi

- l. *Premium and reinsurance assets*

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
PT MNC Land Tbk	4.261	3.752	PT MNC Land Tbk
PT MNC Sky Vision Tbk	2.964	2.080	PT MNC Sky Vision Tbk
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	1.650	2.837	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	1.156	-	PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
PT Global Informasi Bermutu	1.043	1.078	PT Global Informasi Bermutu
PT GLD Property	-	589	PT GLD Property
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	1.831	7.117	<i>Others (each below Rp 500 million)</i>
Jumlah	<u>12.905</u>	<u>17.453</u>	Total

42. KOMITMEN DAN KONTINGENSI

42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Entitas Anak – BMNCI

The Subsidiary - BMNCI

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Komitmen			Commitments
Tagihan Komitmen			<i>Commitment Receivables</i>
Pembelian berjangka valuta asing	1.054.818	158.525	<i>Forwards foreign currencies purchased</i>
Lainnya	5.575	51.852	<i>Others</i>
Jumlah Tagihan Komitmen	<u>1.060.393</u>	<u>210.377</u>	<i>Total Commitment Receivables</i>
Liabilitas Komitmen			<i>Commitment Liabilities</i>
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(942.040)	(704.894)	<i>Unused facilities</i>
Penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan	(1.052.627)	(158.423)	<i>Unsettled spot foreign currencies sold</i>
L/C yang <i>irrevocable</i> yang masih berjalan	(5.575)	(41.572)	<i>Outstanding irrevocable letter of credit</i>
Lainnya	(15.000)	-	<i>Others</i>
Jumlah Liabilitas Komitmen	<u>(2.015.242)</u>	<u>(904.889)</u>	<i>Total Commitment Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Komitmen - bersih	<u>(954.849)</u>	<u>(694.512)</u>	<i>Total Commitment Liabilities - Net</i>
Kontingensi			Contingencies
Tagihan Kontingensi			<i>Contingent Receivables</i>
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	-	493.206	<i>Past due interest revenues</i>
Lainnya	534.748	-	<i>Others</i>
Liabilitas Kontingensi			<i>Contingent Liabilities</i>
Bank garansi	(209.399)	(121.351)	<i>Bank guarantee</i>
Jumlah Tagihan Kontingensi - Bersih	<u>325.349</u>	<u>371.855</u>	<i>Total Contingent Receivables - Net</i>
Lainnya			<i>Others</i>
Kredit hapus buku	<u>1.289.228</u>	<u>1.265.564</u>	<i>Loans written-off</i>

Entitas Anak – MNCS

The Subsidiary - MNCS

MNCS merupakan salah satu tergugat bersama dengan 17 tergugat lainnya dalam gugatan perkara No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. Pada tanggal 22 September 2020, MNCS memenangkan perkara yang menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang mengadili perkara No.128, penggugat kemudian mengajukan banding di pengadilan tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 9 Juni 2021 berdasarkan keputusan banding No. 62, perusahaan telah mengajukan Memori Kasasi pada tanggal 18 Juni 2021. Sampai dengan penerbitan pelaporan keuangan, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan Mahkamah Agung dan belum ada putusan apapun terhadapnya, sehingga belum ada dampak materil apapun terhadap perusahaan.

MNCS is claimed as one of the defendant along with 17 other defendants under civil case No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. On September 22, 2020, MNCS won the case stating that the Central Jakarta District Court was not authorized to hear case No.128, The Plaintiff then filed an appeal at the DKI Jakarta High Court. On June 9, 2021 based on the decision of the appeal decision No. 62, the company has submitted a Memorandum of Cassation on June 18, 2021. As of the issued date of financial statements, the case still in process of being examined at the Supreme Court and has been no decision against him, so there has not been any material impact on the Company.

Entitas Anak – MNCAM

MNCAM merupakan salah satu Terdakwa Korporasi dalam perkara No. 64/PID.Sus-TPK/2021/PN Jkt.Pst tertanggal 23 Agustus 2021 yang diajukan oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan, proses hukum masih berjalan dengan agenda pembuktian (pemeriksaan alat bukti dan barang bukti yang diajukan oleh Perusahaan dan para Terdakwa Korporasi lainnya).

The Subsidiary - MNCAM

MNCAM, is claimed as the Corporate Defendant under case No. 64/PID.Sus-TPK/2021/pn Jkt.Pst dated August 23, 2021 which filed by the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia. Until the issuance of financial statement, the legal process still on-going with the authentication agenda (the examination of evidence submitted by the Company and other Corporate Defendants).

43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

		30 September/September 30, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp Million)	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp Million)	
<u>Aset Moneter</u>						
Kas dan Setara Kas	US\$	45.314.802	685.976	29.530.034	455.235	Cash and Cash Equivalents
Lainnya/						
Other		-	69.212	-	23.165	
Piutang nasabah	US\$	-	-	65	1	Receivables from customer
Premi dan aset reasuransi	US\$	6.857.613	103.811	1.197.503	18.461	Premium and reinsurance assets
Lainnya/						
Other		-	438	-	345	
Kredit yang diberikan	US\$	-	-	3.285.483	50.649	Loans
Efek - efek	US\$	989.718	14.982	1.235.599	19.048	Securities
Jumlah		53.162.133	874.419	35.248.684	566.904	Total
<u>Liabilitas Moneter</u>						
Liabilitas segera	US\$	-	-	19.914	307	Liabilities immediately payable
Lainnya/						
Other		-	-	-	95	
Simpanan	US\$	39.765.559	601.969	29.069.603	448.137	Deposits
Lainnya/						
Other		-	43.868	-	20.787	
Utang reasuransi dan utang lain-lain	US\$	263.524	348	-	129	
Liabilitas kontrak asuransi	US\$	110.897	1.679	109.245	1.684	Insurance contract liability
Liabilitas lain-lain	US\$	19.620	297	33.212	512	Other payables
Lainnya/						
Other		-	-	-	4	
Jumlah		40.159.600	648.161	29.231.974	471.655	Total
<u>Aset Dalam</u>						
Mata Uang Asing - bersih		13.002.533	226.258	6.016.710	95.249	Monetary Assets in Foreign Currency - net

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, kurs konversi Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah yang digunakan Kelompok Usaha masing-masing adalah Rp15.318 dan Rp15.416.

The conversion rates of US Dollar to Rupiah which was used by the Group on September 30, 2024 and December 31, 2023 are Rp15,318 and Rp15,416, respectively.

44. INFORMASI SEGMENT

44. SEGMENT INFORMATION

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

The following are segment information based on the operating divisions:

30 September/ September 30, 2024											
	Perbankan/ Banking	Investasi/ Investment	Asuransi/ Insurance	Penjaminan dan perantara perdagangan efek/ Brokerage and underwriting	Pengelolaan investasi/ Fund management	Lembaga pembiayaan/ Multifinance	Finansial teknologi/ Financial technology	Penyewaan ruang kantor/ Office space rental	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN	1.102.347	23.571	659.273	272.507	13.526	324.961	55.415	1	(25.110)	2.426.491	REVENUES
HASIL SEGMENT	717.160	(16.451)	146.373	82.967	2.022	151.682	45.472	(489)	(28.494)	1.100.242	SEGMENT RESULTS
Lain - lain - bersih										(90.271)	Others - Net
Beban keuangan										(879.403)	Interest expense
Pajak penghasilan										(12.843)	Income tax
Laba tahun berjalan										117.725	Profit for the year
Penyusutan dan amortisasi	30.212	1.091	1.043	5.688	105	8.632	2.884	4	-	49.659	Depreciation and amortization
INFORMASI LAINNYA											OTHER INFORMATION
ASET											ASSETS
Aset segmen	19.192.677	8.671.458	1.098.626	2.503.158	86.296	2.149.858	524.057	116.054	(7.037.335)	27.304.849	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi										633.339	Unallocated assets
Total aset konsolidasian										27.938.188	Total consolidated assets
LIABILITAS											LIABILITIES
Liabilitas segmen											Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	15.619.994	2.048.864	787.585	1.616.180	3.214	1.084.980	188.979	107.410	(849.972)	20.607.234	Unallocated liabilities
Total liabilitas konsolidasian										77.894	Total consolidated liabilities
										20.685.128	Total consolidated liabilities
30 September/September 30, 2023											
	Perbankan/ Banking	Investasi/ Investment	Asuransi/ Insurance	Penjaminan dan perantara perdagangan efek/ Brokerage and underwriting	Pengelolaan investasi/ Fund management	Lembaga pembiayaan/ Multifinance	Finansial teknologi/ Financial technology	Penyewaan ruang kantor/ Office space rental	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN	1.049.227	69.038	389.207	356.709	10.563	311.650	38.473	2	(30.804)	2.194.065	REVENUES
HASIL SEGMENT	622.743	28.581	(1.214)	84.611	(4.952)	145.122	29.363	(455)	(1.595)	902.204	SEGMENT RESULTS
Lain - lain - bersih										(43.383)	Others - Net
Beban keuangan										(743.302)	Interest expense
Pajak penghasilan										(19.248)	Income tax
Laba tahun berjalan										96.271	Profit for the year
Penyusutan dan amortisasi	17.213	1.020	1.057	5.960	324	9.640	578	24	-	35.816	Depreciation and amortization
INFORMASI LAINNYA											OTHER INFORMATION
ASET											ASSETS
Aset segmen	18.035.945	8.330.744	1.051.156	2.127.714	47.650	2.172.750	389.293	101.305	(7.012.830)	25.243.727	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi										620.085	Unallocated assets
Total aset konsolidasian										25.863.812	Total consolidated assets
LIABILITAS											LIABILITIES
Liabilitas segmen											Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	14.516.960	1.850.991	722.299	1.406.584	375	1.129.112	60.936	104.368	(1.004.614)	18.787.011	Unallocated liabilities
Total liabilitas konsolidasian										73.807	Total consolidated liabilities
										18.860.818	Total consolidated liabilities

Informasi Wilayah Geografis

Geographical Information

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Pendapatan Segmen</u>			<u>Segment Revenues</u>
Indonesia	2.426.491	1.999.821	Indonesia
Amerika Serikat	-	194.244	United States of America
Jumlah	<u>2.426.491</u>	<u>2.194.065</u>	Total
	<u>30 September/ September 30</u>	<u>31 Desember/ December 31</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Jumlah Aset Segmen</u>			<u>Total Segment Asset</u>
Indonesia	27.938.188	25.811.198	Indonesia
Amerika Serikat	-	52.614	United States of America
Jumlah	<u>27.938.188</u>	<u>25.863.812</u>	Total

45. DIVIDEN TUNAI DAN PENGGUNAAN LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2023 pada tanggal 21 Juni 2024, RUPS telah menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Entitas.

45. CASH DIVIDENDS AND UNAPPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for fiscal year 2023 dated June 21, 2024. AGMS has approved not to distribute dividends to the Entity's shareholder.

46. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko di Kelompok Usaha mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Kelompok Usaha berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.

Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Kelompok Usaha secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala, mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko entitas terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif, agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko entitas terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

Kerangka manajemen risiko entitas terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

Risk management within the Group covers all types of risks in all functional activities of the Group, based on demand to stabilize between the growth of the Group's business and risk management.

To accommodate business growth, the Group continually evaluates on a regular basis, develops and also improves the framework of integrated enterprise risk management system and a comprehensive internal control structure, in order to give management a precaution of potential risk so that management can take an appropriate solution to minimize the impact of the risk. The integrated enterprise risk management framework stated in the policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions, and risk management tools, apply within the functional activities.

The integrated enterprise risk management framework stated in the policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions, and risk management tools, apply within the functional activities.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Kelompok Usaha memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari kreditur yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan Kelompok Usaha. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Kelompok Usaha menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 1% masing-masing tahun 2024 dan 2023 digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Kelompok Usaha mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 43.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Kelompok Usaha terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba dimana Rupiah menguat terhadap Dolar Amerika Serikat. Untuk melemahnya Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, akan ada dampak yang sama pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

The main risks arising from financial instruments of the Group are interest rate risk, foreign currency risk, equity price risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly by considering the changes and volatility of financial markets in Indonesia.

The Group's Directors reviewed and approved the policies for managing risks which are summarized below:

Interest rate risk

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The Group has a policy of obtaining financing from the creditors who offer the most favorable interest rate. Approvals from the Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group into any of the financial instruments to manage the interest rate risk exposure.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. One percent increase or decrease in 2024 and 2023, respectively, is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Foreign currency risk

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 43.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against United States Dollar. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in rates. A positive number below indicates an increase in profit where Rupiah strengthens against the United States Dollar. For weakening of Rupiah against the United States Dollar, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak/
 Effect on profit or loss net of tax

	30 September/September 30,		30 September/September 30,		
	2024	2023	2024	2023	
			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dolar Amerika Serikat	± 2,5%	± 2,0%	± 5.015	± 8.656	United States Dollar

Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Kelompok Usaha terutama terdiri dari investasi minoritas dalam ekuitas Entitas swasta Indonesia. Sehubungan dengan Entitas Indonesia dimana Kelompok Usaha memiliki investasi, kinerja keuangan Kelompok Usaha tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia.

Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Kelompok Usaha.

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat pada rekening bank, setara kas, piutang nasabah, deposito yang dijadikan sebagai jaminan pada Lembaga Kliring dan Penjamin Efek Indonesia, piutang pembiayaan, kredit, piutang pembiayaan murabahah, premi dan aset reasuransi. Kelompok Usaha menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sedangkan piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Kelompok Usaha dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang direviu dan disetujui oleh manajemen secara tahunan.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Agunan dan peningkatan kredit lainnya

Kelompok Usaha memiliki agunan berupa simpanan, tanah, gedung, kendaraan dan alat berat. Jumlah dan jenis agunan yang diperlukan bergantung pada risiko kredit. Pedoman pelaksanaan mengenai penerimaan jenis agunan dan parameter penilaian, sudah merupakan kewajiban Kelompok Usaha untuk menghapus properti secara teratur. Secara umum, penambahan yang digunakan untuk mengurangi atau membayar klaim yang masih beredar dan tidak ditempat untuk penggunaan bisnis.

Equity price risk

The Group's long-term investments primarily consist of minority investments in the equity of private Indonesian companies. In connection with Indonesian companies in which the Group have investments, the Group's financial performance is likely to be greatly influenced by economic conditions in Indonesia.

Credit risk

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, cash equivalents, receivables from customers, deposits used as collateral with Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia, financing receivables, loans, murabahah financing receivables, premiums and reinsurance assets. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions, while receivable are entered with respected and credit worthy third and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the management annually.

Credit risk is the risk that the Group may incur losses arising from customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

Collateral and other credit enhancements

The Group holds collaterals in the form of deposits, land, buildings, vehicle and heavy equipment. The amount and type of collateral required depends on an assessment of credit risk. Guidelines are implemented regarding the acceptability of types of collateral and valuation parameters. It is the Group's policy to dispose of repossessed properties in an orderly fashion. In general, the proceeds are used to reduce or repay the outstanding claim, and are not occupied for business use.

Tabel di bawah menunjukkan maksimum eksposur risiko kredit Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

The table below shows the Group's maximum exposure to credit risk of September 30, 2024 and December 31, 2023:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Kas dan setara kas	3.746.322	4.178.989	Cash and cash equivalents
Deposito pada dan piutang dari KPEI	255.757	224.353	Deposits to and receivable from KPEI
Piutang nasabah	716.161	449.686	Receivables from customer
Piutang pembiayaan bersih	1.810.657	1.824.931	Financing receivable-net
Kredit	10.497.365	9.886.471	Loans
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	39.188	37.457	Murabahah financing receivables - net
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah - bersih	104.489	96.017	Musyarakah mutanaqisah financing receivable-net
Premi dan aset reasuransi	248.153	312.304	Premium and reinsurance assets
Piutang lain-lain	513.714	148.713	Other receivables
Jumlah	<u>17.931.806</u>	<u>17.158.921</u>	Total

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

The Group conducts business relationships only with third parties who are recognized and credible. The Group has a policy for all third parties who will make trading on credit has to go through verification procedures first. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

Nilai tercatat aset keuangan yang dicatat pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan peningkatan kredit mencerminkan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit.

The carrying amount of the financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses and credit enhancements represents the Group's exposure to credit risk.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Kelompok Usaha pada tanggal laporan ini memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek.

Liquidity risk is defined as the risk of current cash flow position of the Group shown that short-term revenues are not sufficient to cover short term expenditure. The Group on the date of this report has sufficient liquidity to cover short-term liabilities.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka.

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group and to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of long-term debt maturity.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha per 30 September 2024, dan 31 Desember 2023 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below is a schedule of maturities of financial liabilities of the Group as of September 30, 2024 and December 31, 2023, based on contractual undiscounted payments.

30 September/ September 30, 2024						
	Tiga bulan/ sampai dengan tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Satu Tahun sampai dengan satu tahun/ lima tahun/ <i>Three months to one year</i>	Satu Tahun sampai dengan lima tahun/ lima tahun/ <i>One to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas						Liabilities
Tanpa bunga						Non interest bearing
Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	428.533	-	-	-	428.533	<i>Payables to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution</i>
Utang nasabah	446.367	4.179	29.322	-	479.868	<i>Payables to customers</i>
Utang reasuransi	8.748	26.245	-	-	34.993	<i>Reinsurance payable</i>
Utang lain-lain	65.582	252.488	-	-	318.070	<i>Other payables</i>
Utang klaim	7.445	22.333	-	-	29.778	<i>Claim liabilities</i>
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instrument
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	191.353	615.392	257.158	8.223	1.072.126	<i>Loans from bank and non-bank financial institutions</i>
Utang Obligasi-bersih	-	521.799	412.908	-	934.707	<i>Bonds payable-net</i>
Utang sewa pembiayaan	837	1.832	115	-	2.784	<i>Obligations under finance lease</i>
Utang AI - Musyarakah	10.651	96.659	5.977	-	113.287	<i>AI - Musyarakah loan</i>
Utang AI - Mudharabah	226	4.509	593	-	5.328	<i>AI - Mudharabah loan</i>
Liabilitas surat berharga repo	460.419	-	-	-	460.419	<i>Securities repo payables</i>
Simpanan	9.808.835	1.313.511	9.832	244	11.132.422	<i>Deposits</i>
Simpanan dari bank lain	640.012	5.000	-	-	645.012	<i>Deposits from other banks</i>
Instrumen dengan tingkat bunga variabel						Variable interest rate instrument
Simpanan	2.757.679	-	-	-	2.757.679	<i>Deposits</i>
Simpanan dari bank lain	80.719	-	-	-	80.719	<i>Deposit from other banks</i>
Jumlah	14.907.406	2.863.947	715.905	8.467	18.495.725	Total
31 Desember/December 31, 2023						
	Tiga bulan/ sampai dengan tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Satu Tahun sampai dengan satu tahun/ lima tahun/ <i>Three months to one year</i>	Satu Tahun sampai dengan lima tahun/ lima tahun/ <i>One to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas						Liabilities
Tanpa bunga						Non interest bearing
Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	273.358	-	-	-	273.358	<i>Payables to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution</i>
Utang nasabah	304.337	5.596	24.900	-	334.833	<i>Payables to customers</i>
Utang reasuransi	10.034	30.101	-	-	40.135	<i>Reinsurance payable</i>
Utang lain-lain	62.573	203.012	-	-	265.585	<i>Other payables</i>
Utang klaim	2.316	6.948	-	-	9.264	<i>Claim liabilities</i>
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instrument
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	268.338	514.835	217.700	155.012	1.155.885	<i>Loans from bank and non-bank financial institutions</i>
Utang Obligasi-bersih	241.535	214.672	289.054	-	745.261	<i>Bonds payable-net</i>
Utang sewa pembiayaan	808	2.512	1.947	-	5.267	<i>Obligations under finance lease</i>
Utang AI - Musyarakah	87.169	12.421	5.906	5.905	111.401	<i>AI - Musyarakah loan</i>
Utang AI - Mudharabah	607	12.103	2.270	128	15.108	<i>AI - Mudharabah loan</i>
Liabilitas surat berharga repo	214.470	-	-	-	214.470	<i>Securities repo payables</i>
Simpanan	8.724.698	1.544.222	46.107	265	10.315.292	<i>Deposits</i>
Simpanan dari bank lain	497.578	-	-	-	497.578	<i>Deposits from other banks</i>
Instrumen dengan tingkat bunga variabel						Variable interest rate instrument
Simpanan	2.854.363	-	-	-	2.854.363	<i>Deposits</i>
Simpanan dari bank lain	59.524	-	-	-	59.524	<i>Deposit from other banks</i>
Jumlah	13.601.708	2.546.422	587.884	161.310	16.897.324	Total

	31 Desember/December 31, 2022					Jumlah/ Total	
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Satu Tahun sampai dengan lima tahun/ <i>One to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>			
Liabilitas							Liabilities
Tanpa bunga							<i>Non interest bearing</i>
Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	261.931	-	-	-	261.931		<i>Payables to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution</i>
Utang nasabah	204.323	28.897	24.832	-	258.052		<i>Payables to customers</i>
Utang reasuransi	31.809	15.041	-	-	46.850		<i>Reinsurance payable</i>
Utang lain-lain	76.145	195.969	-	-	272.114		<i>Other payables</i>
Utang klaim	6.490	8.266	-	-	14.756		<i>Claim liabilities</i>
Instrumen tingkat bunga tetap							<i>Fixed interest rate instrument</i>
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	301.479	499.081	265.320	11.737	1.077.617		<i>Loans from bank and non-bank financial institutions</i>
Utang Obligasi-bersih	-	299.701	-	-	299.701		<i>Bonds payable-net</i>
Utang sewa pembiayaan	894	2.396	5.267	-	8.557		<i>Obligations under finance lease</i>
Utang AI - Musyarakah	33.381	166.903	13	-	200.297		<i>AI - Musyarakah loan</i>
Utang AI - Mudharabah	620	1.881	3.565	832	6.898		<i>AI - Mudharabah loan</i>
Liabilitas surat berharga repo	69.619	380.565	-	-	450.184		<i>Securities repo payables</i>
Simpanan	8.813.716	1.364.708	26.751	408	10.205.583		<i>Deposits</i>
Simpanan dari bank lain	157.220	-	-	-	157.220		<i>Deposits from other banks</i>
Instrumen dengan tingkat bunga variabel							<i>Variable interest rate instrument</i>
Simpanan	2.848.402	1.636	2.769	-	2.852.807		<i>Deposits</i>
Simpanan dari bank lain	36.588	-	-	-	36.588		<i>Deposit from other banks</i>
Jumlah	12.842.617	2.965.044	328.517	12.977	16.149.155		<i>Total</i>

b. Manajemen Modal

Kelompok Usaha berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha mereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Kelompok Usaha memiliki pembatasan tertentu yang menentukan rasio *leverage* maksimum (*maximum leverage ratios*). Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditentukan secara eksternal.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Kelompok Usaha terus mengelola pembatasan utang mereka dan struktur modal. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, rasio utang terhadap ekuitas konsolidasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pinjaman	16.744.064	15.759.679	<i>Debt</i>
Kas dan setara kas	(3.830.065)	(4.262.907)	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pinjaman bersih	12.913.999	11.496.772	<i>Net debt</i>
Ekuitas	7.253.060	7.002.994	<i>Equity</i>
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	178%	164%	<i>Debt to equity ratio</i>

b. Capital Management

The Group strives to achieve the optimal capital structure to achieve its business objectives, including maintaining a healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing shareholder value.

Some of the debt instruments of the Group have certain restrictions that determine the maximum leverage ratio (*maximum leverage ratios*). The Group has complied with all requirements specified in external capital.

The management monitors capital by using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity.

The Group continues to manage its debt and restrictions on capital structure. As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the ratio of consolidated debt to equity of the Group are as follows:

Bank Indonesia mewajibkan bank untuk memenuhi tingkat rasio kecukupan modal. Rasio kewajiban penyediaan modal BMNCI dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar masing-masing sebesar 27,55% dan 31,00% pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Bank Indonesia requires banks to maintain a certain level of capital adequacy ratio. BMNCI's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as 27.55% and 31.00% as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

MNCS diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan Bapepam-LK No.V.D.5 dan peraturan Bapepam-LK No.X.E.1, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai dengan peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

MNCS is also required to maintain minimum net working capital requirements as specified in the Bapepam regulations and No.V.D.5 and Bapepam-LK regulations No.X.E.1, which among others, determine the Net Working Capital Adjusted for securities firms that operate as a securities broker, investment manager and underwriter. If this is not monitored and adjusted, the level of working capital as per the rules can be below the minimum amount set by the regulator, which can lead to various sanctions ranging from fines to termination of part or all of the business.

Untuk mengatasi risiko ini, MNCS, mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

To manage this risk, MNCS, continues to evaluate the level of working capital requirements under the rules and regulations to monitor the development of net working capital as required and prepare the necessary increase in the minimum limits as per the rules that may occur from time to time in the future.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, MNCS telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan dan mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.179/KMK.010/2003 tentang kepemilikan saham dan permodalan entitas efek.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, MNCS has met the requirements of Adjusted Net Working Capital and has a paid up capital above the required capital established by Decree of the Ministry of Finance No.179/KMK.010/2003 about ownership shares and securities companies.

Sehubungan dengan permodalan asuransi jiwa dan asuransi umum kerugian sebagaimana diwajibkan oleh POJK Nomor 67 tahun 2016 BAB II pasal 6, entitas asuransi diharuskan memiliki modal disetor minimum Rp150.000 juta. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, MNCL dan MNCAI telah memenuhi persyaratan.

In connection with the capital of life insurance and general insurance, as required by POJK No. 67 of 2016 Chapter II Article 6 companies are required to have a minimum paid up capital of Rp150,000 million. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, MNCL and MNCAI have complied with the requirements.

47. INSTRUMEN KEUANGAN

47. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

a. Classification of Financial Instruments

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

Aset keuangan/ Financial assets	30 September/September 30, 2024					
	Aset keuangan pada FVTPL/ Financial asset at FVTPL	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit loss	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Pinjaman Yang diberikan dan Piutang/ Loans and receivables	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	-	-	3.830.065	3.830.065
Deposito pada dan piutang dari KPEI/ Deposits to and receivables from KPEI	-	-	-	-	255.757	255.757
Efek-efek/ Securities	-	2.619.354	1.566.360	1.617.951	-	5.803.665
Piutang nasabah/ Receivable from customers	-	-	-	-	716.161	716.161
Piutang murabahah/ Murabahah receivables	-	-	-	-	39.188	39.188
Piutang Musyarakah Mutanaqisah/ Musyarakah Mutanaqisah receivables	-	-	-	-	104.489	104.489
Piutang pembiayaan/ Financing receivables	-	-	-	-	1.810.657	1.810.657
Premi dan aset reasuransi/ Premium and reinsurance assets	-	-	-	-	248.153	248.153
Kredit/ Loans	-	-	-	-	10.497.365	10.497.365
Aset lain-lain/ Other assets	2.535	-	-	-	513.714	516.249
Jumlah Aset/ Total Assets	2.535	2.619.354	1.566.360	1.617.951	18.015.549	23.821.749

Aset keuangan/ Financial assets	31 Desember/December 31, 2023					Jumlah/ Total
	Aset keuangan pada FVTPL/ Financial asset at FVTPL	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit loss	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Pinjaman Yang diberikan dan Piutang/ Loans and receivables	
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	-	-	4.262.907	4.262.907
Deposito pada dan piutang dari KPEI/ Deposits to and receivables from KPEI	-	-	-	-	224.353	224.353
Efek-efek/ Securities	-	2.607.940	1.400.477	559.099	-	4.567.516
Piutang nasabah/ Receivable from customers	-	-	-	-	449.686	449.686
Piutang murabahah/Murabahah receivables	-	-	-	-	37.457	37.457
Piutang Musyarakah Mutanaqisah/Musyarakah Mutanaqisah receivables	-	-	-	-	96.312	96.312
Piutang pembiayaan/Financing receivables	-	-	-	-	1.824.931	1.824.931
Premi dan aset reasuransi/ Premium and reinsurance assets	-	-	-	-	312.304	312.304
Kredit/Loans	-	-	-	-	9.886.471	9.886.471
Aset lain-lain/Other assets	135	-	-	-	148.713	148.848
Jumlah Aset/Total Assets	135	2.607.940	1.400.477	559.099	17.243.134	21.810.785

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liability at amortized cost</u>		
Simpanan/Deposits	13.890.101	13.169.655
Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks	725.731	557.102
Liabilitas segera/Liabilities immediately payable	164.655	72.941
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan efek Indonesia/ Payables to Indonesian clearing and securities guarantee institution	428.533	273.358
Utang nasabah/Customers Payables	479.868	334.833
Utang reasuransi dan utang lain-lain/Reinsurance and other payables	382.841	314.984
Liabilitas kontrak asuransi dan investasi/Insurance and investment contracts liability	693.472	638.115
Utang bank dan institusi keuangan non bank/Loans from bank and non-bank financial institutions	1.072.126	1.155.885
Utang AI - Musyarakah/AI - Musyarakah loan	113.287	111.401
Utang AI - Mudharabah/AI - Mudharabah loan	5.328	15.108
Utang obligasi/Bonds payable	934.707	745.261
Utang sewa pembiayaan/Obligations under finance lease	2.784	5.267
Liabilitas lain-lain/Other liabilities	1.677.841	1.349.247
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	20.571.274	18.743.157

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya:

b. Fair Value of Financial Instruments

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values:

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and December 31, 2023
And for Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September/September 30, 2024				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial assets
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Efek ekuitas	430.261	-	-	430.261	Equity securities
Obligasi pemerintah Indonesia	1.096.197	-	-	1.096.197	Indonesian government bonds
Reksadana	73.031	-	-	73.031	Mutual funds
Obligasi	18.462	-	-	18.462	Bonds
Sub jumlah	1.617.951	-	-	1.617.951	Sub total
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit loss
Dana kelolaan	1.932.610	-	-	1.932.610	Managed funds
Obligasi pemerintah Indonesia	502.272	-	-	502.272	Indonesian government bonds
Reksadana	92.170	-	-	92.170	Mutual funds
Efek ekuitas	69.562	-	-	69.562	Equity securities
Obligasi lainnya	22.740	-	-	22.740	Other Bonds
Tagihan derivatif	-	2.535	-	2.535	Derivative receivables
Sub jumlah	2.619.354	2.535	-	2.621.889	Sub total
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Obligasi pemerintah Indonesia	1.153.389	-	-	1.153.389	Indonesian government bonds
Obligasi Republik Indonesia (ORI)	-	-	-	-	Indonesian Retail Government (ORI)
Obligasi	412.971	-	-	412.971	Bonds
Sub jumlah	1.566.360	-	-	1.566.360	Sub total
Pinjaman yang diberikan dan piutang Kredit - Bersih	-	-	10.497.365	10.497.365	Loans and receivable Loans - Net
Jumlah Aset	5.803.665	2.535	10.497.365	16.303.565	Total Assets
Liabilitas diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Diperdagangkan					Trading
Liabilitas derivatif	-	204	-	204	Derivative payables
Liabilitas dimana nilai wajar diungkapkan					Liabilities to which fair value are disclosed
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Utang obligasi	934.707	-	-	934.707	Bonds payable
Simpanan	-	-	13.890.101	13.890.101	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	725.731	725.731	Deposits from other banks
Jumlah Liabilitas	934.707	204	14.615.832	15.550.743	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) Neto	4.868.958	2.331	(4.118.467)	752.822	Net Assets (Liabilities)

	31 Desember/December 31, 2023			Jumlah/ Total	
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial assets
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Obligasi pemerintah Indonesia	226.488	-	-	226.488	Indonesian government bonds
Efek ekuitas	206.668	-	-	206.668	Equity securities
Reksadana	106.536	-	-	106.536	Mutual funds
Obligasi	19.407	-	-	19.407	Bonds
Sub jumlah	559.099	-	-	559.099	Sub total
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit loss
Dana kelolaan	1.929.785	-	-	1.929.785	Managed funds
Obligasi pemerintah Indonesia	403.087	-	-	403.087	Indonesian government bonds
Reksadana	121.699	-	-	121.699	Mutual funds
Efek ekuitas	31.729	-	-	31.729	Equity securities
Obligasi lainnya	121.640	-	-	121.640	Other Bonds
Tagihan derivatif	-	135	-	135	Derivative receivables
Sub jumlah	2.607.940	135	-	2.608.075	Sub total
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Obligasi pemerintah Indonesia	1.167.241	-	-	1.167.241	Indonesian government bonds
Obligasi Republik Indonesia (ORI)	220.247	-	-	220.247	Indonesian Retail Government (ORI)
Obligasi	12.989	-	-	12.989	Bonds
Sub jumlah	1.400.477	-	-	1.400.477	Sub total
Pinjaman yang diberikan dan piutang Kredit - Bersih	-	-	9.886.471	9.886.471	Loans and receivable Loans - Net
Jumlah Aset	4.567.516	135	9.886.471	14.454.122	Total Assets
Liabilitas diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Diperdagangkan					Trading
Liabilitas derivatif	-	32	-	32	Derivative payables
Liabilitas dimana nilai wajar diungkapkan					Liabilities to which fair value are disclosed
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Utang obligasi	745.261	-	-	745.261	Bonds payable
Simpanan	-	-	13.169.655	13.169.655	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	557.102	557.102	Deposits from other banks
Jumlah Liabilitas	745.261	32	13.726.757	14.472.050	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) Neto	3.822.255	103	(3.840.286)	(17.928)	Net Assets (Liabilities)

Pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari tingkat 1 menjadi tingkat 2, dan sebaliknya.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023 there is no movement in fair value measurement method from level 1 to level 2, and vice versa.

48. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS **48. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NONCASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITY**

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain	835	680	Acquisition of fixed assets through finance lease and other payable
Perolehan aset tak berwujud melalui: Reklasifikasi dar aset tetap	-	722	Acquisition of intangible assets through: Reclassification from fixed asset
Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:			Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

30 September/September 30, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus kas - neto/ Cash flow - net	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending balance	
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	1.155.885	(82.552)	(1.207)	1.072.126	Loans from bank and non-bank financial institutions
Utang Al-Musyarakah	111.401	1.752	134	113.287	Al-Musyarakah loan
Utang Al-Mudharabah	15.108	(18.280)	8.500	5.328	Al-Mudharabah loan
Utang obligasi	745.261	184.751	4.695	934.707	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan	5.267	(2.483)	-	2.784	Obligations under finance lease

31 Desember/December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus kas - neto/ Cash flow - net	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending balance	
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	1.077.617	233.937	(155.669)	1.155.885	Loans from bank and non-bank financial institutions
Utang Al-Musyarakah	200.297	(88.761)	(135)	111.401	Al-Musyarakah loan
Utang Al-Mudharabah	6.898	8.210	-	15.108	Al-Mudharabah loan
Utang obligasi	299.701	441.519	4.041	745.261	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan	8.557	(3.290)	-	5.267	Obligations under finance lease

50. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Oktober 2024.

50. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Entity's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Directors on October 30, 2024.